



Pemerintahan  
Kabupaten Majalengka

# PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2021



**PEMERINTAH KABUPATEN  
MAJALENGKA  
DINAS KEPENDUDUKAN DAN  
PENCATATAN SIPIL  
TAHUN 2022**

📞 (0233) 281757

📍 Jalan KH. Abdul Halim No. 483 Majalengka 45418

🌐 <http://disdukcapil.majalengkakab.go.id>



## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjarakan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat serta bimbingan-Nya sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2021.

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2021 merupakan amanat dari Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan yang mengamanatkan bahwa Pemerintah Kabupaten berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan Administrasi Kependudukan yang meliputi penyajian Data Kependudukan berskala Kabupaten. Dengan diterbitkannya buku Profil Perkembangan Kependudukan ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi Pemerintah Daerah, masyarakat luas dan pemangku kepentingan.

Pembangunan Kependudukan masuk kedalam perencanaan pembangunan dan untuk mencapai tujuan pembangunan yang mencakup berbagai aspek kehidupan antara lain kesejahteraan, kemakmuran ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lain-lain dibutuhkan ketersediaan data yang lengkap dan akurat.

Data Kependudukan akan menjadi basis data bagi perencanaan dan pembangunan nasional maupun daerah. Setiap perencanaan sektoral harus menggunakan informasi tentang situasi kependudukan sebagai asumsi penyusunan perencanaan. Variabel Kependudukan tidak hanya menjadi target dalam perencanaan pembangunan, melainkan juga sebagai asumsi penyusunan perencanaan pembangunan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Majalengka membahas gambaran kondisi penduduk Kabupaten Majalengka dengan mengkaji penduduk dari struktur, rasio jenis kelamin, piramida dan berbagai indikator lainnya sampai angka per-kecamatan. Diharapkan Profil Perkembangan Kependudukan yang disusun ini dapat dijadikan bahan bagi

## Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka

Pemerintah maupun pihak lain dalam penentuan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil program.

Kami menyadari dalam buku ini akan ditemui banyak kekurangan baik dari segi penyajian maupun kelengkapan data yang ditampilkan. Oleh karenanya kritik dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang sangat kami nantikan. Atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak hingga terwujudnya buku profil ini kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Majalengka, September 2022



Dr. H. KARNA SOBAHI, M.M.Pd.

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup .....	2
D. Pengertian Umum .....	3
BAB II. GAMBARAN UMUM .....	11
A. Letak Geografis.....	11
B. Kondisi Demografis Daerah.....	12
C. Gambaran Ekonomi Daerah.....	14
D. Potensi Daerah .....	20
BAB III. SUMBER DATA.....	37
A. Data Registrasi.....	37
B. Data Non Registrasi .....	37
C. Data dari Lintas Sektor .....	37
BAB IV. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN.....	38
A. Kuantitas Penduduk.....	38
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk .....	38
a. Persebaran Penduduk .....	38
b. Kepadatan Penduduk .....	41
c. Pertumbuhan Penduduk .....	42
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi .....	44
a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin .	44
b. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin .....	45
c. Jumlah penduduk Menurut Umur dan Status Perkawinan.....	46
i. Umur Median .....	46
d. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin .....	47
i. Rasio Jenis Kelamin.....	48
ii. Piramida Penduduk .....	50
iii. Rasio Ketergantungan.....	51
e. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin .....	54
i. Angka Perkawinan Kasar.....	55
ii. Angka Perkawinan Umum.....	57
iii. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur .....	58
iv. Rata rata Umur Kawin pertama .....	59
v. Angka Perceraian Kasar .....	60
vi. Angka Perceraian Umum .....	61
f. Keluarga .....	62
i. Jumlah Keluarga dan Rata rata Jumlah Anggota Keluarga .....	62
ii. Hubungan Dengan Kepala Keluarga .....	63

## Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka

iii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur .....	64
iv. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin .....	65
v. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin.....	66
vi. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Status Perkawinan .....	67
vii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan .....	68
viii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan .....	69
g. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial .....	70
i. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan.....	70
ii. Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	72
iii. Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan .....	72
B. Kualitas Penduduk .....	74
1. Kesehatan .....	74
a. Kelahiran .....	74
i. Angka Kelahiran Menurut Umur .....	74
ii. Angka Kelahiran Total .....	75
iii. Rasio Anak-Ibu .....	76
iv. Jumlah Kelahiran .....	77
b. Kematian .....	78
i. Jumlah Kematian.....	78
ii. Angka Kematian Bayi.....	79
iii. Angka Kematian Neonatal.....	80
iv. Angka Kematian Post Neonatal .....	81
v. Angka Kematian Anak Balita .....	82
vi. Angka Kematian Ibu .....	83
2. Pendidikan .....	84
a. Angka Melek Huruf (AMH) .....	84
b. Angka Partisipasi Kasar (APK) .....	85
c. Angka Partisipasi Murni (APM) .....	86
d. Angka Penduduk Putus Sekolah (APS) .....	86
3. Ekonomi .....	88
a. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja.....	88
b. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) .....	89
c. Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	91
d. Angka Pengangguran Menurut Kelompok Umur .....	92
e. Angka Pengangguran Per Kecamatan .....	93
f. Angka Pengangguran Menurut Pendidikan .....	94
g. Jumlah Pengangguran Per Kecamatan.....	95
h. Karakteristik Pengangguran Menurut Kelompok Umur.....	96
i. Karakteristik Pengangguran Menurut Kelompok Pendidikan .....	96
j. Karakteristik Pengangguran Menurut SHDK .....	97
4. Sosial .....	97
a Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).....	97
b. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat .....	98

C. Mobilitas Penduduk .....	100
1. Migrasi Permanen .....	100
a. Migrasi Masuk .....	100
b. Migrasi Keluar .....	104
c. Migrasi Netto .....	109
2. Urbanisasi .....	110
a. Jumlah dan Rasio Penduduk Kota dan Desa .....	110
BAB V. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	111
A. KepemilikanKartuKeluarga (KK).....	111
B. KepemilikanKartuTandaPenduduk (KTP).....	112
C. KepemilikanAkta .....	113
1. Akta Kelahiran .....	113
2. Akta Perkawinan .....	114
3. Akta Perceraian .....	115
4. Akta Kematian .....	116
BAB VI. KESIMPULAN .....	117
BAB VII. PENUTUP .....	118

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk,Laju Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk .....	13
Tabel 2.2.Persentase Penduduk Kabupaten Majalengka Berdasarkan Struktur Usia .....	13
Tabel 2.3. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki .....	14
Tabel 2.4. Perkembangan Jumlah Bank .....	15
Tabel 2.5. Perkembangan Kontribusi Sektor PDRB .....	17
Tabel 2.6. Produk Domestik Regional Bruto PDRB .....	18
Tabel 2.7. Produk Domestik Regional Bruto PDRB .....	19
Tabel 4.1. Sebaran Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin .....	39
Tabel 4.2. Kepadatan Penduduk Per Kecamatan dan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4.3. Laju Pertumbuhan Penduduk .....	43
Tabel 4.4. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4.5. Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin .....	45
Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Menurut Umur Dan Status Perkawinan .....	46
Tabel 4.7. Umur Median .....	46
Tabel 4.8. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin .....	47
Tabel 4.9. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur.....	48
Tabel 4.10. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan .....	49
Tabel 4.11. Rasio Ketergantungan.....	51
Tabel 4.12. Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Laki-laki).....	52
Tabel 4.13. Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Perempuan).....	53
Tabel 4.14. Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin Per Kecamatan .....	54
Tabel 4.15. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin.	55
Tabel 4.16. Angka Perkawinan Kasar .....	55
Tabel 4.17. Angka Perkawinan Kasar Menurut Kelompok Umur .....	56
Tabel 4.18. Angka Perkawinan Umur .....	57
Tabel 4.19. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur .....	58
Tabel 4.20. Rata-rata Umur Kawin Pertama.....	59
Tabel 4.21. Angka Perceraian Kasar.....	60
Tabel 4.22. Angka Perceraian Umum.....	61
Tabel 4.23. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga .....	62
Tabel 4.24. Jumlah Penduduk Menurut SHDK dan Jenis Kelamin .....	63
Tabel 4.25. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.26. Distribusi Kepala Keluarga Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin	65
Tabel 4.27. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin .....	66
Tabel 4.28. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Status Perkawinan.....	67
Tabel 4.29. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin .....	68

Tabel 4.30. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin .....	69
Tabel 4.31. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	71
Tabel 4.32. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Jenis Kelamin .....	72
Tabel 4.33. Data Penyandang Disabilitas (Kecacatan).....	72
Tabel 4.34. Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenis Kelamin.....	73
Tabel 4.35. Angka Kelahiran Menurut Umur Ibu (ASFR) .....	74
Tabel 4.36. Angka Kelahiran Total.....	75
Tabel 4.37. Rasio Anak Ibu/Chil Women Rasio (CWR).....	76
Tabel 4.38.Jumlah Kelahiran .....	77
Tabel 4.39. Angka Kelahiran Kasar (AKK) .....	78
Tabel 4.40. Angka Kematian Bayi(AKB/IMR) .....	79
Tabel 4.41. Angka Kematian Bayi Neonatum (NNDR) .....	80
Tabel 4.42. Angka Kematian Bayi Post Neonatum(PNNDR) .....	81
Tabel 4.43. Angka Kematian Anak Balita .....	82
Tabel 4.44. Angka Kematian Ibu (MMR) .....	83
Tabel 4.45. Angka Melek Huruf (AMH) .....	84
Tabel 4.46. Angka Partisipasi Kasar (APK) .....	85
Tabel 4.47. Angka Partisipasi Murni (APM).....	86
Tabel 4.48. Angka Penduduk Putus Sekolah (APS) .....	86
Tabel 4.49. Rata-rata Lama Sekolah (RLS).....	87
Tabel 4.50. Persentase Angkatan Kerja .....	88
Tabel 4.51. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) .....	89
Tabel 4.52. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Menurut Umur .....	90
Tabel 4.53. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Menurut Pendidikan ..	90
Tabel 4.54. Jumlah Proporsi Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan	91
Tabel 4.55. Angka Pengangguran Menurut Kelompok Umur .....	93
Tabel 4.56. Angka Pengangguran Per Kecamatan.....	93
Tabel 4.57. Angka Pengangguran Menurut Pendidikan .....	94
Tabel 4.58. Jumlah Pengangguran Per Kecamatan.....	95
Tabel 4.59. Karakteristik Pengangguran Menurut Kelompok Umur.....	96
Tabel 4.60. Karakteristik Pengangguran Menurut Kelompok Pendidikan .....	96
Tabel 4.61. Karakteristik Pengangguran Menurut SHDK .....	97
Tabel 4.62. Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) .....	98
Tabel 4.63. Data Penyandang Cacat Berdasarkan Kecamatan .....	99
Tabel 4.64. Jumlah Penyandang Cacat Berdasarkan Jenis Kecacatannya.....	100
Tabel 4.65. Jumlah Migrasi Masuk.....	100
Tabel 4.66. Karakteristik Migran Masuk Kelompok Umur.....	101
Tabel 4.67. Karakteristik Migran Masuk Pekerjaan .....	102
Tabel 4.68. Karakteristik Migran Masuk Pendidikan .....	103
Tabel 4.69. Karakteristik Migran Masuk Menurut Status Perkawinan .....	103
Tabel 4.70. Karakteristik Migran Masuk Menurut Status Dalam Keluarga.....	103
Tabel 4.71. Migrasi Keluar .....	104
Tabel 4.72. Karakteristik Migran Keluar Menurut Alasan Pindah.....	105
Tabel 4.73. Karakteristik Migran Keluar Menurut Jenis Pindah.....	105

Tabel 4.74. Karakteristik Migran Keluar Menurut Status Perkawinan .....	105
Tabel 4.75. Karakteristik Migran Keluar Menurut Provinsi.....	106
Tabel 4.76. Karakteristik Migran Keluar Menurut Kabupaten/Kota.....	107
Tabel 4.77. Karakteristik Migran Keluar Menurut Jenis Kelamin .....	107
Tabel 4.78. Karakteristik Migran Keluar Menurut SHDK .....	108
Tabel 4.79. Karakteristik Migran Keluar Menurut Umur.....	108
Tabel 4.80. Migrasi Netto .....	109
Tabel 4.81. Jumlah Rasio Penduduk Desa dan Kota .....	110
Tabel 5.1. Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) .....	111
Tabel 5.2. Jumlah Kartu Tanda Penduduk (KTP).....	112
Tabel 5.3. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran.....	113
Tabel 5.4. Jumlah Kepemilikan Kata Perkawinan.....	114
Tabel 5.5. Jumlah Kepemilikan Akta Cerai per Kecamatan.....	115
Tabel 5.6. Jumlah Kepemilikan Akta Kematian per Kecamatan.....	116

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1. Grafik Jumlah Penduduk Per Kecamatan .....	40
Gambar 4.2. Proporsi Luas Wilayah.....	42
Gambar 4.3. Piramida Penduduk .....	50

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Berdasarkan Undang - Undang nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 58 ayat (4), bahwa data kependudukan dimanfaakan untuk perencanaan pembangunan. Bagi para stake holder data kependudukan sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangan rencana pembangunan maupun bisnisnya.

Pasal 50 ayat e Undang – Undang nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan pasal 50 ayat (3) Undang – Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, mengamanatkan kepada Menteri Dalam negeri untuk mengelola dan menyajikan data kependudukan berskala nasional, pemberian informasi, pendidikan dan penyediaan sarana dan prasarana berkaitan dengan pembangunan kependudukan. Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, yang mewajibkan Kabupaten untuk menyusun Profil Perkembangan Kependudukan, Yang isinya dapat menggambarkan Latar Belakang, Ruang Lingkup, Gambaran Umum Wilayah, Kondisi Kependudukan yang meliputi kualitas, Kuantitas, Mobilitas Penduduk, serta Karakteristik Penduduk.

Dengan disusunnya profil perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh stake holder mengingat luasnya pemanfaatan data kependudukan saat ini, sehingga data kependudukan mempunyai peran yang vital dalam pengambilan keputusan sebuah organisasi. Tidak hanya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan sebuah organisasi akan tetapi juga dapat menggambarkan kondisi dan situasi kabupaten Majalengka tahun 2021.

## B. Tujuan

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Majalengka Tahun 2021 ini disusun dengan memanfaatkan data konsolidasai Semester 2 tahun 2021 dan data registrasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) serta data dari lintas sektor yang bertujuan untuk :

1. Memberikan gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan kabupaten Majalengka tahun 2021.
2. Sebagai bahan pertimbangan stake holder dalam pengambilan keputusan dalam proses perkembangan Kabupaten Majalengka

## C. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Profil Perkembangan Kependudukan ini meliputi :

1. Kuantitas Penduduk
  - a. Jumlah dan persebaran penduduk.
  - b. Penduduk menurut karakteristik demografi.
2. Kualitas penduduk.
  - a. Kesehatan.
  - b. Pendidikan.
  - c. Ekonomi.
  - d. Sosial.
3. Mobilitas penduduk.
  - a. Mobilitas permanen.
  - b. Mobilitas no permanen.
  - c. Urbanisasi.
4. Kepemilikan dokumen kependudukan.
  - a. Kepemilikan Kartu Keluarga.
  - b. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk.
  - c. Kepemilikan Akta.
  - d. Kepemilikan Surat Keterangan Orang Terlantar.

#### D. Pengertian Umum

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
2. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta daya gunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
3. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
4. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, selanjutnya disingkat SIAK**, adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
5. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
6. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan(Permendagri No. 65 Tahun 2010);
7. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
8. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu (BPS);
9. **Kematian atau Mortalitas** menurut WHO adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (Data Statistik Indonesia);

10. **Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun ke atas atau angkatan kerja (BPS);
11. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)** adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan ditingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
12. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun (BPS);
13. **Angkatan Kerja** adalah bagian dari tenaga kerja yang ingin dan benar-benar menghasilkan barang dan jasa (BPS);
14. **Bukan Angkatan Kerja** adalah mereka yang masih bersekolah, ibu rumah tangga, pensiunan dan lain-lain (BPS);
15. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja;
16. **Lahir Hidup** adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan (BPS);
17. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
18. **Angka Kelahiran Kasar** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama (Data Statistik Indonesia);
19. **Angka Kematian Kasar (AKK)** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian untuk setiap 1000 orang penduduk pada pertengahan tahun yang terjadi pada suatu daerah pada waktu tertentu (BPS);

20. **Angka Kematian Bayi** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9 – 11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
21. **Angka Kematian Balita** adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu (Data Statistik Indonesia);
22. **Angka Kematian Anak** adalah kematian yang terjadi diantara penduduk yang berusia 1 tahun sampai satu hari menjelang ulang tahun nya yang kelima (Data Statistik Indonesia);
23. **Angka Kematian Neo-Natal** adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu (Data Statistik Indonesia);
24. **Angka Kematian Post Neo-Natal** adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur antara 1 bulan sampai dengan kurang 1 tahun per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu (Data Statistik Indonesia);
25. **Angka Kematian Ibu** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 10.000 kelahiran hidup;
26. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1.000 penduduk;
27. **Angka Melek Huruf (AMH)** adalah persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang bisa membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari (Data Statistik Indonesia);
28. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu;
29. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama (Data Statistik Indonesia);

30. **Angka Perkawinan Kasar (APK)** menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia);
31. **Angka Perkawinan Umum (APU)** menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia)
32. **Angka Perceraian Kasar (APK)** menunjukkan persentase penduduk yang bercerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia)
33. **Angka Perceraian Umum (APU)** menunjukkan proporsi penduduk yang bercerai terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia)
34. **Mobilitas Non Permanen** adalah perpindahan penduduk tetapi tidak bermaksud menetap di tempat tujuan (Data Statistik Indonesia)
35. **Urbanisasi** adalah persentase penduduk perkotaan (Data Statistik Indonesia)
36. **Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)** Adalah seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial maupun perubahan lingkungan (secara mendadak) yang kurang mendukung atau menguntungkan terdiri dari :
  - a. **Anak Balita Terlantar** adalah seorang anak berusia 5 (lima) tahun ke bawah yang ditelantarkan orang tuanya dan/ atau berada di dalam keluarga tidak mampu oleh orang tua/keluarga yang tidak memberikan pengasuhan, perawatan, pembinaan dan perlindungan bagi anak sehingga hak-hak dasarnya semakin tidak terpenuhi serta anak dieksplorasi untuk tujuan tertentu.

- b. Anak Terlantar** adalah seorang anak berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun, meliputi anak yang mengalami perlakuan salah dan ditelantarkan oleh orang tua/keluarga atau anak kehilangan hak asuh dari orang tua/keluarga.
- c. Anak yang Berhadapan dengan Hukum** adalah orang yang telah berumur 12 (dua belas) tahun tetapi belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun, meliputi anak yang disangka, didakwa, atau dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana dan anak yang menjadi korban tindak pidana atau melihat dan/ atau mendengar sendiri terjadinya suatu tindak pidana.
- d. Anak Jalanan** adalah anak yang rentan bekerja di jalanan, anak yang bekerja di jalanan, dan/ atau anak yang bekerja dan hidup di jalanan yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari.
- e. Anak dengan Kedisabilitasan (ADK)** adalah seorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun yang mempunyai kelainan fisik atau mental yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan bagi dirinya untuk melakukan fungsi-fungsi jasmani, rohani maupun sosialnya secara layak, yang terdiri dari anak dengan disabilitas fisik, anak dengan disabilitas mental dan anak dengan disabilitas fisik dan mental.
- f. Anak yang menjadi korban tindak kekerasan atau diperlakukan salah** adalah anak yang terancam secara fisik dan nonfisik karena tindak kekerasan , diperlakukan salah atau tidak semestinya dalam lingkungan keluarga atau lingkungan sosial terdekatnya, sehingga tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan wajar baik secara jasmani, rohani maupun sosial.
- g. Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus** adalah anak yang berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun dalam situasi darurat, dari kelompok minoritas dan terisolasi, dieksplorasi secara ekonomi dan/atau seksual, diperdagangkan, menjadi korban penyalahgunaan narkoba, alkohol, psikotropika, dan

zat adiktif lainnya (napza), korban penculikan, penjualan, perdagangan, korban kekerasan baik fisik dan/atau mental, yang menyandang disabilitas, dan korban perlakuan salah dan penelantaran.

- h. **Lanjut Usia Terlantar** adalah seseorang yang berusia 60 (enam puluh) tahun atau lebih, karena faktor-faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.
- i. **Penyandang Disabilitas** adalah mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama dimana ketika berhadapan dengan berbagai hambatan hal ini dapat menghalangi partisipasi penuh dan efektif mereka dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan lainnya.
- j. **Tuna Susila** adalah seseorang yang melakukan hubungan seksual dengan sesama atau lawan jenis secara berulang-ulang dan bergantian diluar perkawinan yang sah dengan tujuan mendapatkan imbalan uang, materi atau jasa.
- k. **Gelandangan** adalah orang-orang yang hidup dalam keadaan yang tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat, serta tidak mempunyai pencaharian dan tempat tinggal yang tetap serta mengembara di tempat umum.
- l. **Pengemis** adalah orang-orang yang mendapat penghasilan meminta-minta ditempat umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharapkan belas kasihan orang lain.
- m. **Pemulung** adalah orang-orang yang melakukan pekerjaan dengan cara memungut dan mengumpulkan barang-barang bekas yang berada di berbagai tempat pemukiman penduduk, pertokoan dan/atau pasar-pasar yang bermaksud untuk didaur ulang atau dijual kembali sehingga memiliki nilai ekonomis.
- n. **Kelompok Minoritas** adalah kelompok yang mengalami gangguan keberfungsiannya sosialnya akibat diskriminasi dan marginalisasi yang diterimanya sehingga karena keterbatasannya menyebabkan dirinya rentan mengalami masalah sosial, seperti gay, waria, dan lesbian.

- o. Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan (BWLP)** adalah seseorang yang telah selesai menjalani masa pidananya sesuai dengan keputusan pengadilan dan mengalami hambatan untuk menyesuaikan diri kembali dalam kehidupan masyarakat, sehingga mendapat kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan atau melaksanakan kehidupannya secara normal.
- p. Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)** adalah seseorang yang telah dinyatakan terinfeksi HIV/AIDS dan membutuhkan pelayanan sosial, perawatan kesehatan, dukungan dan pengobatan untuk mencapai kualitas hidup yang optimal.
- q. Korban penyalahgunaan NAPZA** adalah seseorang yang menggunakan narkotika, psikotropika, dan zat-zat adiktif lainnya diluar pengobatan atau tanpa sepenuhnya tahu dokter yang berwenang.
- r. Korban Trafficking** adalah seseorang yang mengalami penderitaan psikis, mental, fisik, seksual, ekonomi dan/atau sosial yang diakibatkan tindak pidana perdagangan orang.
- s. Korban Tindak Kekerasan** adalah orang baik individu, keluarga, kelompok maupun kesatuan masyarakat tertentu yang mengalami tindak kekerasan, baik sebagai akibat perlakuan salah, eksplorasi, diskriminasi, bentuk-bentuk kekerasan lainnya ataupun dengan membiarkan orang berada dalam situasi berbahaya sehingga menyebabkan fungsi sosialnya terganggu.
- t. Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)** adalah pekerja migrant internal dan lintas negara yang mengalami masalah sosial, baik dalam bentuk tindak kekerasan, penelantaran, mengalami musibah (faktor alam dan sosial) maupun mengalami disharmoni sosial karena ketidakmampuan menyesuaikan diri di negara tempat bekerja sehingga mengakibatkan fungsi sosialnya terganggu.
- u. Korban Bencana Alam** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh

alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor yang berakibat terganggu fungsi sosialnya.

- v. **Korban Bencana Sosial** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror.
- w. **Perempuan Rawan Sosial Ekonomi** adalah seorang perempuan dewasa menikah, belum menikah atau janda dan tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.
- x. **Fakir Miskin** adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/ atau mempunyai sumber mata pencarian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/ atau keluarganya.
- y. **Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis** adalah keluarga yang hubungan antar anggota keluarganya terutama antara suami-isteri, orang tua dengan anak kurang serasi, sehingga tugas-tugas dan fungsi keluarga tidak dapat berjalan dengan wajar.
- z. **Komunitas Adat Terpencil** adalah kelompok sosial budaya yang bersifat lokal dan terpencar serta kurang atau belum terlibat dalam jaringan dan pelayanan baik sosial ekonomi, maupun politik.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### A. Letak Geografis

Pemerintah Kabupaten Majalengka merupakan salah satu dari 27 daerah otonom yang berada di Provinsi Jawa Barat, dibentuk dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851). Kantor Bupati Majalengka terletak di Jl. Jenderal Achmad Yani Nomor 1 Majalengka Telepon (0233) 281021 – 281022.

Secara geografis Kabupaten Majalengka terletak di bagian Timur Provinsi Jawa Barat yaitu Sebelah Barat antara 108°03' – 108°19' Bujur Timur, Sebelah Timur 108°12' – 108°25' Bujur Timur, Sebelah Utara antara 6°36' – 6°58' Lintang Selatan dan Sebelah Selatan 6°43' – 7°03' Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Di sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Tasikmalaya sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2012 tentang Batas Daerah Kabupaten Ciamis dengan Kabupaten Majalengka, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 105 Tahun 2014 tentang Batas Daerah Kabupaten Majalengka dengan Kabupaten Tasikmalaya;
- Di sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Sumedang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2008 tentang Batas daerah Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat;
- Di sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Indramayu sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Thaun 2014 tentang Batas Daerah Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat;
- Di sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 246 Tahun

2004 tentang Batas Wilayah Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2009 tentang Batas Daerah Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.

Luas Wilayah Kabupaten Majalengka adalah 1.204,24 Km, setara dengan 2,71% dari luas

Wilayah Provinsi Jawa Barat (luas Wilayah Jawa Barat 44.357,00 KM) dengan ketinggian antara 19 – 857 m di atas permukaan laut. Berdasarkan topografinya Kabupaten Majalengka dapat dibagi dalam tiga zona daerah, yaitu:

- Daerah Pegunungan dengan ketinggian 500 – 857 m di atas permukaan laut dengan luas 482,02 KM atau 40,03% dari seluruh luas Wilayah Kabupaten Majalengka, antara lain Keacamatam Maja, Argapura, Banjaran, Talaga, Cikijing, Cingambul, Lemahsugih, Bantarujeg, dan Malausma merupakan wilayah selatan.
- Daerah bergelombang/berbukit dengan ketinggian 50-500 m di atas permukaan laut dengan luas 376,53 KM atau 31,27 % dari seluruh luas wilayah Kabupaten Majalengka antara lain Kecamatan Majalengka, Panyingkiran, Cigasong, Sukahaji, Sindang, Rajagaluh, dan Sindangwangi merupakan wilayah tengah.
- Daerah dataran rendah dengan ketinggian 19-50 m di atas permukaan laut dengan luas 345,69 KM atau 28,70 % dari seluruh luas wilayah Kabupaten Majalengka antara lain Kecamatan Kadipaten, Dawuan, Kasokandel, Kertajati, Jatitujuh, Ligung, Jatiwangi, Sumberjaya, Leuwimunding, dan Palasah yang merupakan wilayah utara. Pada tahun 2021, secara administratif Kabupaten Majalengka terdiri atas 26 kecamatan, 13 kelurahan dan 330 desa. Jarak dari Ibukota kecamatan ke Ibukota Kabupaten antara 0 – 40 kilometer. Kecamatan Malausma merupakan

Kecamatan terjauh dari Ibukota Kabupaten yaitu 40 Kilometer. Jarak dari Ibukota kabupaten ke Ibukota Provinsi Jawa Barat adalah 91 Kilometer dan jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Negara adalah 245 Kilometer.

## **B. Kondisi Demografis Daerah**

Jumlah Penduduk Kabupaten Majalengka sampai dengan akhir tahun 2021 mencapai 1.323.854 jiwa, yang terdiri atas laki-laki 665.612 jiwa dan perempuan 658.242 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2021

## Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka

adalah 0,597 persen. Tingkat kepadatan penduduk tahun 2021 terakhir mencapai 1.099 jiwa per kilometer persegi, sebagaimana tabel dibawah ini.

**Tabel 2.1.**

### Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Majalengka Tahun 2017-2021

Penduduk	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah (Jiwa)	1.269.210	1.278.753	1.307.995	1.315.272	1.323.854
Laki-laki (Jiwa)	644.595	645.435	659.543	662.772	665.612
Perempuan (jiwa)	624.615	633.318	648.452	652.500	658.242
Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen)	0,69	0,75	2,29	0,515	0,597
Kepadatan per km	1.054	1.062	1.086	1.092	1.099

Sumber : Database SIAK Konsolidasi, Disdukcapil Per Desember 2021

Penduduk berdasarkan struktur usia tahun 2021 didominasi oleh usia 15-44 tahun dengan rata-rata sebesar 45,24 persen dari jumlah keseluruhan. Hal ini menunjukkan potensi usia produktif di Kabupaten Majalengka cukup besar.

**Tabel 2.2.**

### Persentase Penduduk Kabupaten Majalengka Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2017-2021

No.	Usia Penduduk (Tahun)	Tahun (%)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	0 – 4	4,85	5,58	5,42	3,97	5,67
2.	5 – 14	15,88	15,51	16,15	16,10	16,27
3.	15 – 44	46,97	45,75	44,27	47,30	45,24
4.	45 – 64	19,20	24,09	24,38	24,41	24,45
5.	> 65	13,09	9,07	9,79	8,22	8,37

Sumber : Database SIAK Konsolidasi, Disdukcapil per Desember 2021

Berdasarkan latar belakang pendidikan, di tahun 2021 penduduk Kabupaten Majalengka sebagian besar berpendidikan SD (39,12 persen), kemudian SLTP (16,69 persen), SLTA (13,62 persen), D1/D3 (0,32 persen), S1 (2,63 persen), S2 (0,13 persen) dan S3 (0,01 persen). Penduduk Kabupaten Majalengka berdasarkan

tingkat pendidikan yang ditamatkan tahun 2017-2021 dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.3.**

**Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Kabupaten Majalengka**

**Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Tahun 2017-2021**

<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Tahun (%)</b>				
	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Tidak/Belum Punya Ijazah SD	25,19	12,62	26,19	8,51	8,50
SD	44,78	50,66	41,97	41,14	39,12
SLTP	15,50	18,80	15,91	16,36	16,69
SLTA	11,36	14,09	12,41	12,18	13,62
D 1/ D3	0,98	1,16	0,97	0,93	0,32
S1	2,08	2,54	2,41	2,35	2,63
S2	0,11	0,13	0,12	0,12	0,13
S3	0,01	-	0,01	0,01	0,01

*Sumber : Database SIAK Konsolidasi, Disdukcapil per Desember 2021*

## C. Gambaran Ekonomi Daerah

### 1. Lembaga Keuangan

Kabupaten Majalengka memiliki lembaga penunjang perekonomian berupa fasilitas perbankan yang terdiri atas bank umum yaitu Bank Jabar Banten, Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, Bank Panin, Bank Danamon, Bank BCA, Bank BTPN, Bank OCBC NISP dan BPR. Perkembangan jumlah Perbankan di Kabupaten Majalengka dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.4.**  
**Perkembangan Jumlah Bank**  
**Di Kabupaten Majalengka Tahun 2017-2021**

<b>No</b>	<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>				
		<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
1	BRI	36	36	37	39	40
2	BNI	3	3	3	3	3
3	MANDIRI	6	6	6	6	6
4	BTN	8	8	8	8	8
5	PANIN	4	4	4	4	4
6	DANAMON	5	5	5	5	5
7	BCA	1	1	1	1	1
8	OCBC NISP	2	2	2	2	2
9	BTPN	5	5	5	5	5
10	SAUDARA	1	1	1	1	1
11	CIMB Niaga	0	0	0	1	0
12	Bank Syariah Indonesia	1	1	1	1	1
13	BTPN Syariah	1	1	1	1	0
14	BBJ	10	11	11	11	11
15	BPR	16	17	17	18	18
<b>Jumlah</b>			<b>97</b>	<b>101</b>	<b>102</b>	<b>105</b>

Sumber : DPMPTSP Kabupaten Majalengka, Tahun 2021

## 2. Struktur Ekonomi

Karakteristik suatu wilayah baik dari sisi demografis, maupun urban dan moral, akan menentukan beragamnya kegiatan perekonomian wilayah tersebut sehingga itu dapat memberikan warna pada struktur perekonomian suatu wilayah. Hal ini juga karena dipengaruhi oleh potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia. Sistem ekonomi yang terbentuk pada suatu wilayah dapat memberikan gambaran bagaimana struktur perekonomian di wilayah tersebut. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menggambarkan struktur ekonomi suatu wilayah adalah distribusi persentase PDRB menurut lapangan usaha.

Struktur perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari kontribusi sektor PDRB kelompok lapangan usaha yang terdiri dari kelompok lapangan usaha primer, lapangan usaha sekunder dan kelompok lapangan usaha tersier. Kontribusi sektor PDRB memperlihatkan kontribusi nilai tambah setiap kategori lapangan usaha dalam pembentukan PDRB sehingga akan tampak kelompok lapangan usaha yang menjadi motor penggerak pertumbuhan di wilayah yang

bersangkutan. Kelompok lapangan usaha primer terdiri dari usaha lapangan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan serta Pertambangan dan Penggalian. Kelompok lapangan usaha sekunder terdiri dari lapangan usaha industri Pengolahan; Pengadaan Listrik, Gas; Pengadaan Air; Konstruksi. Kemudian kelompok lapangan usaha tersier terdiri dari lapangan usaha Perdagangan Besar dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya.Selama periode 2020-2021, struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Kabupaten Majalengka telah telah bergecer dari kelompok lapangan usaha primer dan tersier ke kelompok lapangan usaha sekunder yang terlihat dari besar nya kenaikan peranan masing-masing kelompok lapangan usaha ini terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Majalengka. Pada tahun 2021, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 69,77 persen yang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 71,84 persen dan Pengeluaran Konsumsi pemerintah pada tahun 2021 sebesar 8,81 persen yang mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 sebesar 8,77 persen. Dilihat dari Tabel di bawah ini Tabel 2.5. di bawah ini.

**Tabel 2.5.**

**Perkembangan Kontribusi Sektor PDRB**

**Kabupaten Majalengka Tahun 2017-2021 (dalam persen)**

**(Atas Dasar Harga Berlaku)**

No.	KOMPONEN PENGELOUARAN	Tahun				
		2017	2018	2019	2020*	2021**
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a.s.d.1.g)	76,60	75,87	73,87	71,84	69,77
a	Makanan, Minuman, dan Rokok	38,53	38,75	38,31	38,31	37,54
1.b.	Pakaian dan Alas Kaki	3,76	3,76	3,58	3,29	3,16
1.c.	Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tanga	7,93	7,53	7,00	6,82	6,43
1.d.	Kesehatan dan Pendidikan	5,01	4,90,	4,88	4,98	4,89
1.e.	Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	14,42	14,04	13,39	12,03	11,56
1.f.	Hotel dan Restoran	2,88	2,89	2,81	2,1	2,49
1.g.	Lainya	4,06	4,00	3,91	3,81	3,70
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,60	0,65	0,62	0,59	0,56
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	9,77	9,48	8,85	8,77	8,81
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	38,98	38,29	36,58	34,00	34,39
4.a.	Bagunan	33,63	32,69	31,42	29,07	28,80
4.b.	Non Bangunan	5,35	5,60	5,16	4,93	5,59
5.	Perubahan Inventori	3,58	3,44	3,15	1,58	0,82
6.	Net Ekspor Impor Antar Daerah	29,53	27,73	23,06	16,77	12,72
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

*Sumber :BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2021*

*Keterangan :*

*\*) Angka Sementara*

*\*\*) Angka Sangat Sementara*

Nilai PDRB Kabupaten Majalengka baik menurut harga berlaku maupun konstan dari tahun 2020 hingga 2021 terus menunjukkan peningkatan, dimana pada tahun 2021 PDRB Kabupaten Majalengka atas dasar harga berlaku telah mencapai RP 34,24 triliun, jauh lebih besar dibandingkan pada tahun 2020 sebesar RP 32,20 triliun. Sedangkan untuk PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2020 sebesar RP 21,75 triliun, meningkat signifikan hingga tahun 2021 mencapai RP 25,78 triliun. Secara lebih detail besaran PDRB Atas Dasar

**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka**

Harga Berlaku maupun konstan per lapangan usaha dapat dilihat pada Tabel 2.6. dan Tabel 2.7. di bawah

**Tabel 2.6.**  
**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2017-2021 (Juta Rupiah)**  
**(Atas Dasar Harga Berlaku)**

No	KOMPONEN PENGELUARAN	Tahun				
		2017	2018	2019	2020*	2021**
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a.s.d.1.g.)	19.461.109	21.316.661	23.152.519	23.135.001	23.894.347
1. a	Makanan, Minuman dan Rokok	9.788.556	10.887.616	12.007.829	12.335.150	12.856.647
1. b	Pakaian dan Alas Kaki	954.996	1.055.604	1.121.245	1.060.142	1.081.958
1.c	Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	2.015.146	2.116.135	2.193.505	2.195.398	2.202.384
1. d	Kesehatan dan Pendidikan	1.273.200	1.376.180	1.528.484	1.602.354	1.675.697
1. e	Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	3.664.694	3.944.734	4.196.186	3.874.980	3.957.490
1.f	Hotel dan Restoran	732.785	812.212	880.058	840.754	853.062
1. g	Lainnya	1.031.733	1.124.179	1.225.211	1.226.222	1.267.109
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	153.256	183.606	192.877	188.751	193.436
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.482.605	2.664.711	2.772.946	2.824.202	3.017.769
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	9.903.175	10.758.406	11.463.279	10.947.531	11.775.547
4. a	Bagunan	8.544.374	9.184.365	9.845.555	9.360.808	9.861.897
4. b	Non Bangunan	1.358.802	1.574.042	1.617.724	1.586.723	1.913.649
5.	Perubahan Inventori	908.035	967.007	985.907	508.122	280.493
6.	Net Ekspor Impor Antar Daerah	7.502.565	7.792.035	7.227.294	5.401.532	4.354.988
<b>Jumlah</b>		<b>25.405.615</b>	<b>28.098.356</b>	<b>31.340.233</b>	<b>32.202.075</b>	<b>34.245.618</b>

Sumber : BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2021

Keterangan :

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel 2.7.**  
**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2017-2021(Juta Rupiah)**  
**(Atas Dasar Harga Konstan)**

<b>No</b>	<b>KOMPONEN PENGELUARAN</b>	<b>Tahun</b>				
		<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020*</b>	<b>2021**</b>
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a.s.d.1.g.)	13.910.917	14.612.588	15.309.255	15.000.532	15.254.121
1.a	Makanan, Minuman dan Rokok	6.196.142	6.556.795	6.954.444	7.011.771	7.151.977
1.b	Pakaian dan Alas Kaki	786.168	825.836	857.939	787.340	795.876
1.c	Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	1.522.413	1.566.844	1.590.076	1.576.828	1.563.689
1.d	Kesehatan dan Pendidikan	1.008.598	1.053.863	1.108.871	1.133.572	1.183.680
1.e	Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	2.962.692	3.099.353	3.214.825	2.970.419	3.024.712
1.f	Hotel dan Restoran	624.134	658.503	698.611	661.649	664.550
1.g	Lainnya	810.771	851.394	884.489	858.953	869.638
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	118.399	132.757	136.278	130.738	132.628
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.624.841	1.702.811	1.759.525	1.765.732	1.845.931
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	7.261.930	7.585.726	7.848.128	7.462.529	7.980.045
4.a	Bagunan	6.295.725	6.509.524	6.770.950	6.413.371	6.753.150
4.b	Non Bangunan	966.206	1.076.202	1.077.177	1.049.157	1.226.895
5.	Perubahan Inventori	583.920	590.215	590.701	302.700	156.627
6.	Net Ekspor Impor Antar Daerah	4.710.520	4.617.218	4.082.166	2.907.696	2.267.344
<b>Jumlah</b>		<b>18.789.488</b>	<b>20.006.879</b>	<b>21.561.720</b>	<b>21.754.535</b>	<b>25.788.754</b>

Sumber : BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2021

Keterangan :

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

## D. Potensi Daerah

Potensi unggulan daerah merupakan suatu produk yang dihasilkan atau potensial dikembangkan dalam suatu wilayah. Melalui potensi unggulan daerah dapat tergambaran kemampuan daerah menghasilkan produk, menciptakan nilai, memanfaatkan sumber daya secara nyata, memberi kesempatan kerja, mendatangkan pendapatan bagi masyarakat, memiliki prospek untuk meningkatkan produktivitas dan investasinya serta memiliki daya saing yang tinggi. Beberapa potensi yang dimiliki wilayah Kabupaten Majalengka yang telah berkembang dan potensial untuk dikembangkan, adalah :

### 1. Pertanian

Potensi unggulan sektor pertanian meliputi sub sektor tanaman pangan dan hortikultura, peternakan dan perikanan.

#### 1. Tanaman pangan dan Hortikultura

**Komoditas unggulan tanaman pangan tahun 2021 terdiri atas :**

- 1) Padi, luas tanam 103.102 hektar, luas panen 100.947 hektar dan produksi sebesar 681.664 ton atau capaian tingkat produktivitas 65,01 kwintal/hektar. Sentra Padi terbesar di Kecamatan Kertajati, Ligung, Jatitujuh, Lemahsugih, Jatiwangi, Palasah, Sumberjaya, Maja, Malausma, Dawuan dan Bantarujeg.
- 2) Jagung, luas tanam 15.907 hektar, luas panen 15.548 hektar dan produksi sebesar 115.795 ton atau capaian tingkat produktivitas 76.40kwintal/hektar. Sentra Jagung terbesar di Kecamatan Majalengka, Maja, Bantarujeg, Cikijing, Argapura, Lemahsugih, Malausma, Cingambul, Banjaran dan Talaga.
- 3) Kedelai, luas tanam 598 hektar, luas panen 417 hektar dan produksi sebesar 668 ton atau capaian tingkat produktivitas 16,61 kwintal/hektar. Sentra Kedelai terbesar di Kecamatan Palasah, Lemahsugih, Bantarujeg, Jatiwangi, Ligung, Kertajati, Sindangwangi, Panyingkiran, Kasokandel, dan Cikijing.
- 4) Kacang Tanah, luas tanam 403 hektar, luas panen 407 hektar dan produksi sebesar 724 ton atau capaian tingkat produktivitas 17,81kwintal/hektar. Sentra Kacang Tanah terbesar di Kecamatan Majalengka, Cikijing, Kasokandel, Cigasong, Talaga, Sukahaji, Sindang, Lemahsugih, Bantarujeg dan Leuwimunding.

- 5) Ubi Kayu/Singkong, luas tanam 195 hektar, luas panen 205 hektar dan produksi sebesar 4.644 ton atau capaian tingkat produktivitas 226,54 kwintal/hektar. Sentra Ubi Kayu/Singkong terbesar di Kecamatan Maja, Cigasong, Argapura, Sukahaji, Banjaran, Cikijing, Cingambul, Malausma, Ligung, Rajagaluh, Jatituh dan Talaga.
- 6) Ubi Jalar/Ketela Rambat, luas tanam 208 hektar, luas panen 268 hektar dan produksi sebesar 8.357 ton atau capaian tingkat produktivitas 311,69 kwintal/hektar. Sentra Ubi Jalar/Ketela Rambat terbesar di Kecamatan Maja, Sukahaji, Talaga, Cigasong, Cingambul, Rajagaluh, Cikijing, Malausma, Bantarujeg dan Argapura.
- 7) Kacang Hijau, luas tanam 1.759 hektar, luas panen 1.659 hektar dan produksi sebesar 1.653 ton atau capaian tingkat produktivitas 9,97 kwintal/hektar. Sentra Kacang Hijau terbesar di Kecamatan Sumberjaya, Ligung, Jatiwangi, Leuwimunding, Kasokandel, Palasah, Dawuan dan Kertajati.
- 8) Ganyong, luas tanam 12 hektar, luas panen 21 hektar dan produksi sebesar 336 ton atau capaian tingkat produktivitas 160,00 kwintal/hektar. Sentra Ganyong terbesar di Kecamatan Cingambul.
- 9) Melinjo, luas tanam 2.024 hektar, luas panen 21,86 hektar dan produksi sebesar ton atau capaian tingkat produktivitas 131,17 kwintal/hektar. Sentra Melinjo berada di Kecamatan Cingambul, Palasah, Cikijing, Lemahsugih, Ligung, Leuwimunding, Kertajati, Malausma, Sindang, dan Sukahaji.
- 10) Petai, luas tanam 2.844 hektar, luas panen 236,01 hektar dan produksi sebesar 3.195,56 ton atau capaian tingkat produktivitas 135,40 kwintal/hektar. Sentra Petai berada di Kecamatan Banjaran, Lemahsugih, Argapura, Cingambul, Cikijing, Malausma, Sindang, Bantarujeg, Rajagaluh dan Sindangwangi.
- 11) Jengkol, luas tanam 188 hektar, luas panen 666,98 hektar dan produksi sebesar 7.933,88 ton atau capaian tingkat produktivitas 118,95 kwintal/hektar. Sentra Jengkol berada di Kecamatan Sindang, Sukahaji, Rajagaluh, Cingambul, Sindangwangi, Cikijing, Cigasong, Palasah, Malausma dan Lemahsugih.

**Komoditas unggulan tanaman hortikultura sayuran terdiri atas:**

- 1) Bawang Merah, luas tanam 3.067 hektar, luas panen 2.873 hektar dan produksi sebesar 34.068 ton atau capaian tingkat produktivitas 118,58 kwintal/hektar. Sentra Bawang Merah terbesar di Kecamatan Argapura, Kertajati, Kadipaten, Jatitujuh, Dawuan, Majalengka, Maja, Cikijing, Ligung dan Cingambul.
- 2) Bawang Putih, luas tanam 1 hektar, luas panen 1 hektar dan produksi sebesar 11 ton atau capaian tingkat produktivitas 111,00 kwintal/hektar. Sentra Bawang Putih terbesar di Kecamatan Argapura.
- 3) Bawang Daun, luas tanam 540 hektar, luas panen 699 hektar dan produksi sebesar 9.830 ton atau capaian tingkat produktivitas 140,62 kwintal/hektar. Sentra Bawang Daun terbesar di Kecamatan Argapura, Banjaran, Cikijing, Talaga, Malausma, Maja, Lemahsugih, Rajagaluh, Cingambul dan Sindangwangi.
- 4) Kentang, luas tanam 317 hektar, luas panen 329 hektar dan produksi sebesar 5.645 ton atau capaian tingkat produktivitas 171,59 kwintal/hektar. Sentra Kentang di Kecamatan Cikijing, Talaga, Banjaran dan Argapura.
- 5) Kubis, luas tanam 294 hektar, luas panen 314 hektar dan produksi sebesar 7.324 ton atau capaian tingkat produktivitas 233,26 kwintal/hektar. Sentra Kubis di Kecamatan Cikijing, Argapura, Banjaran, Lemahsugih, Talaga, Rajagaluh, Sindang, Sindangwangi dan Malausma.
- 6) Kembang Kol, luas tanam 20 hektar, luas panen 16 hektar dan produksi sebesar 175 ton atau capaian tingkat produktivitas 109,38 kwintal/hektar. Sentra Kembang Kol di Kecamatan Banjaran dan Cikijing.
- 7) Petsai/Sawi, luas tanam 320 hektar, luas panen 332 hektar dan produksi sebesar 5.431 ton atau capaian tingkat produktivitas 163,57 kwintal/hektar. Sentra Petsai/Sawi di Kecamatan Cikijing, Talaga, Argapura, Malausma, Banjaran, Lemahsugih, Cingambul, Rajagaluh, Sindang dan Sindangwangi.
- 8) Wortel, luas tanam 94 hektar, luas panen 112 hektar dan produksi sebesar 1.919 ton atau capaian tingkat produktivitas 171,34

kwintal/hektar. Sentra Wortel di Kecamatan Talaga, Cikijing, Talaga, Argapura dan Lemahsugih.

- 9) Kacang Merah, luas tanam 59 hektar, luas panen 49 hektar dan produksi sebesar 84 ton atau capaian tingkat produktivitas 17,20 kwintal/hektar. Sentra Kacang Merah di Kecamatan Banjaran, Talaga, Argapura, Lemahsugih, Bantarujeg dan Malausma.
- 10) Kacang Panjang, luas tanam 53 hektar, luas panen 90 hektar dan produksi sebesar 1.376 ton atau capaian tingkat produktivitas 152,89 kwintal/hektar. Sentra Kacang Panjang di Kecamatan Kadipaten, Kasokandel, Kertajati, Panyingkiran, Talaga, Lemahsugih Palasah, Bantarujeg dan Majalengka.
- 11) Cabai besar, luas tanam 587 hektar, luas panen 669 hektar dan produksi sebesar 7.283 ton atau capaian tingkat produktivitas 108,86 kwintal/hektar. Sentra Cabai Besar terbesar di Kecamatan Talaga, Cingambul, Argapura, Banjaran, Cikijing, Kertajati, Maja, Malausma, Lemahsugih dan Ligung.
- 12) Cabai Rawit, luas tanam 312 hektar, luas panen 673 hektar dan produksi sebesar 8.870 ton atau capaian tingkat produktivitas 131,79 kwintal/hektar. Sentra Cabai Rawit terbesar di Kecamatan Maja, Malausma, Banjaran, Kadipaten, Cikijing, Cingambul, Bantarujeg Argapura, Kasokandel dan Sukahaji.
- 13) Jamur, luas tanam 75.230 hektar, luas panen 73.490 hektar dan produksi sebesar 1.080.481 ton atau capaian tingkat produktivitas 14,70 kwintal/hektar. Sentra Jamur terbesar di Kecamatan Palasah, Cingambul, Cikijing, Dawuan, Talaga, Majalengka dan Sindangwangi.
- 14) Tomat, luas tanam 174 hektar, luas panen 221 hektar dan produksi sebesar 4.358 ton atau capaian tingkat produktivitas 197,21 kwintal/hektar. Sentra Tomat terbesar di Kecamatan Banjaran, Cikijing, Talaga, Lemahsugih, Malausma dan Cingambul.
- 15) Terung, luas tanam 60 hektar, luas panen 101 hektar dan produksi sebesar 3.953 ton atau capaian tingkat produktivitas 391,38 kwintal/hektar. Sentra Terung terbesar di Kecamatan Kadipaten, Kasokandel, Kertajati, Lemahsugih, Banjaran, Majalengka, Bantarujeg dan Panyingkiran.

- 16) Buncis, luas tanam 37 hektar, luas panen 25 hektar dan produksi sebesar 406 ton atau capaian tingkat produktivitas 162,20 kwintal/hektar. Sentra Buncis terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Bantarujeg, Banjaran, Talaga, Cingambul dan Sindangwangi.
- 17) Ketimun, luas tanam 85 hektar, luas panen 137 hektar dan produksi sebesar 2.404 ton atau capaian tingkat produktivitas 175,48 kwintal/hektar. Sentra Ketimun terbesar di Kecamatan Kadipaten, Kertajati, Kasokandel, Panyingkiran, Banjaran, Bantarujeg, Cikijing, Talaga, Jatitujuh dan Ligung.
- 18) Labu Siam, luas tanam 20 hektar, luas panen 95 hektar dan produksi sebesar 4.598 ton atau capaian tingkat produktivitas 483,97 kwintal/hektar. Sentra Labu Siam terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Argapura, Malausma, Bantarujeg, Talaga, Cikijing, Rajagaluh dan Sindangwangi.
- 19) Kangkung, luas tanam 5 hektar, luas panen 5 hektar dan produksi sebesar 68 ton atau capaian tingkat produktivitas 136,60kwintal/hektar. Sentra Kangkung terbesar di Kecamatan Bantarujeg dan Leuwimunding.

**Komoditas unggulan buah-buahan terdiri atas:**

- 1) Mangga, luas tanam 11.092 hektar, luas panen 251,00 hektar dan produksi sebesar 3.180,30 ton atau capaian tingkat produktivitas 126,71 kwintal/hektar. Sentra Mangga berada di Kecamatan Panyingkiran, Majalengka, Cikijing, Leuwimunding, Lemahsugih, Lemahsugih, Sindangwangi, Cingambul, Kasokandel dan Jatiwangi.
- 2) Durian, luas tanam 2.294 hektar, luas panen 45,84 hektar dan produksi sebesar 141,77 ton atau capaian tingkat produktivitas 30,93 kwintal/hektar. Sentra Durian di Kecamatan Rajagaluh, Sindang, Cigasong, Sumberjaya, Cingambul, Cikijing, Jatiwangi, Bantarujeg, Cikijing, Jatiwangi, Bantarujeg dan Malausma.
- 3) Jambu Biji, luas tanam 651 hektar, luas panen 14,25 hektar dan produksi sebesar 78,90 ton atau capaian tingkat produktivitas 55,37 kwintal/hektar. Sentra Jambu Biji berada di Kecamatan Cingambul
- 4) Jambu Air, luas tanam 607 hektar, luas panen 15,97 hektar dan produksi sebesar 75,76 ton atau capaian tingkat produktivitas 47,44

kwintal/hektar. Sentra Jambu Air berada di Kecamatan Rajagaluh, Sindang, Maja, Sindangwangi, Argapura, Talaga, dan Banjaran.

- 5) Alpukat, luas tanam 1.971 hektar, luas panen 754,06 hektar dan produksi sebesar 8.467,18 ton atau capaian tingkat produktivitas 112,29 kwintal/hektar. Sentra Alpukat berada di Kecamatan Malausma, Argapura, Cikijing, Maja, Lemahsugih, Cingambul, Banjaran, Rajagaluh, Bantarujeg dan Talaga.
- 6) Belimbing, luas tanam 215,07 hektar, luas panen 38,14 hektar dan produksi sebesar 133,70 ton atau capaian tingkat produktivitas 35,06 kwintal/hektar. Sentra Belimbing berada di Kecamatan Rajagaluh, Sindangwangi, Sindang, Cingambul, Sukahaji, Malausma, Cikijing, Cigasong, Argapura dan Maja.
- 7) Duku/Langsat/Kokosan, luas tanam 29,82 hektar, luas panen 11,96 hektar dan produksi sebesar 91,00 ton atau capaian tingkat produktivitas 76,09 kwintal/hektar. Sentra Duku/Langsat/Kokosan berada di Kecamatan Rajagaluh, Sindang, Sindangwangi, Talaga dan Maja.
- 8) Jeruk Siam/Keprok, luas tanam 162 hektar, luas panen 640,66 hektar dan produksi sebesar 5.940,70 ton atau capaian tingkat produktivitas 92,73 kwintal/hektar. Sentra Jeruk Siam/Keprok berada di Kecamatan Malausma, Sindangwangi, Cingambul, Rajagaluh, Cikijing, Sindang, Banjaran, Leuwimunding, Sukahaji, Argapura dan Cigasong.
- 9) Jeruk Besar, luas tanam 9,58 hektar, luas panen 157,65 hektar dan produksi sebesar 638,98 ton atau capaian tingkat produktivitas 40,53 kwintal/hektar. Sentra Jeruk Besar berada di Kecamatan Majalengka , Sukahaji, Sindang, Cigasong, Sindangwangi, Kertajati, Malausma, Rajagaluh, Cikijing, Cingambul, dan Lemahsugih.
- 10) Manggis, luas tanam 117 hektar, luas panen 25,06 hektar dan produksi sebesar 209 ton atau capaian tingkat produktivitas 83,64 kwintal/hektar. Sentra Manggis berada di Kecamatan Cingambul, Lemahsugih, Sindang, Rajagaluh dan Bantarujeg.
- 11) Nangka/Cempedak, luas tanam 1.495 hektar, luas panen 0,75 hektar dan produksi sebesar 14,16 ton atau capaian tingkat produktivitas 188,11 kwintal/hektar. Sentra Nangka/Cempedak berada di Kecamatan Lemahsugih, Sukahaji, Talaga, Cigasong, Palasah, dan Leuwimunding.

- 12) Nanas, luas tanam 1,13 hektar, luas panen 58,90 hektar dan produksi sebesar 1.635,45 ton atau capaian tingkat produktivitas 277,67 kwintal/hektar. Sentra Nenas berada di Kecamatan Palasah, Lemahsugih, Rajagaluh, Sindang, Jatitujuh, Talaga, Sukahaji, Cigasong, Leuwimunding dan Cingambul.
- 13) Pepaya, luas tanam 66,17 hektar, luas panen 0,69 hektar dan produksi sebesar 1,60 ton atau capaian tingkat produktivitas 23,19 kwintal/hektar. Sentra Pepaya berada di Kecamatan Leuwimunding
- 14) Pisang, luas tanam 1.454 hektar, luas panen 4.911,22 hektar dan produksi sebesar 65.283,43 ton atau capaian tingkat produktivitas 132,93 kwintal/hektar. Sentra Pisang berada di Kecamatan Kertajati, Panyingkiran, Majalengka, Malausma, Kadipaten, Kasokandel, Cingambul, Jatitujuh, Sindang dan Palasah.
- 15) Rambutan, luas tanam 1.042 hektar, luas panen 27,39 hektar dan produksisebesar 124,70 ton atau capaian tingkat produktivitas 45,53 kwintal/hektar. Sentra Rambutan berada di Kecamatan Sindangwangi, Rajagaluh, Sindang, Cingambul, Argapura, Lemahsugih, Maja, Banjaran, Talaga, Bantarujeg, Cikijing.
- 16) Salak, luas tanam 13,79 hektar, luas panen 0,59 hektar dan produksi sebesar 69,33 ton atau capaian tingkat produktivitas 1.182,38 kwintal/hektar. Sentra Salak berada di Kecamatan Sindang, Rajagaluh, Sukahaji, Sindangwangi, Maja, Leuwimunding, Palasah.
- 17) Sawo, luas tanam 135 hektar, luas panen 601,82 hektar dan produksi sebesar 5.558,42 ton atau capaian tingkat produktivitas 92,36 kwintal/hektar. Sentra Sawo berada di Kecamatan Majalengka, Malausma, Panyingkiran, Sindang, Jatiwangi, Maja, Argapura, Sindang, Rajagaluh, Banjaran danc Jatitujuh.
- 18) Sirsak, luas tanam 106 hektar, luas panen 677,23 hektar dan produksi sebesar 3.748,32 ton atau capaian tingkat produktivitas 551,41 kwintal/hektar. Sentra Sirsak berada di Kecamatan Majalengka, Malausma, Panyingkiran, Sindang, Jatiwangi, Maja, Argapura, Sindangwangi, Rajagaluh, Banjaran, Jatitujuh.
- 19) Sukun, luas tanam 647 hektar, luas panen 371,31 hektar dan produksi sebesar 1.808,36 ton atau capaian tingkat produktivitas 48,70 kwintal/hektar.Sentra Sukun berada di Kecamatan Palasah,

Lemahsugih, Rajagaluh, Sindang, Sindangwangi, Sukahaji, Cigasong, Majalengka, Leuwimunding, Cingambul.

- 20) Semangka, luas tanam 117 hektar, luas panen 118 hektar dan produksi sebesar 2.743 ton atau capaian tingkat produktivitas 232,49 kwintal/hektar. Sentra Semangka terbesar di Kecamatan Kasokandel, Ligung, Panyingkiran, Sumberjaya, Jatiwangi, Dawuan, Kertajati, Majalengka dan Cingambul.

## **2. Perikanan**

Komoditas unggulan perikanan tahun 2021, diantaranya adalah Ikan Mas, Ikan Nila, Ikan Nilem, Ikan Tambak, Ikan Mujaer, Ikan lele, Ikan Sepat Siem, Ikan Bawal Ikan Tawes, Ikan Patin, Ikan Gurame, Ikan Gabus, Ikan Beunteur, Ikan Lalawak, Ikan Paray, Ikan Seren, Ikan Tagih dan Ikan Deleg. Produksi Ikan Mas mencapai 1.337,70 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Argapura, Rajagaluh, Sindangwangi, Talaga, Cikijing, Maja, Banjaran, Leuwimunding, Cingambul dan Cigasong. Produksi Ikan Nila 3.976,96 ton dengan sentra produksi Kecamatan Sindangwangi, Rajagaluh, Talaga, Argapura, Cingambul, Banjaran, Maja, Cikijing, Sindang dan Cigasong. Produksi Ikan Nilem 222,27 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Cikijing, Majalengka, Rajagaluh, Talaga, Banjaran, Sindang, Sukahaji, Lemahsugih, Argapura dan Cigasong. Produksi Ikan Tambak 93,32 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Maja, Talaga, Cikijing, Sindang, Argapura, Sukahaji, Majalengka, Sindangwangi, Rajagaluh dan Palasah. Produksi Ikan Mujaer 17,93 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Argapura, Leuwimunding, Cikijing, Sumberjaya, Jatiwangi, Panyingkiran, Kertajati, Lemahsugih, Argapura dan Maja. Produksi Ikan Lele 1.487,55 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Ligung, Jatitujuh, Kertajati, Jatiwangi, Sumberjaya, Dawuan, Kasokandel, Sukahaji, Rajagaluh dan Talaga. Produksi Ikan Sepat Siem 96,21 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Bantarujeg, Argapura, Cingambul, Kadipaten, Jatitujuh, Maja, Sukahaji, Sindang, Panyingkiran dan Talaga. Produksi Ikan Bawal 34,16 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Sindangwangi, Argapura, Rajagaluh dan Palasah. Produksi Ikan Tawes 127,76 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Talaga, Maja, Bantarujeg, Cingambul, Cikijing, Rajagaluh, Argapura, Malausma, Majalengka dan Leuwimunding. Produksi Ikan Patin 32,30 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Kadipaten, Talaga, Rajagaluh, Sindangwangi dan Maja. Produksi Ikan Gurame 890,91 ton dengan

sentra produksi di Kecamatan Sindangwangi, Rajagaluh, Leuwimunding, Maja, Cikijing, Palasah, Cingambul, Talaga, Majalengka dan Sukahaji . Produksi Ikan Gabus 35,46 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Jatitujuh, Sindang, Sukahaji, Majalengka, Ligung, Dawuan, Banjaran, Kertajati, Sumberjaya, Kadipaten . Produksi Ikan Beunteur 58,76 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Rajagaluh, Kertajati, Ligung, Argapura, Sukahaji, Talaga, Majalengka, Ligung, Panyingkiran dan Kadipaten. Produksi Ikan Lalawak 49,62 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Ligung, Panyingkiran, Jatitujuh, Dawuan, Argapura, Talaga, Cikijing, Majalengka, Sumberjaya dan Sindangwangi . Produksi Ikan Paray 48,30 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Kasokandel, Jatitujuh, Ligung, Sumberjaya, Talaga, Sindangwangi, Rajagaluh, Cikijing, Cingambul dan Banjaran. Produksi Ikan Seren 23,45 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Ligung, Jatitujuh, Cingambul, Palasah, Rajagaluh, Kertajati, Bantarujeg, Leuwimunding dan Sumberjaya. Produksi Ikan Tagih 60,79 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Jatitujuh, Kertajati, Majalengka, Ligung, Kasokandel, Dawuan, Rajagaluh, Talaga, Sukahaji dan Panyingkiran. Produksi Ikan Deleg 31,31 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Ligung, Kasokandel, Dawuan, Talaga, Kertajati, Jatitujuh, Kadipaten, Cingambul dan Sumberjaya.

### **3. Peternakan**

Komoditas unggulan peternakan tahun 2021, diantaranya adalah ternak Sapi Potong, Kerbau, Kambing, Domba, Ayam Buras, Ayam Ras Pedaging, Ayam Ras Petelur, Itik dan Sapi Perah. Populasi Sapi Potong sebanyak 15.477,00 ekor dengan produksi daging mencapai 2.373,23 ton, Kerbau sebanyak 841,00 ekor dengan produksi daging mencapai 18,29 ton, Kambing sebanyak 21.089,00 ekor dengan produksi daging mencapai 124,43 ton, Domba sebanyak 1.062.126,00 ekor dengan produksi daging mencapai 1.865,68 ton, Ayam Buras sebanyak 1.078.935 ekor dengan produksi daging mencapai 1.078.935 ton dan telur mencapai 2.314,09 ton, Ayam Ras Pedaging sebanyak 1.078.935 ekor dengan produksi daging mencapai 23.985,73 ton, Ayam Ras Petelur sebanyak 191.471 ekor dengan produksi telur mencapai 4.396,28 ton, Itik sebanyak 191.471 ekor dengan produksi telur mencapai

1.203,73 ton, dan Sapi Perah sebanyak 718,00 dengan produksi susu mencapai 1.738.901,66 liter. Sentra produksi daging Sapi Potong terbesar di

Kecamatan Cikijing, Leuwimunding, Sindangwangi, Talaga, Majalengka, Rajagaluh, Bantarujeg, Palasah, Jatiwangi dan Lemahsugih. Sentra produksi daging Kambing terbesar di Kecamatan Talaga, Malausma, Bantarujeg, Lemahsugih, Argapura, Sumberjaya, Maja, Rajagaluh, Banjaran dan Kasokandel. Sentra produksi daging Domba terbesar di Kecamatan Jatitujuh, Leuwimunding, Bantarujeg, Lemahsugih, Majalengka, Cikijing, Kertajati, Kadipaten, Sindang dan Sukahaji. Sentra produksi daging Ayam Buras terbesar di Kecamatan Bantarujeg, Kertati, Lemahsugih, Majalengka, Malausma, Ligung, Palasah, Sumberjaya, Jatiwangi dan Jatitujuh . Sentra produksi daging Ayam Ras Pedaging terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Talaga, Cikijing, Cingambul, Sindangwangi, Banjaran, Rajagaluh, Palasah, Malausma dan Majalengka. Sentra produksi telur Ayam Buras terbesar di Kecamatan Kertajati, Lemahsugih, Malausma, Ligung, Bantarujeg, Majalengka, Sumberjaya, Palasah, Jatitujuh dan Jatiwangi. Sentra produksi telur Ayam Ras Petelur terbesar di Kecamatan Banjaran, Maja, Talaga, Cikijing, Argapura, Cigasong, Lemahsugih, Malausma, Bantarujeg dan Dawuan. Sentra Itik produksi telurterbesar di Kecamatan Ligung, Jatitujuh, Kertajati, Bantarujeg, Sumberjaya, Cikijing, Lemahsugih, Maja, Palasah dan Sukahaji . Sentra produksi susu Sapi Perah terbesar di Kecamatan Banjaran, Talaga, Argapura, Majalengka, Cikijing, Lemahsugih dan Maja.

#### **4. Perkebunan**

Komoditas unggulan perkebunan pada tahun 2021, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Aren, luas tanam 874,05 hektar, dengan produksi berupa Gula Merah sebesar 1.369,67 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura, Bantarujeg, Majalengka, Lemahsugih, Malausma, Maja, Cikijing, Sindang, Banjaran dan Sukahaji.
- b. Cengkeh, luas tanam 2.090,97 hektar, dengan produksi olahan berupa Bunga Kering 619,56 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura, Lemahsugih, Maja, Malausma, Rajagaluh, Banjaran, Bantarujeg, Talaga, Cikijing dan Cingambul.
- c. Kapok, luas tanam 287,42 hektar, dengan produksi olahan berupa Serat Berbiji sebesar 73,58 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Jatitujuh, Kertajati, Bantarujeg, Kasokandel, Sukahaji, Palasah, Sumberjaya, Sindangwangi, Sindang dan Ligung.

- d. Kelapa Dalam, luas tanam 2.186,81 hektar, dengan produksi olahan berupa Kopra sebesar 1.005,46 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura, Jatiwangi, Kertajati, Rajagaluh, Leuwimunding, Maja, Cingambul, Panyingkiran, Palasah dan Sindangwangi.
- e. Kemiri, luas tanam 152,75 hektar, dengan produksi olahan berupa Inti Kemiri sebesar 43,88 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Maja, Argapura, Cingambul, Sindang dan Sindangwangi.
- f. Kina, luas tanam 28,15 hektar, dengan produksi olahan berupa Kulit Kering sebesar 3,73 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura dan Sindang.
- g. Kopi Robusta, luas tanam 704,60 hektar, dengan produksi olahan berupa Kopi Beras sebesar 200,26 dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Argapura, Cikijing, Sindangwangi, Talaga, Banjaran, Malausma, Maja, Cingambul, dan Sindang.
- h. Kopi Arabika, luas tanam 421,04 hektar, dengan produksi olahan berupa Kopi Beras sebesar 41,17 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Bantarujeg, Cingambul, Malausma, Rajagaluh dan Argapura
- i. Nilam, Luas tanam 9,50 hektar, dengan produksi terbesar di Kecamatan Argapura dan Cikijing.
- j. Lada, luas tanam 196,90 hektar, dengan produksi olahan berupa Lada Kering sebesar 93,50 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Talaga, Lemahsugih, Malausma, Bantarujeg, Argapura, Sindangwangi, Sukahaji, Sindang, Panyingkiran dan Cigasong.
- k. Panili, luas tanam 35,93 hektar, dengan produksi olahan berupa Polong Kering sebesar 4,25 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura, Bantarujeg dan Banjaran.
- l. Pala, luas tanam 80,10 hektar, dengan produksi olahan berupa Biji pala sebesar 5,86 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Cingambul, Cikijing, Banjaran, Maja, Talaga, Rajagaluh dan Malausma.
- m. Tebu, luas tanam 3.036,00 hektar, dengan produksi olahan berupa Hablur sebesar 1.632,48 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Jatitujuh, Kertajati, Palasah, Ligung, Kasokandel, Leuwimunding dan Panyingkiran.

- n. Tembakau, luas tanam 1.443,17 hektar, dengan produksi olahan berupa Daun Kering sebesar 1.238,43 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Bantarujeg dan Malausma .
- o. Teh, luas tanam 661,20 hektar, dengan produksi olahan berupa The Kering sebesar 131,74 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Malausma dan Rajagaluh.
- p. Kemiri Minyak, luas tanam 8,46 hektar, dengan produksi olahan berupa In Kemiri sebesar 0,64 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Sukahaji.
- q. Jahe, luas tanam 556 hektar, luas panen 245 hektar dan produksi sebesar 778 ton atau capaian tingkat produktivitas 3,17 kwintal/hektar.Sentra Jahe berada di Kecamatan Bantarujeg, Argapura, Banjaran, Talaga, Maja, Lemahsugih, Sindang, Palasah, Cikijing dan Panyingkiran.
- r. Laos/Lengkuas, luas tanam 43,35 hektar, luas panen 41,76 hektar dan produksi sebesar 168 ton atau capaian tingkat produktivitas 4,04 kwintal/hektar.Sentra Laos/Lengkuas berada di Kecamatan Sukahaji, Cigasong, Sindangwangi, Leuwimunding, Sindang, Rajagaluh, Majalengka dan Panyingkiran .
- s. Kencur, luas tanam 75 hektar, luas panen 25 hektar dan produksi sebesar 516 ton atau capaian tingkat produktivitas 2,06 kwintal/hektar. Sentra Kencur berada di Kecamatan Palasah, Leuwimunding, Panyingkiran dan Majalengka.
- t. Kunyit, luas tanam 473 hektar, luas panen 772 hektar dan produksi sebesar 2.337 ton atau capaian tingkat produktivitas 3,02 kwintal/hektar. Sentra Kunyit berada di Kecamatan Kadipaten, Sukahaji, Argapura, Cigasong, Banjaran, Sindang, Leuwimunding, Rajagaluh, Sindangwangi dan Majalengka.
- u. Kapulaga, luas tanam 625 hektar, luas panen 4.720 hektar dan produksi sebesar 82.970 ton atau capaian tingkat produktivitas 1,86kwintal/hektar.Sentra Kapulaga berada di Kecamatan Rajagaluh, Sindangwangi, Talaga, Sukahaji dan Sindang.

## 5. Perdagangan

Fasilitas perdagangan di Kabupaten Majalengka tahun 2021 ditunjang oleh pasar Kabupaten/Pemda sebanyak 4 buah yaitu : (1) Pasar Sindangkasih Cigasong dengan fasilitas 589 kios, 37 toko, 80 los, 47 auning, 106 emprakan; (2) Pasar Prapatan dengan fasilitas 154 kios, 284 los, 60 auning, 285 emprakan; (3) Pasar Talaga dengan fasilitas: 234 kios, 28 toko, 342 los, 97 auning, 168 emprakan; dan (4) Pasar Kadipaten dengan fasilitas : 206 kios, 53 toko, 1.080 los, 89 emprakan. Data tahun 2021 bahwa jumlah Pasar desa sebanyak 38 buah dan pasar modern sebanyak 154 buah yang tersebar di 26 Kecamatan.

## 6. Perindustrian

Jumlah industri di Kabupaten Majalengka pada tahun 2021 sebanyak 1.952 unit dengan menyerap tenaga kerja sebesar 16.834. Berdasarkan jenis produksi utama meliputi: Industri Makanan 804 unit (4.313 orang), Industri Minuman 7 unit (25 orang), Industri Pengolahan Tembakau 16 unit (196 orang), Industri Tekstil 59 unit (361 orang), Industri Pakaian Jadi 204 unit (2.359 orang), Industri Kulit, Batang Kulit, dan Alas Kaki 7 unit (35 orang), Industri Kayu, Barang Kayu, dan Gabus (Tidak Termasuk Furniture) 151 unit (1.246 orang), Industri Kertas dan Barang dari Kertas 2 unit (4 orang), Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia 5 unit (12 orang), Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional 1 unit (2 orang), Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik 6 unit (34 orang), Industri Barang Galian Bukan Logam 514 unit (7.176 orang), Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya 67 unit (301 orang), Industri Furniturre 85 unit (546 orang) dan Industri Pengolahan Lainnya 23 unit (221 orang). Secara kuantitas 3 Industri terbesar yaitu Industri pengolahan makanan, Industri barang galian bukan logam (genteng, bata merah, batu alam) dan Industri pakaian jadi.

## 7. Koperasi dan UKM

Pada tahun 2021 Kabupaten Majalengka terdapat 562 Koperasi, terdiri atas 225 Koperasi Konsumen, 74 Koperasi Produsen, 39 Koperasi Simpan Pinjam, 25 Koperasi Jasa, 2 Koperasi Pemasaran dan 197 Koperasi Serba Usaha. Jumlah pelaku Usaha kecil Menengah (UKM) di Kabupaten

Majalengka tahun 2021 sebanyak 28.730 orang dengan klasifikasi pelaku usaha yang bergerak di Bidang Perdagangan 15.019 orang, Makanan dan Minuman 9.032 orang, Jasa 2.283 orang, Pengolahan lainnya 429 orang, Kerajinan 1.266 orang, Tata Busana/Konveksi 370 orang, Pertanian 324 orang dan Pertambangan 7 orang. Semua Jenis bidang usaha terdiri atas 8 jenis bidang usaha.

## **8. Pariwisata**

Kepariwisataan merupakan keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata yang bersifat multidimensi, multisektoral, multidisiplin, dan multi pemangku kepentingan, yang timbul sebagai kebutuhan orang dan Negara, diakibatkan oleh interaksi antar wisata, masyarakat setempat, pengusaha pariwisata, serta lingkungan hidup, lingkungan non hidup, lingkungan buatan, dan/atau lingkungan sosial. Kepariwisataan melibatkan banyak pemangku kebijakan dengan berbagai kepentingannya masing-masing. Pembangunan kepariwisataan daerah merupakan bagian dari kepariwisataan nasional, berusaha menggerakan seluruh potensi pariwisata yang ada di daerah dapat berkembang optimal dan fungsional selaras dengan nilai-nilai, keyakinan, kepercayaan, kebiasaan tradisi dan adat istiadat masyarakat setempat. Kabupaten Majalengka secara geografis strategis sebagai wilayah perbatasan antara Cirebon, Indramayu, Kuningan, Ciamis dan Sumedang merupakan wilayah yang sangat potensial, juga kaya dengan sumber daya pariwisata yang dapat dikembangkan sebagai andalan ekonomi untuk mensejahterakan rakyat. Keanekaragaman lingkungan budaya serta alam hidup dengan prospek kekuatan ekonomi merupakan daya tarik sebagai objek wisata yang dapat ditawarkan untuk melayani kebutuhan wisatawan. Sebaran dan potensi objek wisata di Kabupaten Majalengka adalah sebagai berikut:

### **1. Wisata Alam**

Wisata Alam adalah wisata yang daya tarik utamanya adalah bersumber kepada keindahan alam, sumber daya alam dan tata lingkungan, antara lain:

Curug Muara Jaya, Panorama Alam Terasering Panyaweuyan, Pendakian Gunung Ciremai, Gua Lalay, Grand Canyon, Curug Ibun, Buper Panten, Curug Sawer, Bukit Pendakian Ciremai, Bukit Merkuri/Sayang Kaak,

Agro, Situ Ciberut, Gunung Sela, Curug Cicangkrung, Panorama Sawah, Panorama Gunung dan Terasering, Lembah Cibunut, Situ Sangiang, Curug Remis, Curug Cingeunclang, Panorama Alam Sawiah, Curug Miami, Pohon Cinta, Wana Wisata Pasir Ole-ole, Bukit Pohon Jomblo, Perkebunan Buah Kesemek, Puncak Ciunjuk, Bukit Kandaga, Pesona Gunung Bitung, Air Terjun Cibali, Situ Nyi Mas Cincin/Jahim, Mbung Jahim, Bendungan Rentang, Situ Anggrahan, Situ Ranca Beureum, Gunung Tilu, Situ Cijaura, kebun Teh Cipasung, Situ Cikencong, Curug Tapak Kuda Simpur, Bantar Merak High Land, Gunung Cakra Buana, Batu Uncal, Batu Lawang, Ciwanda, Curug Katumbiri, Cadas Gantung, Bukit Petapaan, Buper Cibaringkeng, Marerang, Curug Goong, Curug Mahpar, Curug Puntang, Hutan Pinus, Bukit Untuk Kemah Pinus, Panorama Cikebo, Curug Sempong, Curug Cilutung, Curug Situhilang, Gunung Karang (Stone Garden), Curug Monyet, Kebun Teh, Bukit Caruy, Hutan Prabu Siliwangi/Talaga Emas, Situ Janawi, Cikadongdong, River Tubing(Sport Turisem), Curug Cinini, Terasering Sawah Nangkrak, Batu Nyongclok, Pendakian Sadarehe, Kebun Teh Sadarehe, Cidewata, Gunung Ciwaru, Curug Tonjong, Bukit Alam Hejo, Situ Cipanten, Talaga Herang, Wisata Tirta Indah, Wisata Argo Batu Luhur, Talaga Leutik, Talaga Cileuweung, Talaga Loa, Situ Resmi, Situ Cikuda, Talaga Biru, Talaga Beunteur, Air Terjun Leles, Air Terjun Baligo, Gua Kejayaan, Sumber Air Hangat, Kebun Durian, Track Hiking, Batu Luhur, Terasering, Situ Cibulakan, Situs Batu Asahan, Buper Awi Lega, Curug Leles, Terasering Ciboer, Tangga Seribu, Pasir Cariu, Curug Linggi, Balong Kamulyaan, Puncak Palasan, Agro Sinapeul, Sawah Cukang Baok, Curug Cipeuteuy, Batu Nyongclo, Talaga Herang, Mbung, Curug Ciborete, Air Terjun Cilutung, Curug Emas, Buper Gunung Putri.

## **2. Wisata Budaya/Wisata Sejarah**

Wisata budaya adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik budaya dengan memanfaatkan potensi budaya dari tempat yang dikunjungi tersebut antara lain : Makam Buyut Israh, Makam Leluhur Kabupaten Maja/Bupati Pertama, Makam Nyiratu Pamerat Sari, Pesta Panen "Pareresan" Sangiang, Kesenian Pencak Silat, Makam Keramat Sunan Parung, Makam Keramat Arya Saring Singan, Makam Keramat Sunan Wanaperih, Makam Cipager

Pakih Ibrahim, Makam Buyut Jaka Kusumah, Sumur Dalam, Konser Kampung, Genjring Akrobat Kuda Jaya, Pabrik Gula, Munjung ( Pesta Wayang Kulit ), Kampung Bambu, Makam Buyut Kyai Arsitem, Muludan, Sumur Sidu, Sintren, Batik Jatiwangi, Jatiwangi Art Factory, Genjring Dangdut, Seni Akar Limbah, Desa Budaya, Kain Tenun Nunuk, Batik Miranthy, Makam Pangeran Muhammad, Batik Hertielite, Makam Buyut Pokek, Makam Syekh Maulana Mansyur, Situs Balong Gede, Buyut Buntu, Rumah Adat Panjalin, Museum Talaga Manggung, Makam Eyang Nata Kusuma, Makam Eyang Sacanata, Benda Sejarah Peninggalan Kerajaan Talaga, Nyiram Pusaka dan Nyiram Pusaka Memandikan Keramat.

### **3. Wisata Minat Khusus**

Wisata minat khusus sendiri diartikan sebagai sarana wisata yang lebih fokus kepada ide untuk mendapatkan pengalaman yang unik dan tidak bisa didapatkan ditempat lain, antara lain :Bendungan Rentang, Jatiwangi Art Factory, Wisata Paralayang, Roadrace, Bukit Pohon Jomblo, Pohon Cinta, Perkebunan Buah Kesemek, Gunung Tilu, Kain Tenun Nunuk dan Track Hiking.

### **4. Agrowisata**

Agrowisata adalah aktifitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas terkait yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Argowisata memiliki berbagai macam variasi, seperti labirin jagung, wisata petik buah, dan memberi makan hewan ternak. Agrowisata merupakan salah satu potensi dalam pengembangan industri wisata di seluruh dunia, antara lain:

Panorama Alam Terasering Panyaweuyan, Ciboer, Panorama Sawah Nangkrak, Kebun Teh Cipasung dan Sadarehe, Perkebunan Buah – Buahan Panyingkiran, Mangga Gedong Gincu, Sentra Bibit Buah dan Sayuran Salagedang dan Gunung Kuning, Kebun Durian Sinapeul dan Pembibitan Buah-buahan di Desa Buah Kapas.

### **5. Ekowisata**

Ekowisata atau ekoturisme merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan, antara lain:

Pabrik Gula, Wisata Belanja Jeans, Batik Jatiwangi, Batik Hertiilit, Batik Miranthy, Pembuatan Brem dan Potensi Wisata Perikanan.

## **6. Wisata Belanja/Industri**

Wisata belanja adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk membeli barang maupun jasa yang ada di lokasi tersebut, antara lain :Kalua Jeruk, Emping Jagung, Sentra Kripik(Talas, Singkong, Kacang), Batik Jatiwangi, Pembuatan Berm, Batik Hertiilit, Batik Miranthy, Kerajinan Rotan dan Kerajinan Bambu.

## **7. Wisata Kuliner**

Wisata kuliner adalah suatu perjalanan yang didalamnya meliputi kegiatan mengkonsumsi makanan local dari suatu daerah; perjalanan dengan tujuan utamanya adalah menikmati makanan dan minuman dan atau mengunjungi suatu kegiatan kuliner, seperti sekolah memasak, mengunjungi pusat industri makanan dan minuman; serta untuk mendapatkan pengalaman yang berbeda ketika mengkonsumsi makanan dan minuman, antara lain: Desa Sangiang (kecamatan Banjaran) untuk produksi Kalua Jeruk dan Emping Jagung, Desa Sunia Baru (kecamatan Banjaran) untuk produksi Papais Baliung, Desa Giri Mulya (kecamatan Banjaran) untuk produksi Kulang Kaling dan Susu Murni, Desa Banjaran (kecamatan Banjaran) untuk produksi Kue Bangban dan Desa Talaga Wetan (kecamatan Talaga) untuk produksi Tahu.

## **8. Desa Wisata**

Desa Wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku, antara lain : Desa jatisura, Gunung Kuning, Ciparay, Talaga Wetan, Talaga Kulon, Pilangsari, Pagandon, Sangiang, Bantaragung, Cengal, Nunuk Baru, Girimukti, Cimuncang, Sukadana, Girimukti, Buminagara, Genteng, Teja, Sukasari Kaler, Sukasari Kidul, Argamukti, Argalingga, Sukadana, Payung,Cipulus, Cinta Asih, Sadawangi, Cimanggu Hilir, Sidamukti, Leuwiseeng, Sindangwasa, Palabuan, Sukawana .

Jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Majalengka untuk objek – objek wisata di atas, tahun 2020 sebanyak 701.335 wisatawan dan di Tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 472.906 wisatawan dikarenakan adanya Pandemi Covid-19.

## BAB III

### SUMBER DATA

#### A. Data Registrasi

Data dan informasi kependudukan yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini bersumber dari pencatatan/registrasi kependudukan hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang merupakan salah satu substansi dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013. Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan meliputi data yang berhubungan dengan variabel kuantitas penduduk, kualitas penduduk, dan variabel mobilitas penduduk.

#### B. Data Non Registrasi

Sumber Data lain selain Data Hasil Registrasi Kependudukan yang digunakan untuk menyusun Profil ini yaitu Data Non Registrasi, dalam hal ini kita menggunakan data hasil publikasi resmi dari pihak lain, seperti publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan lembaga lainnya.

#### C. Data dari Lintas Sektor

Data penunjang/pelengkap bersumber dari lintas sektor dalam hal ini data berasal dari instansi lain seperti BPS, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Ketenaga Kerjaan, Koperasi dan UKM, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majalengka.

## BAB IV

### PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

#### A. Kuantitas Penduduk

##### 1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

###### a Persebaran Penduduk

Kabupaten Majalengka dengan luas wilayah 1.204,24 Km<sup>2</sup> didiami penduduk sebanyak 1.323.854 jiwa. Penduduk ini tersebar di 26 kecamatan, 13 kelurahan dan 330 desa. Jumlah penduduk yang paling besar terdapat di Kecamatan Jatiwangi sebanyak 91.650 jiwa (6,92%) sedangkan penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Sindang yaitu sebanyak 17.019 jiwa (1,3%).

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, terlihat pada tabel di bawah bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan (laki-laki 50,39%, perempuan 49,61%). Fenomena ini terlihat di semua kecamatan. Namun, meskipun jumlah laki-laki lebih banyak dari perempuan, selisihnya tidak signifikan sehingga Proporsi ini dapat menjadi gambaran untuk pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan masyarakat secara menyeluruh.

**Tabel 4.1**  
**Sebaran Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

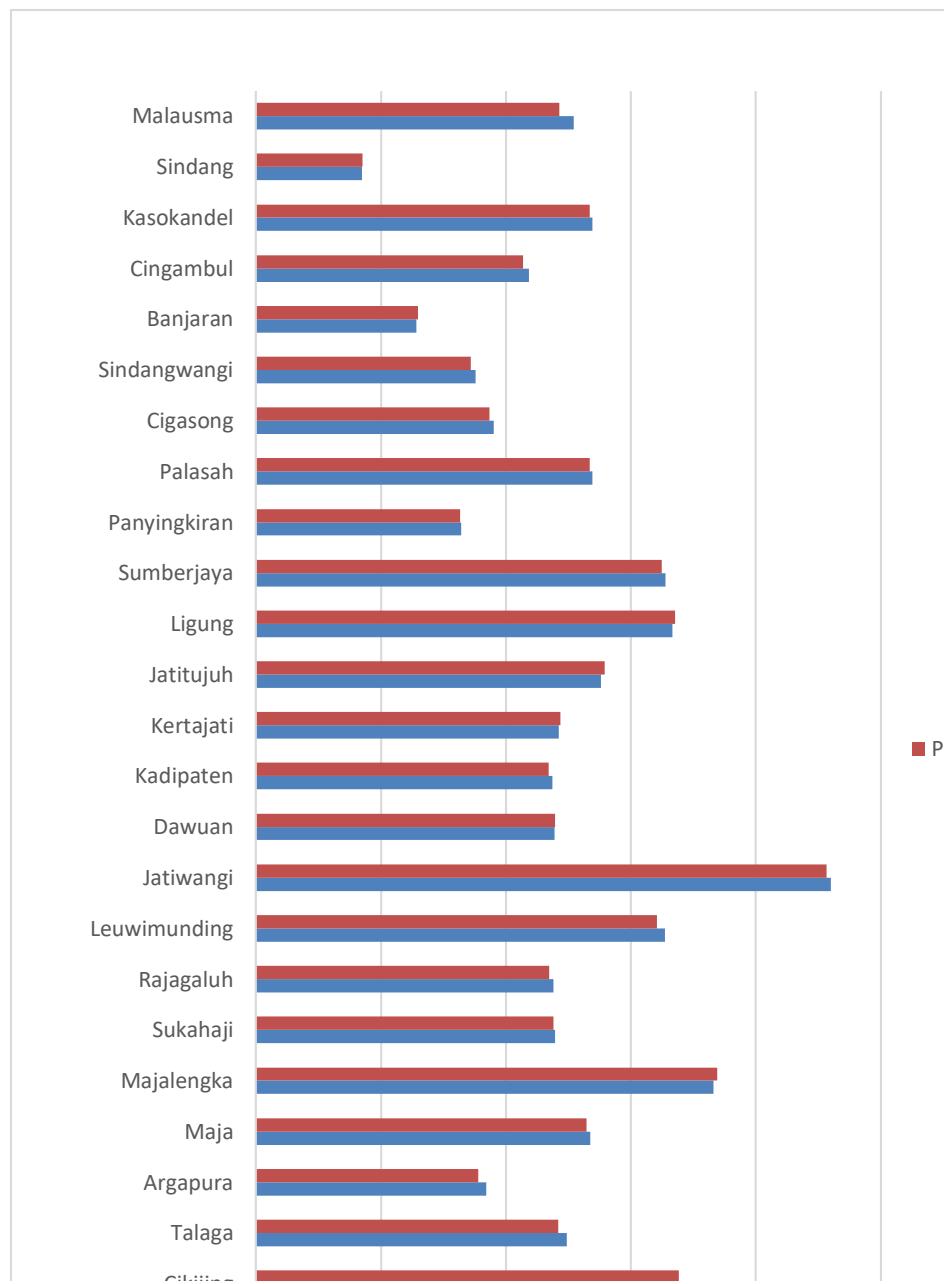
No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
<b>1</b>	Lemahsugih	32.766	4,92	31.710	4,82	64.476	103,3
<b>2</b>	Bantarujeg	23.959	3,60	23.891	3,63	47.850	100,3
<b>3</b>	Cikijing	34.758	5,22	33.835	5,14	68.593	102,7
<b>4</b>	Talaga	24.860	3,73	24.174	3,67	49.034	102,8
<b>5</b>	Argapura	18.412	2,77	17.801	2,70	36.213	103,4
<b>6</b>	Maja	26.743	4,02	26.466	4,02	53.209	101,0
<b>7</b>	Majalengka	36.593	5,50	36.898	5,61	73.491	99,2
<b>8</b>	Sukahaji	23.917	3,59	23.815	3,62	47.732	100,4
<b>9</b>	Rajagaluh	23.826	3,58	23.470	3,57	47.296	101,5
<b>10</b>	Leuwimunding	32.722	4,92	32.096	4,88	64.818	102,0
<b>11</b>	Jatiwangi	45.990	6,91	45.660	6,94	91.650	100,7
<b>12</b>	Dawuan	23.909	3,59	23.953	3,64	47.862	99,8
<b>13</b>	Kadipaten	23.737	3,57	23.430	3,56	47.167	101,3
<b>14</b>	Kertajati	24.252	3,64	24.349	3,70	48.601	99,6
<b>15</b>	Jatitujuh	27.608	4,15	27.889	4,24	55.497	99,0
<b>16</b>	Ligung	33.320	5,01	33.518	5,09	66.838	99,4
<b>17</b>	Sumberjaya	32.767	4,92	32.473	4,93	65.240	100,9
<b>18</b>	Panyingkiran	16.442	2,47	16.354	2,48	32.796	100,5
<b>19</b>	Palasah	26.903	4,04	26.716	4,06	53.619	100,7
<b>20</b>	Cigasong	19.043	2,86	18.704	2,84	37.747	101,8
<b>21</b>	Sindangwangi	17.590	2,64	17.177	2,61	34.767	102,4
<b>22</b>	Banjaran	12.823	1,93	12.949	1,97	25.772	99,0
<b>23</b>	Cingambul	21.855	3,28	21.386	3,25	43.241	102,2
<b>24</b>	Kasokandel	26.926	4,05	26.728	4,06	53.654	100,7
<b>25</b>	Sindang	8.483	1,27	8.536	1,30	17.019	99,4
<b>26</b>	Malausma	25.408	3,82	24.264	3,69	49.672	104,7
<b>JUMLAH</b>		<b>665.612</b>	<b>100,00</b>	<b>658.242</b>	<b>100,00</b>	<b>1.323.854</b>	<b>101,12</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2021

Bila ditampilkan dalam bentuk diagram batang jumlah penduduk per-Kecamatan sebagai berikut :

Gambar 4.1 Grafik jumlah Penduduk Kabupaten Majalengka per kecamatan tahun 2021



## **b Kepadatan Kependuduk**

**Tabel 4.2**  
**Kepadatan Penduduk Per Kecamatan dan Jenis Kelamin**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>Luas Wilayah</b>		<b>Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km<sup>2</sup>)</b>
		<b>Jumlah</b>	<b>%</b>	<b>KM<sup>2</sup></b>	<b>%</b>	
<b>1</b>	Lemahsugih	64.476	4,87	78,64	6,53	819,89
<b>2</b>	Bantarujeg	47.850	3,61	66,52	5,52	719,33
<b>3</b>	Cikijing	68.593	5,18	43,54	3,62	1.575,40
<b>4</b>	Talaga	49.034	3,70	43,50	3,61	1.127,22
<b>5</b>	Argapura	36.213	2,74	60,56	5,03	597,97
<b>6</b>	Maja	53.209	4,02	65,21	5,42	815,96
<b>7</b>	Majalengka	73.491	5,55	57,00	4,73	1.289,32
<b>8</b>	Sukahaji	47.732	3,61	32,52	2,70	1.467,77
<b>9</b>	Rajagaluh	47.296	3,57	34,37	2,85	1.376,08
<b>10</b>	Leuwimunding	64.818	4,90	32,46	2,70	1.996,86
<b>11</b>	Jatiwangi	91.650	6,92	40,03	3,32	2.289,53
<b>12</b>	Dawuan	47.862	3,62	23,80	1,98	2.011,01
<b>13</b>	Kadipaten	47.167	3,56	21,86	1,82	2.157,69
<b>14</b>	Kertajati	48.601	3,67	138,36	11,49	351,26
<b>15</b>	Jatitujuh	55.497	4,19	73,66	6,12	753,42
<b>16</b>	Ligung	66.838	5,05	62,25	5,17	1.073,70
<b>17</b>	Sumberjaya	65.240	4,93	32,73	2,72	1.993,28
<b>18</b>	Panyingkiran	32.796	2,48	22,98	1,91	1.427,15
<b>19</b>	Palasah	53.619	4,05	38,69	3,21	1.385,86
<b>20</b>	Cigasong	37.747	2,85	24,17	2,01	1.561,73
<b>21</b>	Sindangwangi	34.767	2,63	31,76	2,64	1.094,68
<b>22</b>	Banjaran	25.772	1,95	41,98	3,49	613,91
<b>23</b>	Cingambul	43.241	3,27	37,03	3,07	1.167,73
<b>24</b>	Kasokandel	53.654	4,05	31,61	2,62	1.697,37
<b>25</b>	Sindang	17.019	1,29	23,97	1,99	710,01
<b>26</b>	Malausma	49.672	3,75	45,04	3,74	1.102,84
<b>JUMLAH</b>		<b>1.323.854</b>	<b>100,00</b>	<b>1.204,24</b>	<b>100,00</b>	<b>1.099,33</b>

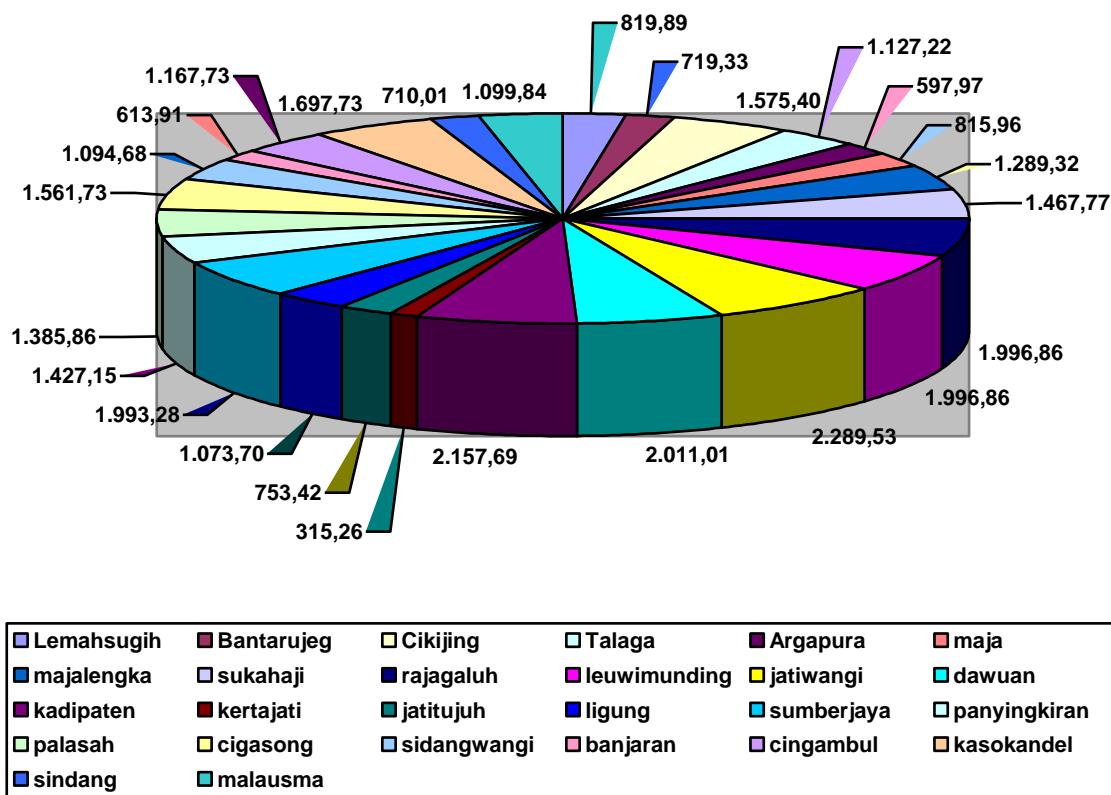
\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2021

Tabel 4.2 di atas memperlihatkan kepadatan penduduk Kabupaten Majalengka. Dengan luas wilayah 1.204,24 km<sup>2</sup> Kabupaten Majalengka didiami oleh 1.323.854 jiwa, atau per km<sup>2</sup> dihuni oleh 1.099,33 jiwa. Jika dilihat persebaran di tiap kecamatan, tampak bahwa Kecamatan Jatiwangi merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 2.289,53 jiwa/km<sup>2</sup>. Hal ini berkorelasi langsung dengan jumlah penduduk Kecamatan Jatiwangi yang merupakan kecamatan paling banyak

penduduknya di Kabupaten Majalengka. Sedangkan Kecamatan Kertajati merupakan wilayah yang kepadatan penduduknya paling rendah, tercatat kepadatan penduduk Kecamatan Kertajati sebesar 351,26 jiwa/km<sup>2</sup>. Hal ini dikarenakan Kecamatan Kertajati merupakan kecamatan yang paling luas bila dibandingkan dengan kecamatan yang lain di Kabupaten Majalengka (138,36 km<sup>2</sup> atau 11,49% dari luas wilayah Kabupaten Majalengka). Bila proporsi luas wilayah masing-masing kecamatan di Kabupaten Majalengka ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran hasilnya sebagai berikut :

Gambar 4.2 Proporsi Kepadatan Penduduk Kabupaten Majalegka Tahun 2021



### c. Pertumbuhan Penduduk

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan

yang mengurangi jumlah penduduk. LPP suatu daerah mengidentifikasi kecenderungan besarnya penduduk pada waktu mendatang.

**Tabel 4.3**  
**Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Majalengka Per Tahun**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

Tahun	LPP (%)
2009	0,3
2010	0,4
2011	0,4
2012	0,4
2013	0,4
2014	0,26
2015	0,85
2016	0,85
2017	0,02
2018	0,02
2019	2,287
2020	0,515
2021	0,597

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2021

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kabupaten Majalengka Tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,597 persen. Angka LPP ini sangat berguna untuk memprediksi jumlah penduduk di masa yang akan datang, dengan diketahuinya jumlah penduduk yang akan datang, diketahui pula kebutuhan dasar penduduk ini, tidak hanya dibidang sosial dan ekonomi tetapi juga di bidang politik misalnya mengenai jumlah pemilih untuk pemilu yang akan datang.

## 2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

### a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk berdasarkan kelompok umur berguna untuk penyusunan perencanaan kebutuhan dasar sesuai dengan kelompok umur penduduk masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan makanan dan susu untuk asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan agar tumbuh sesuai perkembangannya. Bagi kelompok remaja membutuhkan perhatian yang lebih agar terhindar dari kenakalan remaja seperti narkoba, sex bebas, geng motor dan sebaginya. Remaja perempuan mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan reproduksinya ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia, sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan yang berkaitan dengan kesehatan dan lain-lainnya.

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Laki - Laki</b>	<b>%</b>	<b>Perempuan</b>	<b>%</b>	<b>Total</b>	<b>%</b>
<b>00-04</b>	38.625	5,80	36.449	5,54	75.074	5,67
<b>05-09</b>	55.593	8,35	51.935	7,89	107.528	8,12
<b>10-14</b>	55.885	8,40	51.951	7,89	107.836	8,15
<b>15-19</b>	46.006	6,91	45.239	6,87	91.245	6,89
<b>20-24</b>	52.335	7,86	51.708	7,86	104.043	7,86
<b>25-29</b>	52.649	7,91	49.804	7,57	102.453	7,74
<b>30-34</b>	48.053	7,22	46.220	7,02	94.273	7,12
<b>35-39</b>	48.592	7,30	49.641	7,54	98.233	7,42
<b>40-44</b>	53.744	8,07	54.931	8,35	108.675	8,21
<b>45-49</b>	48.850	7,34	51.381	7,81	100.231	7,57
<b>50-54</b>	44.066	6,62	45.865	6,97	89.931	6,79
<b>55-59</b>	35.461	5,33	36.177	5,50	71.638	5,41
<b>60-64</b>	30.782	4,62	31.056	4,72	61.838	4,67
<b>65-69</b>	22.520	3,38	21.887	3,33	44.407	3,35
<b>70-74</b>	16.065	2,41	15.894	2,41	31.959	2,41
<b>&gt;=75</b>	16.386	2,46	18.104	2,75	34.490	2,61
<b>Jumlah</b>	<b>665.612</b>	<b>100,00</b>	<b>658.242</b>	<b>100,00</b>	<b>1.323.854</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2021

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Majalengka kelompok umur 40-44 Tahun merupakan kelompok dengan

proporsi terbesar yaitu berjumlah 108.675 jiwa (8,21) sedangkan kelompok usia 70-74 tahun merupakan kelompok umur yang paling sedikit yaitu 31jiwa (2,41%) dari total penduduk Kabupaten Majalengka. Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki terbesar pada umur 10 – 14 tahun dan perempuan pada umur 40 – 44 tahun.

**b. Jumlah penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin**

Tabel 4.5

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Pendidikan Akhir	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
<b>1</b>	Tidak/Belum Sekolah	124.181	18,66	118.110	17,94	242.291	18,30
<b>2</b>	Belum Tamat SD/Sederajat	58.322	8,76	54.226	8,24	112.548	8,50
<b>3</b>	Tamat SD/Sederajat	249.220	37,44	268.717	40,82	517.937	39,12
<b>4</b>	SLTP/Sederajat	108.185	16,25	112.816	17,14	221.001	16,69
<b>5</b>	SLTA/Sederajat	101.414	15,24	78.896	11,99	180.310	13,62
<b>6</b>	Diploma I/II	1.857	0,28	2.336	0,35	4.193	0,32
<b>7</b>	Akademi/Diploma III/S. Muda	3.677	0,55	4.664	0,71	8.341	0,63
<b>8</b>	Diploma IV/Strata I	17.483	2,63	17.945	2,73	35.428	2,68
<b>9</b>	Strata II	1.208	0,18	513	0,08	1.721	0,13
<b>10</b>	Strata III	65	0,01	19	0,00	84	0,01
<b>Jumlah</b>		<b>665.612</b>	<b>100</b>	<b>658.242</b>	<b>100</b>	<b>1.323.854</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2021

**c. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Status Perkawinan**

Tabel 4.6

Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Status Perkawinan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

Kelompok umur	Belum Kawin	%	Kawin	%	Cerai Hidup	%	Cerai Mati	%	Total	%
00-04	75.073	14,01	0	0,00	0	0,00	1	0,00	75.074	3,97
05-09	107.528	20,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00	107.528	8,05
10-14	107.836	20,12	0	0,00	0	0,00	0	0,00	107.836	8,06
15-19	90.789	16,94	449	0,07	7	0,02	0	0,00	91.245	8,13
20-24	84.602	15,79	18.922	2,74	477	1,32	42	0,07	104.043	8,10
25-29	39.550	7,38	60.569	8,78	2.146	5,92	188	0,30	102.453	7,87
30-34	14.355	2,68	76.020	11,02	3.496	9,64	402	0,65	94.273	7,10
35-39	7.224	1,35	85.642	12,41	4.544	12,53	823	1,33	98.233	8,16
40-44	4.115	0,77	96.817	14,03	5.902	16,28	1.841	2,98	108.675	7,93
45-49	2.228	0,42	88.980	12,90	5.711	15,75	3.312	5,36	100.231	7,88
50-54	1.251	0,23	78.611	11,39	4.768	13,15	5.301	8,58	89.931	6,45
55-59	591	0,11	60.826	8,82	3.285	9,06	6.936	11,23	71.638	5,52
60-64	301	0,06	49.880	7,23	2.480	6,84	9.177	14,86	61.838	4,56
65-69	183	0,03	33.227	4,82	1.564	4,31	9.433	15,27	44.407	3,39
70-74	98	0,02	21.674	3,14	1.003	2,77	9.184	14,87	31.959	2,25
>75	123	0,02	18.355	2,66	879	2,42	15.133	24,50	34.490	2,58
<b>Jumlah</b>	<b>535.847</b>	<b>100</b>	<b>689.972</b>	<b>100</b>	<b>36.262</b>	<b>100</b>	<b>61.773</b>	<b>100</b>	<b>1.323.854</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2021

**i. Umur Median**

Tabel 4.8

Umur Median  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%	Median
1	Lemahsugih	32.766	4,92	31.710	4,82	64.476	4,87	31
2	Bantarujeg	23.959	3,60	23.891	3,63	47.850	3,61	33
3	Cikijing	34.758	5,22	33.835	5,14	68.593	5,18	31
4	Talaga	24.860	3,73	24.174	3,67	49.034	3,70	32
5	Argapura	18.412	2,77	17.801	2,70	36.213	2,74	34
6	Maja	26.743	4,02	26.466	4,02	53.209	4,02	33
7	Majalengka	36.593	5,50	36.898	5,61	73.491	5,55	34
8	Sukahaji	23.917	3,59	23.815	3,62	47.732	3,61	33
9	Rajagaluh	23.826	3,58	23.470	3,57	47.296	3,57	33
10	Leuwimunding	32.722	4,92	32.096	4,88	64.818	4,90	32
11	Jatiwangi	45.990	6,91	45.660	6,94	91.650	6,92	32
12	Dawuan	23.909	3,59	23.953	3,64	47.862	3,62	33
13	Kadipaten	23.737	3,57	23.430	3,56	47.167	3,56	33
14	Kertajati	24.252	3,64	24.349	3,70	48.601	3,67	34
15	Jatitujuh	27.608	4,15	27.889	4,24	55.497	4,19	34
16	Ligung	33.320	5,01	33.518	5,09	66.838	5,05	33
17	Sumberjaya	32.767	4,92	32.473	4,93	65.240	4,93	31

## Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka

<b>18</b>	Panyingkiran	16.442	2,47	16.354	2,48	32.796	2,48	34
<b>19</b>	Palasah	26.903	4,04	26.716	4,06	53.619	4,05	33
<b>20</b>	Cigasong	19.043	2,86	18.704	2,84	37.747	2,85	32
<b>21</b>	Sindangwangi	17.590	2,64	17.177	2,61	34.767	2,63	33
<b>22</b>	Banjaran	12.823	1,93	12.949	1,97	25.772	1,95	36
<b>23</b>	Cingambul	21.855	3,28	21.386	3,25	43.241	3,27	29
<b>24</b>	Kasokandel	26.926	4,05	26.728	4,06	53.654	4,05	32
<b>25</b>	Sindang	8.483	1,27	8.536	1,30	17.019	1,29	35
<b>26</b>	Malausma	25.408	3,82	24.264	3,69	49.672	3,75	29
<b>Jumlah</b>		<b>665.612</b>	<b>100</b>	<b>658.242</b>	<b>100</b>	<b>1.323.854</b>	<b>100</b>	<b>33</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2021

### d. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin

Tabel 4.9

Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah Jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Golongan Darah	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
<b>1</b>	A	16.148	2,43	14.970	2,27	31.118	2,35
<b>2</b>	B	15.756	2,37	15.282	2,32	31.038	2,34
<b>3</b>	AB	6.703	1,01	5.974	0,91	12.677	0,96
<b>4</b>	O	26.440	3,97	21.849	3,32	48.289	3,65
<b>5</b>	A+	1.687	0,25	1.723	0,26	3.410	0,26
<b>6</b>	A-	30	0,00	25	0,00	55	0,00
<b>7</b>	B+	111	0,02	121	0,02	232	0,02
<b>8</b>	B-	35	0,01	32	0,00	67	0,01
<b>9</b>	AB+	68	0,01	78	0,01	146	0,01
<b>10</b>	AB-	80	0,01	74	0,01	154	0,01
<b>11</b>	O+	184	0,03	164	0,02	348	0,03
<b>12</b>	O-	1.015	0,15	913	0,14	1.928	0,15
<b>13</b>	Tidak tahu	597.355	89,75	597.037	90,70	1.194.392	90,22
<b>Jumlah</b>		<b>665.612</b>	<b>100</b>	<b>658.242</b>	<b>100</b>	<b>1.323.854</b>	<b>100</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2021

## i. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin berguna untuk melihat proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan untuk berbagai perencanaan kegiatan seperti penyediaan rumah sakit bersalin, penyediaan alat kontrasepsi, penyediaan ragam pendidikan, penyediaan lapangan pekerjaan, dan lain sebagainya.

**Tabel 4.10**  
**Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

<b>Kelompok umur</b>	<b>Laki - Laki</b>	<b>%</b>	<b>Perempuan</b>	<b>%</b>	<b>Sex Ratio</b>
<b>00-04</b>	38.625	5,8	36.449	5,5	106
<b>05-09</b>	55.593	8,4	51.935	7,9	107
<b>10-14</b>	55.885	8,4	51.951	7,9	108
<b>15-19</b>	46.006	6,9	45.239	6,9	102
<b>20-24</b>	52.335	7,9	51.708	7,9	101
<b>25-29</b>	52.649	7,9	49.804	7,6	106
<b>30-34</b>	48.053	7,2	46.220	7,0	104
<b>35-39</b>	48.592	7,3	49.641	7,5	98
<b>40-44</b>	53.744	8,1	54.931	8,3	98
<b>45-49</b>	48.850	7,3	51.381	7,8	95
<b>50-54</b>	44.066	6,6	45.865	7,0	96
<b>55-59</b>	35.461	5,3	36.177	5,5	98
<b>60-64</b>	30.782	4,6	31.056	4,7	99
<b>65-69</b>	22.520	3,4	21.887	3,3	103
<b>70-74</b>	16.065	2,4	15.894	2,4	101
<b>&gt;=75</b>	16.386	2,5	18.104	2,8	91
<b>Jumlah</b>	<b>665.612</b>	<b>100</b>	<b>658.242</b>	<b>100</b>	<b>101</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2021

Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Majalengka sebesar 101 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk berjenis kelamin perempuan terdapat 101 orang penduduk berjenis kelamin laki-laki.

.Tabel 4.11  
Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Sex ratio
1	Lemahsugih	32.766	4,92	31.710	4,82	103,3
2	Bantarujeg	23.959	3,60	23.891	3,63	100,3
3	Cikijing	34.758	5,22	33.835	5,14	102,7
4	Talaga	24.860	3,73	24.174	3,67	102,8
5	Argapura	18.412	2,77	17.801	2,70	103,4
6	Maja	26.743	4,02	26.466	4,02	101,0
7	Majalengka	36.593	5,50	36.898	5,61	99,2
8	Sukahaji	23.917	3,59	23.815	3,62	100,4
9	Rajagaluh	23.826	3,58	23.470	3,57	101,5
10	Leuwimunding	32.722	4,92	32.096	4,88	102,0
11	Jatiwangi	45.990	6,91	45.660	6,94	100,7
12	Dawuan	23.909	3,59	23.953	3,64	99,8
13	Kadipaten	23.737	3,57	23.430	3,56	101,3
14	Kertajati	24.252	3,64	24.349	3,70	99,6
15	Jatitujuh	27.608	4,15	27.889	4,24	99,0
16	Ligung	33.320	5,01	33.518	5,09	99,4
17	Sumberjaya	32.767	4,92	32.473	4,93	100,9
18	Panyingkiran	16.442	2,47	16.354	2,48	100,5
19	Palasah	26.903	4,04	26.716	4,06	100,7
20	Cigasong	19.043	2,86	18.704	2,84	101,8
21	Sindangwangi	17.590	2,64	17.177	2,61	102,4
22	Banjaran	12.823	1,93	12.949	1,97	99,0
23	Cingambul	21.855	3,28	21.386	3,25	102,2
24	Kasokandel	26.926	4,05	26.728	4,06	100,7
25	Sindang	8.483	1,27	8.536	1,30	99,4
26	Malausma	25.408	3,82	24.264	3,69	104,7
<b>Jumlah</b>		<b>665.612</b>	<b>100,00</b>	<b>658.242</b>	<b>100,00</b>	<b>101,12</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2021

Rasio Jenis Kelamin hampir di semua kecamatan di Kabupaten Majalengka berada pada angka di atas 100%, hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan. Kecamatan Malausma memiliki RJK tertinggi (104) sedangkan Kecamatan Majalengka, Dawuan, Kertajati, Jatitujuh, Ligung, Banjaran dan Sindang merupakan kecamatan dengan RJK terkecil (99).

Manfaat dari rasio jenis kelamin ini diantaranya adalah dalam pengembangan pendidikan berwawasan gender harus memperhitungkan proporsi ini secara adil. Manfaat lain dari informasi tentang rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan laki-laki dan perempuan di parlemen.

## ii. Piramida Penduduk

Struktur usia penduduk Kabupaten Majalengka menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan proporsi jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan proporsi penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur.



Piramida Penduduk Kabupaten Majalengka menunjukkan struktur penduduk muda/expansive, dengan struktur penduduk muda lebih besar dibandingkan kelompok usia diatasnya. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Ini berarti angka kelahiran mulai menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, walaupun dari segi jumlah absolut tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun kedepan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

Penduduk lansia (65 tahun keatas), menunjukkan proporsi yang masih kecil, yaitu 8,92%, namun di masa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar

dimasa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

### **iii. Rasio Ketergantungan**

Rasio Ketergantungan (*dependency ratio*) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu Negara apakah tergolong Negara maju atau Negara yang sedang berkembang. *Dependency ratio* merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tinggi *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk pada usia produktif (usia 15-64 tahun) untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif (usia 0-14 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun keatas). Sedangkan *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

**Tabel 4.12**  
**Rasio Ketergantungan**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Kecamatan	Umur 0-14	Umur 15-64	Umur >=65	Rasio Ketergantungan
1	Lemahsugih	15.317	43.681	5.478	48
2	Bantarujeg	10.436	32.534	4.880	47
3	Cikijing	16.546	46.639	5.408	47
4	Talaga	11.113	33.637	4.284	46
5	Argapura	7.765	25.212	3.236	44
6	Maja	11.818	36.234	5.157	47
7	Majalengka	15.207	51.695	6.589	42
8	Sukahaji	10.510	33.389	3.833	43
9	Rajagaluh	10.050	33.652	3.594	41
10	Leuwimunding	14.450	45.527	4.841	42
11	Jatiwangi	19.303	65.499	6.848	40
12	Dawuan	10.095	33.854	3.913	41
13	Kadipaten	10.113	33.225	3.829	42
14	Kertajati	10.179	33.976	4.446	43
15	Jatitujuh	11.354	39.609	4.534	40
16	Ligung	14.137	47.104	5.597	42
17	Sumberjaya	14.401	46.253	4.586	41
18	Panyingkiran	6.951	22.902	2.943	43
19	Palasah	11.444	37.574	4.601	43
20	Cigasong	8.151	26.438	3.158	43
21	Sindangwangi	7.227	24.743	2.797	41
22	Banjaran	4.969	17.526	3.277	47
23	Cingambul	11.144	28.766	3.331	50
24	Kasokandel	11.562	37.642	4.450	43
25	Sindang	3.574	11.932	1.513	43
26	Malausma	12.622	33.317	3.733	49
<b>Jumlah</b>		<b>290.438</b>	<b>922.560</b>	<b>110.856</b>	<b>43</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2021

Rasio Ketergantungan Kabupaten Majalengka secara umum sebesar 43% artinya setiap penduduk usia produktif Kabupaten Majalengka menanggung 40 - 41 orang usia tidak produktif baik anak-anak maupun manula. Angka ini terbilang cukup rendah karena masih dibawah 50%. Dari tabel 4.12 diatas, terlihat Kecamatan Cingambul mempunyai Angka Rasio Ketergantungan tertinggi diantara kecamatan lainnya, mencapai 50%, dengan kata lain dari 100 penduduk produktif Kecamatan Cingambul, harus menanggung lebih dari 45 - 46 orang penduduk non produktif. Untuk persentase ketergantungan terendah adalah Kecamatan Jatiwangi, yaitu 40%.

**Tabel 4.13**  
**Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Laki Laki)**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Kecamatan	Umur 0-14	Umur 15-64	Umur >=65	Rasio Ketergantungan
1	Lemahsugih	7.812	22.120	2.834	48,1
2	Bantarujeg	5.300	16.270	2.389	47,3
3	Cikijing	8.490	23.432	2.836	48,3
4	Talaga	5.857	16.866	2.137	47,4
5	Argapura	4.068	12.606	1.738	46,1
6	Maja	6.101	18.105	2.537	47,7
7	Majalengka	7.914	25.598	3.081	43,0
8	Sukahaji	5.363	16.673	1.881	43,4
9	Rajagaluh	5.207	16.891	1.728	41,1
10	Leuwimunding	7.465	22.933	2.324	42,7
11	Jatiwangi	9.941	32.686	3.363	40,7
12	Dawuan	5.286	16.665	1.958	43,5
13	Kadipaten	5.201	16.707	1.829	42,1
14	Kertajati	5.287	16.651	2.314	45,6
15	Jatitujuh	5.890	19.419	2.299	42,2
16	Ligung	7.334	23.306	2.680	43,0
17	Sumberjaya	7.442	23.119	2.206	41,7
18	Panyingkiran	3.555	11.399	1.488	44,2
19	Palasah	5.981	18.703	2.219	43,8
20	Cigasong	4.225	13.272	1.546	43,5
21	Sindangwangi	3.701	12.495	1.394	40,8
22	Banjaran	2.554	8.591	1.678	49,3
23	Cingambul	5.769	14.421	1.665	51,5
24	Kasokandel	5.970	18.770	2.186	43,5
25	Sindang	1.849	5.875	759	44,4
26	Malausma	6.541	16.965	1.902	49,8
<b>Jumlah</b>		<b>150.103</b>	<b>460.538</b>	<b>54.971</b>	<b>44,5</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2021

Tabel 4.14

Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Perempuan)

Kabupaten Majalengka Tahun 2021

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Umur 0-14</b>	<b>Umur 15-64</b>	<b>Umur &gt;=65</b>	<b>Rasio Ketergantungan</b>
<b>1</b>	Lemahsugih	7.505	21.561	2.644	47,1
<b>2</b>	Bantarujeg	5.136	16.264	2.491	46,9
<b>3</b>	Cikijing	8.056	23.207	2.572	45,8
<b>4</b>	Talaga	5.256	16.771	2.147	44,1
<b>5</b>	Argapura	3.697	12.606	1.498	41,2
<b>6</b>	Maja	5.717	18.129	2.620	46,0
<b>7</b>	Majalengka	7.293	26.097	3.508	41,4
<b>8</b>	Sukahaji	5.147	16.716	1.952	42,5
<b>9</b>	Rajagaluh	4.843	16.761	1.866	40,0
<b>10</b>	Leuwimunding	6.985	22.594	2.517	42,1
<b>11</b>	Jatiwangi	9.362	32.813	3.485	39,2
<b>12</b>	Dawuan	4.809	17.189	1.955	39,4
<b>13</b>	Kadipaten	4.912	16.518	2.000	41,8
<b>14</b>	Kertajati	4.892	17.325	2.132	40,5
<b>15</b>	Jatitujuh	5.464	20.190	2.235	38,1
<b>16</b>	Ligung	6.803	23.798	2.917	40,8
<b>17</b>	Sumberjaya	6.959	23.134	2.380	40,4
<b>18</b>	Panyingkiran	3.396	11.503	1.455	42,2
<b>19</b>	Palasah	5.463	18.871	2.382	41,6
<b>20</b>	Cigasong	3.926	13.166	1.612	42,1
<b>21</b>	Sindangwangi	3.526	12.248	1.403	40,2
<b>22</b>	Banjaran	2.415	8.935	1.599	44,9
<b>23</b>	Cingambul	5.375	14.345	1.666	49,1
<b>24</b>	Kasokandel	5.592	18.872	2.264	41,6
<b>25</b>	Sindang	1.725	6.057	754	40,9
<b>26</b>	Malausma	6.081	16.352	1.831	48,4
<b>Jumlah</b>		<b>140.335</b>	<b>462.022</b>	<b>55.885</b>	<b>42,5</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2021

Tabel 4.15  
Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin Per Kecamatan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Kecamatan	Belum Kawin	%	Kawin	%	Cerai Hidup	%	Cerai Mati	%	Total	%
1	Lemahsugih	27.601	5,15	33.353	4,83	1.139	3,14	2.383	3,86	64.476	4,87
2	Bantarujeg	18.789	3,51	25.916	3,76	979	2,70	2.166	3,51	47.850	3,61
3	Cikijing	29.394	5,49	35.082	5,08	1.475	4,07	2.642	4,28	68.593	5,18
4	Talaga	20.251	3,78	25.854	3,75	974	2,69	1.955	3,16	49.034	3,70
5	Argapura	13.321	2,49	20.622	2,99	803	2,21	1.467	2,37	36.213	2,74
6	Maja	21.854	4,08	27.362	3,97	1.346	3,71	2.647	4,29	53.209	4,02
7	Majalengka	30.139	5,62	37.519	5,44	2.110	5,82	3.723	6,03	73.491	5,55
8	Sukahaji	19.244	3,59	24.609	3,57	1.490	4,11	2.389	3,87	47.732	3,61
9	Rajagaluh	19.151	3,57	24.647	3,57	1.388	3,83	2.110	3,42	47.296	3,57
10	Leuwimunding	27.742	5,18	32.127	4,66	1.644	4,53	3.305	5,35	64.818	4,90
11	Jatiwangi	37.251	6,95	46.784	6,78	3.060	8,44	4.555	7,37	91.650	6,92
12	Dawuan	18.606	3,47	25.223	3,66	1.790	4,94	2.243	3,63	47.862	3,62
13	Kadipaten	19.771	3,69	23.056	3,34	1.743	4,81	2.597	4,20	47.167	3,56
14	Kertajati	17.896	3,34	26.646	3,86	1.637	4,51	2.422	3,92	48.601	3,67
15	Jatitujuh	21.055	3,93	30.425	4,41	1.376	3,79	2.641	4,28	55.497	4,19
16	Ligung	26.064	4,86	35.093	5,09	2.612	7,20	3.069	4,97	66.838	5,05
17	Sumberjaya	27.387	5,11	32.707	4,74	1.806	4,98	3.340	5,41	65.240	4,93
18	Panyingkiran	12.693	2,37	17.361	2,52	1.077	2,97	1.665	2,70	32.796	2,48
19	Palasah	21.565	4,02	27.590	4,00	1.684	4,64	2.780	4,50	53.619	4,05
20	Cigasong	15.430	2,88	19.534	2,83	980	2,70	1.803	2,92	37.747	2,85
21	Sindangwangi	13.566	2,53	18.730	2,71	793	2,19	1.678	2,72	34.767	2,63
22	Banjaran	9.156	1,71	14.635	2,12	591	1,63	1.390	2,25	25.772	1,95
23	Cingambul	18.792	3,51	22.121	3,21	766	2,11	1.562	2,53	43.241	3,27
24	Kasokandel	20.567	3,84	29.034	4,21	1.666	4,59	2.387	3,86	53.654	4,05
25	Sindang	6.451	1,20	9.212	1,34	526	1,45	830	1,34	17.019	1,29
26	Malausma	22.111	4,13	24.730	3,58	807	2,23	2.024	3,28	49.672	3,75
<b>Jumlah</b>		<b>535.847</b>	<b>100</b>	<b>689.972</b>	<b>100</b>	<b>36.262</b>	<b>100</b>	<b>61.773</b>	<b>100</b>	<b>1.323.854</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2021

Pada tabel 4.15 diatas terlihat bahwa penduduk Kabupaten Majalengka

didominasi oleh penduduk yang sudah kawin (52,11%), fenomena ini terjadi diseluruh kecamatan. Untuk penduduk yang berstatus cerai terlihat pada umumnya cerai mati (4,66%) lebih besar dari pada cerai hidup (2,73%). Sedangkan jumlah penduduk berstatus cerai hidup tertinggi ada di Kecamatan Jatiwangi yaitu 3.060 orang disusul Kecamatan Ligung sebesar 2.612 orang.

Tabel 4.16

Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan Dan Jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Status Perkawinan	Laki - laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Belum Kawin	309.036	46,63	241.781	37,05	550.817	41,88
2	Kawin	337.331	50,90	346.365	53,08	683.696	51,98
3	Cerai Hidup	9.263	1,40	21.597	3,31	30.860	2,35
4	Cerai Mati	7.142	1,08	42.757	6,55	49.899	3,79
<b>Jumlah</b>		<b>665.612</b>	<b>100</b>	<b>658.242</b>	<b>100</b>	<b>1.323.854</b>	<b>100</b>

**e. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin**

**i. Angka Perkawinan Kasar**

Tabel 4.17  
Angka Perkawinan Kasar  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Perkawinan	Jumlah Pertengahan 2021	Angka Perkawinan Kasar
1	Lemahsugih	330	64.305	5,13
2	Bantarujeg	264	47.866	5,52
3	Cikijing	326	68.421	4,76
4	Talaga	334	49.143	6,80
5	Argapura	144	36.127	3,99
6	Maja	290	53.224	5,45
7	Majalengka	433	73.536	5,89
8	Sukahaji	332	47.845	6,94
9	Rajagaluh	273	47.459	5,75
10	Leuwimunding	352	64.642	5,45
11	Jatiwangi	630	91.401	6,89
12	Dawuan	293	47.789	6,13
13	Kadipaten	264	47.014	5,62
14	Kertajati	287	48.380	5,93
15	Jatitujuh	260	55.168	4,71
16	Ligung	354	66.774	5,30
17	Sumberjaya	400	64.891	6,16
18	Panyingkiran	238	33.031	7,21
19	Palasah	398	53.782	7,40
20	Cigasong	237	37.749	6,28
21	Sindangwangi	238	34.811	6,84

22	Banjaran	178	25.616	6,95
23	Cingambul	191	43.272	4,41
24	Kasokandel	345	53.381	6,46
25	Sindang	99	17.222	5,75
26	Malausma	349	49.374	7,07
Jumlah		<b>7.839</b>	<b>1.322.223</b>	<b>5,93</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2021

Dari tabel 4.17 diatas terlihat bahwa Angka Perkawinan Kasar sebesar 5,93 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Majalengka terjadi paling tidak 5 kali peristiwa perkawinan tanpa melihat umur pelaku perkawinan.

**Tabel 4.18**  
**Angka Perkawinan Kasar Menurut Kelompok Umur**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

Umur	Jumlah Perkawinan	Jumduk Pertengahan 2021	Angka Perkawinan Kasar
<b>00-04</b>	0	64.633	0,00
<b>05-09</b>	0	106.815	0,00
<b>10-14</b>	0	107.687	0,00
<b>15-19</b>	104	100.740	1,03
<b>20-24</b>	2.431	102.129	23,80
<b>25-29</b>	2.686	102.135	26,30
<b>30-34</b>	1.033	94.136	10,97
<b>35-39</b>	563	97.936	5,75
<b>40-44</b>	406	108.555	3,74
<b>45-49</b>	248	100.195	2,48
<b>50-54</b>	149	90.121	1,65
<b>55-59</b>	97	72.001	1,35
<b>60-64</b>	52	62.329	0,83
<b>65-69</b>	30	44.944	0,67
<b>70-74</b>	20	32.419	0,62
<b>&gt;=75</b>	20	35.448	0,56
<b>JUMLAH</b>	<b>7.839</b>	<b>1.322.223</b>	<b>5,93</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2021

**ii. Angka perkawinan umum.**

**Tabel 4.19  
Angka Perkawinan Umum  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jumlah Perkawinan	Jumlah Usia 15 Pertengahan 2021	Angka Perkawinan Umum
1	Lemahsugih	330	47.842	6,9
2	Bantarujeg	264	36.649	7,2
3	Cikijing	326	50.661	6,4
4	Talaga	334	37.168	9,0
5	Argapura	144	27.748	5,2
6	Maja	290	40.462	7,2
7	Majalengka	433	57.046	7,6
8	Sukahaji	332	36.655	9,1
9	Rajagaluh	273	36.739	7,4
10	Leuwimunding	352	49.167	7,2
11	Jatiwangi	630	70.613	8,9
12	Dawuan	293	36.866	7,9
13	Kadipaten	264	36.115	7,3
14	Kertajati	287	37.531	7,6
15	Jatitujuh	260	42.996	6,0
16	Ligung	354	51.703	6,8
17	Sumberjaya	400	49.537	8,1
18	Panyingkiran	238	25.596	9,3
19	Palasah	398	41.609	9,6
20	Cigasong	237	28.964	8,2
21	Sindangwangi	238	27.098	8,8
22	Banjaran	178	20.259	8,8
23	Cingambul	191	31.385	6,1
24	Kasokandel	345	41.022	8,4
25	Sindang	99	13.381	7,4
26	Malausma	349	35.850	9,7
<b>Jumlah</b>		<b>7.839</b>	<b>1.010.662</b>	<b>7,8</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Dari tabel 4.19 di atas terlihat bahwa angka perkawinan umum sebesar 7,8 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Majalengka usia diatas 15 tahun pada tahun 2021 terjadi 7 kali peristiwa perkawinan.

### **iii. Angka perkawinan menurut kelompok umur**

Tabel 4.20  
Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

<b>Umur</b>	<b>Jumlah Perkawinan</b>	<b>Jumduk Usia 15 Pertengahan 2021</b>	<b>Angka Perkawinan Umum</b>
00-04	0	64.633	0,00
05-09	0	106.815	0,00
10-14	0	107.687	0,00
15-19	104	100.740	1,03
20-24	2.431	102.129	23,80
25-29	2.686	102.135	26,30
30-34	1.033	94.136	10,97
35-39	563	97.936	5,75
40-44	406	108.555	3,74
45-49	248	100.195	2,48
50-54	149	90.121	1,65
55-59	97	72.001	1,35
60-64	52	62.329	0,83
65-69	30	44.944	0,67
70-74	20	32.419	0,62
>=75	20	35.448	0,56
<b>Total</b>	<b>7.839</b>	<b>1.322.223</b>	<b>5,93</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Pada table 4.20 diatas terlihat bahwa angka perkawinan umum terbesar pada kelompok umur 25 – 29 tahun yaitu sebesar 26,30 yang berarti bahwa pada 1000 penduduk usia 25 – 29 tahun terdapat 26 kali peristiwa perkawinan. Selanjutnya angka perkawinan umum kedua pada usia 25 – 29 tahun yaitu sebesar 26,30 .

**iv. Rata – rata umur kawin pertama**

**Tabel 4.21**  
**Rata – Rata Umur Kawin Pertama**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Kecamatan	Laki - Laki	Perempuan
1	Lemahsugih	28	22
2	Bantarujeg	27	21
3	Cikijing	27	22
4	Talaga	28	21
5	Argapura	27	21
6	Maja	29	22
7	Majalengka	29	24
8	Sukahaji	27	23
9	Rajagaluh	29	22
10	Leuwimunding	29	23
11	Jatiwangi	28	22
12	Dawuan	27	22
13	Kadipaten	27	22
14	Kertajati	27	22
15	Jatitujuh	27	21
16	Ligung	27	22
17	Sumberjaya	28	23
18	Panyingkiran	27	23
19	Palasah	28	22
20	Cigasong	27	20
21	Sindangwangi	28	20
22	Banjaran	27	22
23	Cingambul	27	21
24	Kasokandel	27	19
25	Sindang	28	23
26	Malausma	28	20
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>22</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Masih dari data pada tabel 4.21 di atas terlihat bahwa rata-rata perkawinan pertama pada perempuan yaitu usia 22 tahun, perkawinan pada usia ini masuk termasuk pada usia perkawinan yang ideal, untuk laki – laki rata – rata umur perkawinan pertama pada usia 28 tahun, masih termasuk pada usia perkawinan yang ideal.

## v. Angka perceraian kasar

Tabel 4.22  
Angka Perceraian Kasar  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Perceraian	Jumduk Pertengahan 2021	Angka Perceraian Kasar
1	Lemahsugih	61	64.305	0,95
2	Bantarujeg	70	47.866	1,46
3	Cikijing	58	68.421	0,85
4	Talaga	53	49.143	1,08
5	Argapura	32	36.127	0,89
6	Maja	64	53.224	1,20
7	Majalengka	111	73.536	1,51
8	Sukahaji	78	47.845	1,63
9	Rajagaluh	59	47.459	1,24
10	Leuwimunding	77	64.642	1,19
11	Jatiwangi	166	91.401	1,82
12	Dawuan	83	47.789	1,74
13	Kadipaten	108	47.014	2,30
14	Kertajati	37	48.380	0,76
15	Jatitujuh	37	55.168	0,67
16	Ligung	161	66.774	2,41
17	Sumberjaya	76	64.891	1,17
18	Panyingkiran	84	33.031	2,54
19	Palasah	93	53.782	1,73
20	Cigasong	73	37.749	1,93
21	Sindangwangi	62	34.811	1,78
22	Banjaran	41	25.616	1,60
23	Cingambul	58	43.272	1,34
24	Kasokandel	90	53.381	1,69
25	Sindang	24	17.222	1,39
26	Malausma	51	49.374	1,03
<b>Total</b>		<b>1.907</b>	<b>1.322.223</b>	<b>1,44</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Dari tabel 4.22 diatas terlihat bahwa Angka Perceraian Kasar sebesar 1,44 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Majalengka terjadi 1 kasus perceraian pada Tahun 2021.

## vi. Angka perceraian umum

Tabel 4.23  
Angka Perceraian Umum  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Perceraian	Jumlah Pertengahan 2020 > 15 Tahun	Angka Perceraian Umum
1	Lemahsugih	61	46.816	1,30
2	Bantarujeg	70	35.842	1,95
3	Cikijing	58	49.598	1,17
4	Talaga	53	36.241	1,46
5	Argapura	32	27.284	1,17
6	Maja	64	39.569	1,62
7	Majalengka	111	55.764	1,99
8	Sukahaji	78	35.704	2,18
9	Rajagaluh	59	35.817	1,65
10	Leuwimunding	77	48.338	1,59
11	Jatiwangi	166	69.437	2,39
12	Dawuan	83	36.213	2,29
13	Kadipaten	108	35.501	3,04
14	Kertajati	37	37.014	1,00
15	Jatitujuh	37	42.461	0,87
16	Ligung	161	50.737	3,17
17	Sumberjaya	76	48.825	1,56
18	Panyingkiran	84	24.880	3,38
19	Palasah	93	40.544	2,29
20	Cigasong	73	28.381	2,57
21	Sindangwangi	62	26.565	2,33
22	Banjaran	41	20.014	2,05
23	Cingambul	58	30.536	1,90
24	Kasokandel	90	40.428	2,23
25	Sindang	24	12.944	1,85
26	Malausma	51	35.182	1,45
<b>Jumlah</b>		<b>1.907</b>	<b>990.635</b>	<b>1,93</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Dari tabel 4.23 diatas terlihat bahwa angka perceraian umum sebesar 1,93 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Majalengka terjadi sebanyak 1 kasus perceraian pada Tahun 2021.

## f. Keluarga

### i. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, Keluarga Berencana dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

4.24

### Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	%	Jumlah Keluarga	%	Rata – Rata
1	Lemahsugih	64.476	4,87	21.688	4,60	2,97
2	Bantarujeg	47.850	3,61	16.769	3,56	2,85
3	Cikijing	68.593	5,18	22.582	4,79	3,04
4	Talaga	49.034	3,70	16.983	3,60	2,89
5	Argapura	36.213	2,74	13.374	2,84	2,71
6	Maja	53.209	4,02	18.657	3,96	2,85
7	Majalengka	73.491	5,55	26.160	5,55	2,81
8	Sukahaji	47.732	3,61	17.178	3,65	2,78
9	Rajagaluh	47.296	3,57	16.830	3,57	2,81
10	Leuwimunding	64.818	4,90	22.211	4,71	2,92
11	Jatiwangi	91.650	6,92	33.080	7,02	2,77
12	Dawuan	47.862	3,62	17.911	3,80	2,67
13	Kadipaten	47.167	3,56	16.703	3,54	2,82
14	Kertajati	48.601	3,67	18.814	3,99	2,58
15	Jatitujuh	55.497	4,19	21.770	4,62	2,55
16	Ligung	66.838	5,05	24.775	5,26	2,70
17	Sumberjaya	65.240	4,93	23.168	4,92	2,82
18	Panyingkiran	32.796	2,48	11.961	2,54	2,74
19	Palasah	53.619	4,05	19.239	4,08	2,79
20	Cigasong	37.747	2,85	13.528	2,87	2,79
21	Sindangwangi	34.767	2,63	12.208	2,59	2,85
22	Banjaran	25.772	1,95	9.694	2,06	2,66
23	Cingambul	43.241	3,27	14.289	3,03	3,03
24	Kasokandel	53.654	4,05	19.411	4,12	2,76
25	Sindang	17.019	1,29	6.225	1,32	2,73
26	Malausma	49.672	3,75	15.993	3,39	3,11
<b>Jumlah</b>		<b>1.323.854</b>	<b>100</b>	<b>471.201</b>	<b>100</b>	<b>2,81</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Jumlah keluarga di Kabupaten Majalengka sebanyak 471.201 keluarga. Kecamatan Jatiwangi memiliki jumlah keluarga yang terbanyak (7,02%) disusul kecamatan Majalengka (5,55%). Sedangkan jumlah keluarga terkecil terdapat di

kecamatan Sindang (1,2%). Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Majalengka sebanyak 2,81 jiwa. menunjukan bahwa keluarga di Kabupaten Majalengka lebih banyak keluarga inti, begitu pula apabila kita perhatikan disetiap kecamatannya. Salah satu penggunaan informasi ini yaitu dapat digunakan untuk menyusun rencana pembangunan perumahan, misalnya untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat.

## **ii. Hubungan dengan Kepala Keluarga**

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal dan pola pengasuhan anak. Jika dilihat dari table 4.25 dibawah dapat di lihat bahwa kepala keluarga rata – rata tinggal dengan keluarga inti.

**Tabel 4.25**  
**Jumlah Penduduk Menurut SHDK dan Jenis Kelamin**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	SHDK	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
<b>1</b>	Kepala Keluarga	373.346	56,09	97.855	14,87	471.201	35,59
<b>2</b>	Suami	9	0,00	0	0,00	9	0,00
<b>3</b>	Istri	0	0,00	319.941	48,61	319.941	24,17
<b>4</b>	Anak	284.174	42,69	230.236	34,98	514.410	38,86
<b>5</b>	Menantu	10	0,00	17	0,00	27	0,00
<b>6</b>	Cucu	3736	0,56	2.672	0,41	6.408	0,48
<b>7</b>	Orang Tua	289	0,04	2.507	0,38	2.796	0,21
<b>8</b>	Mertua	265	0,04	1.729	0,26	1.994	0,15
<b>9</b>	Famili Lain	3356	0,50	2.863	0,43	6.219	0,47
<b>10</b>	Pembantu	21	0,00	17	0,00	38	0,00
<b>11</b>	Lainnya	406	0,06	405	0,06	811	0,06
<b>Jumlah</b>		<b>665.612</b>	<b>100</b>	<b>658.242</b>	<b>100</b>	<b>1.323.854</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

### iii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Tabel 4.26  
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

Kelompok Umur	Laki – Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
05-09	0	0,020	0	0,00	0	0,00
10-14	3	0,00	1	0,00	4	0,00
15-19	211	0,06	189	0,19	400	0,08
20-24	5.20	1,40	1.642	1,68	6.852	1,45
25-29	24.673	6,61	3.352	3,43	28.025	5,95
30-34	37.306	9,99	4.318	4,41	41.624	8,83
35-39	43.540	11,66	5.436	5,56	48.976	10,39
40-44	51.13	13,69	7.432	7,59	58.535	12,42
45-49	47.646	12,76	8.940	9,14	56.586	12,01
50-54	43.540	11,66	10.224	10,45	53.764	11,41
55-59	35.245	9,44	10.495	10,73	45.730	9,70
60-64	30.640	8,21	11.982	12,24	42.622	9,05
65-69	22.390	6,00	10.962	11,20	33.352	7,08
70-74	15.891	4,26	9.694	9,91	25.585	5,43
>75	15.958	4,27	13.188	13,48	29.146	6,19
<b>Jumlah</b>	<b>373.346</b>	<b>100,00</b>	<b>97.855</b>	<b>100,00</b>	<b>471.201</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Pada table 4.26 diatas kepala keluarga pada tahun 2021 didominasi pada range usia 40 - 44 tahun yang merupakan kelompok usia produktif. Untuk jenis kelamin laki – laki range usia produktif kepala keluarganya didominasi umur 40 - 44 tahun,Untuk jenis kelamin perempuan range usia produktif kepala keluarganya didominasi umur >75 tahun, hal ini menggambarkan bahwa pada perempuan usia 75 tahun atau lebih banyak menjadi kepala keluarga yaitu sebesar 13.188, kebanyakan status perkawinannya cerai mati dikarenakan suami yang meninggal, hal ini tentunya dapat menjadi perhatian pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan kesejahteraan perempuan dengan status kepala keluarga dengan usia lanjut.

**iv. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 4.27**  
**Karakteristik Kepala Keluarga Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Lemahsugih	17.574	4,71	4.114	4,20	21.688	4,60
2	Bantarujeg	13.673	3,66	3.096	3,16	16.769	3,56
3	Cikijing	18.625	4,99	3.957	4,04	22.582	4,79
4	Talaga	13.677	3,66	3.306	3,38	16.983	3,60
5	Argapura	10.907	2,92	2.467	2,52	13.374	2,84
6	Maja	14.769	3,96	3.888	3,97	18.657	3,96
7	Majalengka	20.345	5,45	5.815	5,94	26.160	5,55
8	Sukahaji	13.530	3,62	3.648	3,73	17.178	3,65
9	Rajagaluh	13.371	3,58	3.459	3,53	16.830	3,57
10	Leuwimunding	17.435	4,67	4.776	4,88	22.211	4,71
11	Jatiwangi	25.883	6,93	7.197	7,35	33.080	7,02
12	Dawuan	13.891	3,72	4.020	4,11	17.911	3,80
13	Kadipaten	12.918	3,46	3.785	3,87	16.703	3,54
14	Kertajati	14.564	3,90	4.250	4,34	18.814	3,99
15	Jatitujuh	16.557	4,43	5.213	5,33	21.770	4,62
16	Ligung	19.186	5,14	5.589	5,71	24.775	5,26
17	Sumberjaya	17.918	4,80	5.250	5,37	23.168	4,92
18	Panyingkiran	9.570	2,56	2.391	2,44	11.961	2,54
19	Palasah	15.066	4,04	4.173	4,26	19.239	4,08
20	Cigasong	10.859	2,91	2.669	2,73	13.528	2,87
21	Sindangwangi	10.077	2,70	2.131	2,18	12.208	2,59
22	Banjaran	7.778	2,08	1.916	1,96	9.694	2,06
23	Cingambul	11.564	3,10	2.725	2,78	14.289	3,03
24	Kasokandel	15.671	4,20	3.740	3,82	19.411	4,12
25	Sindang	4.953	1,33	1.272	1,30	6.225	1,32
26	Malausma	12.985	3,48	3.008	3,07	15.993	3,39
<b>Jumlah</b>		<b>373.346</b>	<b>100,00</b>	<b>97.855</b>	<b>100,00</b>	<b>471.201</b>	<b>100,00</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Jika dilihat dari tabel 4.27 diatas, kepala keluarga masih dominasi oleh laki – laki, akan tetapi kepala keluarga perempuan juga tinggi yaitu 97.855 hal ini menindikasikan banyak nya kasus percerian, baik itu cerai hidup ataupun cerai mati ataupun juga menggambarkan gaya hidup modern dimana wanita lebih mandiri sehingga memilih untuk hidup sendiri. Di kecamatan Jatiwangi mempunyai kepala keluarga perempuan yang paling besar yaitu 7.197 hal itu juga seiring dengan banyak jumlah penduduk di Kecamatan Jatiwangi yang paling besar.

v. karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin

Tabel 4.28

Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Status	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Belum Kawin	8.613	2,31	3.566	3,64	12.179	2,58
2	Kawin	343.490	92,00	24.707	25,25	368.197	78,14
3	Cerai Hidup	11.551	3,09	22.287	22,78	33.838	7,18
4	Cerai Mati	9.692	2,60	47.295	48,33	56.987	12,09
<b>Jumlah</b>		<b>373.346</b>	<b>100</b>	<b>97.855</b>	<b>100</b>	<b>471.201</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Dari tabel ini, terlihat pada tahun 2021 penduduk berstatus kawin yakni 78,14 persen, dan adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) yang besarnya 2,58 persen, Selanjutnya persentase kepala keluarga bersatus cerai (baik cerai hidup maupun cerai mati) sebesar 19,27 persen. Jika dikaitkan dengan jenis kelamin terlihat bahwa kepala keluarga yang berstatus kawin didominasi oleh laki-laki yakni 92,00 persen, sedangkan kepala keluarga perempuan yang berstatus kawin lebih rendah yaitu 25,25 persen. Selanjutnya dari tabel tersebut terlihat bahwa persentase kepala keluarga laki-laki yang berstatus belum kawin (lajang) persentasenya lebih rendah yakni 2,31 persen daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus lajang yakni 6,64 persen. Apabila diperhatikan lebih lanjut, kepala keluarga laki-laki berstatus cerai (cerai hidup dan cerai mati) persentasenya lebih rendah yakni 5,69 persen daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus cerai yakni 71,11 persen.

## vi. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Status Perkawinan

Tabel 4.29

Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Status Perkawinan

Kabupaten Majalengka Tahun 2021

Kelompok Umur	Belum kawin	%	Kawin	%	Cerai Hidup	%	Cerai Mati	%	Jumlah	%
<b>15-19</b>	334	2,7	61	0,0	5	0,0	0	0,0	400	0,1
<b>20-24</b>	2.381	19,6	4.016	1,1	417	1,2	38	0,1	6.852	1,5
<b>25-29</b>	2.480	20,4	23.392	6,4	1.970	5,8	183	0,3	28.025	5,9
<b>30-34</b>	1.856	15,2	36.117	9,8	3.262	9,6	389	0,7	41.624	8,8
<b>35-39</b>	1.515	12,4	42.435	11,5	4.219	12,5	807	1,4	48.976	10,4
<b>40-44</b>	1.194	9,8	50.060	13,6	5.487	16,2	1.794	3,1	58.535	12,4
<b>45-49</b>	887	7,3	47.073	12,8	5.364	15,9	3.262	5,7	56.586	12,0
<b>50-54</b>	681	5,6	43.369	11,8	4.521	13,4	5.193	9,1	53.764	11,4
<b>55-59</b>	361	3,0	35.485	9,6	3.148	9,3	6.736	11,8	45.730	9,7
<b>60-64</b>	206	1,7	31.292	8,5	2.350	6,9	8.774	15,4	42.622	9,0
<b>65-69</b>	130	1,1	22.965	6,2	1.434	4,2	8.823	15,5	33.352	7,1
<b>70-74</b>	67	0,6	16.348	4,4	921	2,7	8.249	14,5	25.585	5,4
<b>&gt;=75</b>	83	0,7	15.584	4,2	740	2,2	12.739	22,4	29.146	6,2
<b>Jumlah</b>	<b>12.175</b>	<b>100</b>	<b>368.197</b>	<b>100</b>	<b>33.838</b>	<b>100</b>	<b>56.987</b>	<b>100</b>	<b>471.197</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Dari tabel diatas, terlihat pada tahun 2021 jumlah kepala keluarga dengan kelompok usia antara 40-44 tahun mendominasi dari komposisi jumlah kepala keluarga di tahun 2021, apabila melihat dari status perkawin komposisi kepala keluarga terbanyak yaitu pada kepala keluarga yang berstatus kawin dengan jumlah 368.197 jiwa.

## vii.karakteristik kepala keluarga berdasarkan pendidikan

Tabel 4.30  
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Pendidikan Akhir	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Tidak/Belum Sekolah	1.844	0,49	2.801	2,86	4.645	0,99
2	Belum Tamat SD/Sederajat	2.656	0,71	2.205	2,25	4.861	1,03
3	Tamat SD/Sederajat	205.544	55,05	67.577	69,06	273.121	57,96
4	SLTP/Sederajat	70.526	18,89	13.145	13,43	83.671	17,76
5	SLTA/Sederajat	70.914	018,99	8.959	9,16	79.873	16,95
6	Diploma I/II	1.771	0,47	491	0,50	2.262	0,48
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	3.315	0,89	532	0,54	3.847	0,82
8	Diploma IV/Strata I	15.536	4,16	2.036	2,08	17.572	3,73
9	Strata II	1.175	0,31	102	0,10	1.277	0,27
10	Strata III	65	0,02	7	0,01	72	0,02
<b>Jumlah</b>		<b>373.346</b>	<b>100</b>	<b>97.855</b>	<b>100</b>	<b>471.201</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Dari tabel 4.30 tersebut tampak bahwa 57,96% kepala keluarga berpendidikan SD/Sederajat dan bahkan jika disatukan dengan yang tidak sekolah jumlahnya mencapai 58,95%. Jumlah itu sangatlah besar, artinya lebih dari setengah kepala keluarga di Kabupaten Majalengka pendidikannya SD ke bawah. Apabila dilihat dari tingkat pendidikannya, maka Kepala Keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya Kepala Keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal.

**viii. karakteristik kepala keluarga berdasarkan status pekerjaan**

**Tabel 4.31**  
**Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Pekerjaan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Belum/Tidak Bekerja	4.295	1,15	5.104	5,22	9.399	1,99
2	Mengurus Rumah Tangga		0,00	69.490	71,01	69.490	14,75
3	Pelajar/Mahasiswa	1.249	0,33	847	0,87	2.096	0,44
4	Pensiunan	4.027	1,08	1.479	1,51	5.506	1,17
5	Pegawai Negeri Sipil	7.704	2,06	1.233	1,26	8.937	1,90
6	Tentara Nasional Indonesia	1.251	0,34		0,00	1.251	0,27
7	Kepolisian RI	787	0,21	1	0,00	788	0,17
8	Perdagangan	10.840	2,90	688	0,70	11.528	2,45
9	Petani/Pekebun	38.651	10,35	3.616	3,70	42.267	8,97
10	Peternak	175	0,05	6	0,01	181	0,04
11	Nelayan/Perikanan	63	0,02	5.104	0,00	63	0,01
12	Industri	427	0,11	21	0,02	448	0,10
13	Konstruksi	145	0,04		0,00	145	0,03
14	Transportasi	493	0,13	1	0,00	494	0,10
15	Karyawan Swasta	24.946	6,68	1.192	1,22	26.138	5,55
16	Karyawan BUMN	1.271	0,34	21	0,02	1.292	0,27
17	Karyawan BUMD	291	0,08	18	0,02	309	0,07
18	Karyawan Honorer	3.002	0,80	288	0,29	3.290	0,70
19	Buruh Harian Lepas	58.086	15,56	3.500	3,58	61.586	13,07
20	Buruh Tani/Perkebunan	33.670	9,02	4.138	4,23	37.808	8,02
21	Buruh Nelayan/Perikanan	44	0,01	5	0,01	49	0,01
22	Buruh Peternakan	117	0,03	5	0,01	122	0,03
23	Pembantu Rumah Tangga	1	0,00	207	0,21	208	0,04
24	Tukang Cukur	42	0,01		0,00	42	0,01
25	Tukang Listrik	28	0,01		0,00	28	0,01
26	Tukang Batu	490	0,13		0,00	490	0,10
27	Tukang Kayu	733	0,20		0,00	733	0,16
28	Tukang Sol Sepatu	20	0,01		0,00	20	0,00
29	Tukang Las/Pandai Besi	153	0,04		0,00	153	0,03
30	Tukang Jahit	431	0,12	52	0,05	483	0,10
31	Tukang Gigi	14	0,00		0,00	14	0,00
32	Penata Rias	1	0,00	22	0,02	23	0,00
33	Penata Busana	1	0,00		0,00	1	0,00
34	Penata Rambut	6	0,00	7	0,01	13	0,00
35	Mekanik	441	0,12		0,00	441	0,09
36	Seniman	84	0,02	7	0,01	91	0,02
37	Tabib	4	0,00		0,00	4	0,00
38	Paraji	1	0,00	32	0,03	33	0,01
39	Perancang Busana	2	0,00		0,00	2	0,00
40	Penterjemah	2	0,00	1	0,00	3	0,00
41	Imam Mesjid	64	0,02		0,00	64	0,01
42	Pendeta	9	0,00	3	0,00	12	0,00
43	Pastor	1	0,00		0,00	1	0,00
44	Wartawan	51	0,01	2	0,00	53	0,01
45	Ustadz/Mubaligh	430	0,12	5	0,01	435	0,09
46	Juru Masak	6	0,00		0,00	6	0,00

47	Promotor Acara	1	0,00		0,00	1	0,00	
48	Bupati	1	0,00		0,00	1	0,00	
49	Wakil Bupati	1	0,00		0,00	1	0,00	
50	Anggota DPR-RI	2	0,00		0,00	2	0,00	
51	Anggota DPRD Provinsi	3	0,00		0,00	3	0,00	
52	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	16	0,00		0,00	16	0,00	
53	Dosen	127	0,03	12	0,01	139	0,03	
54	Guru	1.407	0,38	316	0,32	1.723	0,37	
55	Pengacara	22	0,01	3	0,00	25	0,01	
56	Notaris	4	0,00		0,00	4	0,00	
57	Arsitek	10	0,00	1	0,00	11	0,00	
58	Konsultan	31	0,01		0,00	31	0,01	
59	Dokter	86	0,02	8	0,01	94	0,02	
60	Bidan		0,00	49	0,05	49	0,01	
61	Perawat	221	0,06	38	0,04	259	0,05	
62	Apoteker	24	0,01	3	0,00	27	0,01	
63	Psikiater/Psikolog	1	0,00		0,00	1	0,00	
64	Penyiar Radio	6	0,00		0,00	6	0,00	
65	Pelaut	137	0,04		0,00	137	0,03	
66	Peneliti	10	0,00		0,00	10	0,00	
67	Sopir	3.370	0,90		0,00	3.370	0,72	
68	Pialang	1	0,00		0,00	1	0,00	
69	Paranormal	4	0,00	1	0,00	5	0,00	
70	Pedagang	19.648	5,26	1.528	1,56	21.176	4,49	
71	Perangkat Desa	1.801	0,48	26	0,03	1.827	0,39	
72	Kepala Desa	225	0,06	4	0,00	229	0,05	
73	Wiraswasta	151.495	40,58	3.834	3,92	155.329	32,96	
74	Lainnya		143	0,04	41	0,04	184	0,04
<b>Jumlah</b>		<b>373.346</b>	<b>100</b>	<b>97.855</b>	<b>100</b>	<b>471.201</b>	<b>100</b>	

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Dari data tabel 4.31 diatas terlihat bahwa pekerjaan kepala keluarga didominasi oleh wiraswasta (32,96%) disusul oleh mengurus rumah tangga, buruh harian lepas dan petani/pekebun, (masing-masing 14,75%, 13,07 dan 8,97%). Data tersebut berdasarkan jenis pekerjaan yang dicantumkan didalam kartu keluarga.

## **g. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial**

### **i. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan**

Tingkat Pendidikan Tertinggi (TPT) bermanfaat untuk menunjukkan pencapaian pembangunan pendidikan di suatu daerah. TPT juga berguna untuk melakukan perencanaan penyediaan tenaga kerja, terutama untuk melihat kualifikasi pendidikan angkatan kerja di suatu wilayah.

Rata-rata Penduduk Kabupaten Majalengka berpendidikan baru mencapai tamatan SD/Sederajat dan SLTP/Sederajat (jumlahnya hampir 75,72%), pada tabel di bawah (tabel 4.32) terlihat bahwa masih terdapat

penduduk Kabupaten Majalengka yang tidak bersekolah sebesar 0,99%. Sedangkan penduduk yang belum tamat SD/sederajat (setara dengan usia 0-6 tahun) sebesar 1,03%.

**Tabel 4.32**  
**Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan jenis Kelamin**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Pendidikan Akhir	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Tidak/Belum Sekolah	1.844	0,49	2.801	2,86	4.645	0,99
2	Belum Tamat SD/Sederajat	2.656	0,71	2.205	2,25	4.861	1,03
3	Tamat SD/Sederajat	205.544	55,05	67.577	69,06	273.121	57,96
4	SLTP/Sederajat	70.526	18,89	13.145	13,43	83.671	17,76
5	SLTA/Sederajat	70.914	18,99	8.959	9,16	79.873	16,95
6	Diploma I/II	1.771	0,47	491	0,50	2.262	0,48
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	3.315	0,89	532	0,54	3.847	0,82
8	Diploma IV/Strata I	15.536	4,16	2.036	2,08	17.572	3,73
9	Strata II	1.175	0,31	102	0,10	1.277	0,27
10	Strata III	65	0,02	7	0,01	72	0,02
<b>Jumlah</b>		<b>373.346</b>	<b>100</b>	<b>97.855</b>	<b>100</b>	<b>471.201</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Sektor pendidikan ini perlu mendapat perhatian serius dari Pemerintah karena jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang besar kalau tidak diimbangi dengan kualitas yang mumpuni akan berdampak buruk, apalagi sekarang ini akan menyongsong era globalisasi, persaingan untuk memperoleh kesempatan kerja semakin ketat, peningkatan pendidikan perlu dilakukan mengingat bahwa besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki keterampilan khusus.

## **ii. Jumlah Penduduk Menurut Agama**

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

**Tabel 4.33**  
**Jumlah penduduk menurut agama dan jenis kelamin**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Agama	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Islam	663.312	99,65	656.056	99,67	1.319.368	99,66
2	Kristen	1.908	0,29	1.789	0,27	3.697	0,28
3	Katholik	291	0,04	311	0,05	602	0,05
4	Hindu	17	0,00	15	0,00	32	0,00
5	Budha	69	0,01	51	0,01	120	0,01
6	Konghuchu	1	0,00	3	0,00	4	0,00
7	Penghayat Kepercayaan	14	0,00	17	0,00	32	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>665.612</b>	<b>100</b>	<b>658.242</b>	<b>100</b>	<b>1.323.854</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Dari data tabel 4.33 diatas terlihat bahwa Kabupaten Majalengka mayoritas penduduknya menganut Agama Islam (99,66%), diikuti Agama Kristen (0,28%), Khatolik (0,05%), Budha (0,01%), Hindu (0,00%), Khonghuchu (0,00%) dan Penghayat Kepercayaan (0,00%).

## **iii. Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan**

Penyandang Disabilitas (Kecacatan) terbagi 3 (tiga) yaitu Penyandang Disabilitas Fisik, Disabilitas Mental dan Disabilitas Fisik dan Mental sekaligus (disabilitas ganda).

**Tabel 4.34**  
**Data Penyandang Disabilitas (Kecacatan)**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Kecamatan	CF	%	CN	%	CR	%	CM	%	CFM	%	CL	%	Jumlah	%
1	Lemahsugih	10	3,7	6	7,5	6	3,7	5	5,2	3	8,8	3	4,8	33	4,7
2	Bantarujeg	10	3,7	2	2,5	5	3,1	2	2,1		0,0	1	1,6	20	2,8
3	Cikijing	1	0,4	1	1,3	3	1,8		0,0		0,0	3	4,8	8	1,1
4	Talaga	6	2,2	3	3,8	2	1,2		0,0		0,0	2	3,2	13	1,8
5	Argapura	15	5,6	2	2,5	8	4,9	1	1,0		0,0	2	3,2	28	4,0

**Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka**

<b>6</b>	Maja	9	3,4	5	6,3	11	6,7	9	9,4	2	5,9	4	6,3	40	5,7
<b>7</b>	Majalengka	20	7,5	6	7,5	11	6,7	6	6,3	1	2,9	2	3,2	46	6,5
<b>8</b>	Sukahaji	6	2,2	2	2,5	8	4,9	1	1,0		0,0	3	4,8	20	2,8
<b>9</b>	Rajagaluh	11	4,1	4	5,0	9	5,5	5	5,2	1	2,9	4	6,3	34	4,8
<b>10</b>	Leuwimunding	17	6,4	6	7,5	10	6,1	3	3,1	2	5,9	3	4,8	41	5,8
<b>11</b>	Jatiwangi	13	4,9	1	1,3	5	3,1	10	10,4		0,0	7	11,1	36	5,1
<b>12</b>	Dawuan	7	2,6	1	1,3	11	6,7	5	5,2	1	2,9	3	4,8	28	4,0
<b>13</b>	Kadipaten	4	1,5	5	6,3	3	1,8	2	2,1	2	5,9	1	1,6	17	2,4
<b>14</b>	Kertajati	6	2,2	6	7,5	11	6,7	4	4,2	3	8,8		0,0	30	4,3
<b>15</b>	Jatitujuh	6	2,2	2	2,5	2	1,2		0,0	2	5,9	3	4,8	15	2,1
<b>16</b>	Ligung	14	5,2	3	3,8	10	6,1	9	9,4	1	2,9	6	9,5	43	6,1
<b>17</b>	Sumberjaya	26	9,7	2	2,5	7	4,3	4	4,2	2	5,9	1	1,6	42	6,0
<b>18</b>	Panyingkiran	14	5,2	1	1,3	5	3,1	1	1,0		0,0	1	1,6	22	3,1
<b>19</b>	Palasah	27	10,1	5	6,3	3	1,8	7	7,3	1	2,9	3	4,8	46	6,5
<b>20</b>	Cigasong	2	0,7	1	1,3	4	2,5	3	3,1		0,0		0,0	10	1,4
<b>21</b>	Sindangwangi	10	3,7	5	6,3	7	4,3	11	11,5	6	17,6	1	1,6	40	5,7
<b>22</b>	Banjaran	5	1,9	4	5,0	2	1,2		0,0	4	11,8	4	6,3	19	2,7
<b>23</b>	Cingambul	5	1,9	1	1,3	6	3,7	4	4,2	1	2,9	1	1,6	18	2,6
<b>24</b>	Kasokandel	10	3,7	2	2,5	6	3,7	3	3,1	1	2,9	2	3,2	24	3,4
<b>25</b>	Sindang	6	2,2		0,0	5	3,1		0,0	1	2,9		0,0	12	1,7
<b>26</b>	Malausma	7	2,6	4	5,0	3	1,8	1	1,0		0,0	3	4,8	18	2,6
<b>Jumlah</b>		<b>267</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>163</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>	<b>34</b>	<b>100</b>	<b>63</b>	<b>100</b>	<b>703</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2021

Dari tabel 4.34 di atas dapat diketahui bahwa penyandang disabilitas (kecacatan) terbanyak di Kecamatan Palasah dan majalengka dengan 46 jiwa, sedangkan kecamatan Cikijing merupakan kecamatan yang paling sedikit penyandang disabilitas (kecacatan) yaitu 8 jiwa.

**Tabel 4.35**

**Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenis Kelamin**

**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Jenis Kecacatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
<b>1</b>	Fisik	138	34,85	129	42,02	267	37,98
<b>2</b>	Netra/Buta	47	11,87	33	10,75	80	11,38
<b>3</b>	Rungu/Wicara	95	23,99	68	22,15	163	23,19
<b>4</b>	Mental/Jiwa	61	15,40	35	11,40	96	13,66
<b>5</b>	Fisik Mental	19	4,80	15	4,89	34	4,84
<b>6</b>	Lainnya	36	9,09	27	8,79	63	8,96
<b>Jumlah</b>		<b>396</b>	<b>100</b>	<b>307</b>	<b>100</b>	<b>703</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2021

Dari tabel 4.35 di atas dapat diketahui bahwa penyandang disabilitas (kecacatan) terbanyak dari jenis kecacatannya yaitu kecacatan fisik dengan persentase sebesar 37,98%, untuk jenis kecacatan yang paling sedikit yaitu kecacatan fisik mental dengan persentase sebesar 4,84%.

## **B. Kualitas Penduduk**

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, kondisi sosial, budaya, politik dan psikologis. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan perkapita.

### **1. Kesehatan**

Kelahiran atau fertilitas merupakan satu faktor penambah jumlah penduduk disamping migrasi masuk. Jumlah kelahiran membawa konsekuensi pada penyediaan pemenuhan kebutuhan bagi anak yang dilahirkan seperti gizi dan kecukupan kalori, perawatan kesehatan, kebutuhan sandang dan kebutuhan lainnya. Dimasa depan bayi ini akan tumbuh menjadi anak usia sekolah yang membutuhkan pendidikan, dan kemudian pada gilirannya akan masuk menjadiangkatan kerja dan membutuhkan pekerjaan. Bayi perempuan akan tumbuh menjadi remaja perempuan dan perempuan usia subur yang akan menikah dan melahirkan bayi.

#### **a. Kelahiran**

##### **i. Angka kelahiran menurut umur**

Tabel 4.36

Angka kelahiran menurut umur Ibu / Age Specific Fertility Rate (ASFR)

Kabupaten Majalengka Tahun 2021

<b>Kelompok Umur Ibu</b>	<b>Jumlah Perempuan</b>	<b>Bayi Laki - Laki</b>	<b>Bayi Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>ASFR</b>
<b>15-19</b>	238	71	57	128	537,82
<b>20-24</b>	11.843	1.631	1.542	3.173	267,92
<b>25-29</b>	40.492	2.717	2.493	5.210	128,67
<b>30-34</b>	53.618	2.120	1.981	4.101	76,49
<b>35-39</b>	65.652	1.364	1.309	2.673	40,71
<b>40-44</b>	64.989	627	621	1.248	19,20
<b>45-49</b>	42.756	73	62	135	3,16
<b>Jumlah</b>	<b>279.588</b>	<b>8.603</b>	<b>8.065</b>	<b>16.668</b>	<b>59,62</b>

\* sumber data:

Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2021

Angka Kelahiran Menurut Umur (*Age Specific Fertility Rate/ASFR*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1000 perempuan pada umur tertentu antara usia 15-49 tahun. Pengetahuan mengenai ASFR akan berguna untuk pelaksanaan program KB dan peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Selama Tahun 2021 ibu melahirkan pada usia 15-49 tahun tercatat sebanyak 279.588 orang. yang menghasilkan angka kelahiran menurut umur ibu sebesar 16.668 yang berarti bahwa dari 1000 perempuan usia 15-49 tahun, terjadi melahirkan sebanyak 16-17 orang di Tahun 2021.

## ii. Angka Kelahiran Total

Tabel 4.37  
Angka Kelahiran Total  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

Kelompok Umur Ibu	Jumlah Perempuan	Bayi L	Bayi P	Jumlah	ASFR	TFR
15-19	238	71	57	128	537,82	1446,23
20-24	11.843	1.631	1.542	3.173	267,92	358,91
25-29	40.492	2.717	2.493	5.210	128,67	82,78
30-34	53.618	2.120	1.981	4.101	76,49	29,25
35-39	65.652	1.364	1.309	2.673	40,71	8,29
40-44	64.989	627	621	1.248	19,20	1,84
45-49	42.756	73	62	135	3,16	0,05
Jumlah	279.588	8.603	8.065	16.668	59,62	17,77

\* sumber data:  
Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2021

Angka Kelahiran Total atau Angka Kelahiran Kasar disusatu daerah berguna bagi para pengambil keputusan dan perencanaan dalam merencanakan pengendalian laju pertumbuhan penduduk, kesehatan reproduksi dan peningkatan pelayanan terhadap ibu dan anak.

Seperti sudah dijelaskan pada bagian terdahulu pada tabel 4.37 bahwa Angka Kelahiran Total Kabupaten Majalengka adalah 17,77 yang berarti terdapat 17-18 kelahiran per 1000 penduduk majalengka pada Tahun 2021.

**iii. Rasio Anak – Ibu**

**Tabel 4.38**  
**Rasio Anak Ibu/Child Women Ratio/ CWR**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jumlah Wanita Usia 15-49 Th	Jumlah Anak Umur 0-4 Th	CWR
1	Lemahsugih	16.486	4.987	302
2	Bantarujeg	12.335	3.531	286
3	Cikijing	17.824	5.440	305
4	Talaga	12.778	3.736	292
5	Argapura	9.271	2.506	270
6	Maja	13.358	3.778	283
7	Majalengka	19.129	4.770	249
8	Sukahaji	12.622	3.560	282
9	Rajagaluh	12.605	3.396	269
10	Leuwimunding	17.214	4.627	269
11	Jatiwangi	24.960	6.318	253
12	Dawuan	12.962	3.265	252
13	Kadipaten	12.227	3.152	258
14	Kertajati	12.914	3.393	263
15	Jatitujuh	15.058	3.640	242
16	Ligung	18.064	4.609	255
17	Sumberjaya	17.921	4.829	269
18	Panyingkiran	8.579	2.339	273
19	Palasah	14.336	3.686	257
20	Cigasong	10.052	2.789	277
21	Sindangwangi	9.303	2.477	266
22	Banjaran	6.421	1.694	264
23	Cingambul	11.133	3.771	339
24	Kasokandel	14.496	3.907	270
25	Sindang	4.533	1.206	266
26	Malausma	12.705	4.205	331
<b>Jumlah</b>		<b>349.286</b>	<b>95.611</b>	<b>274</b>

\* sumber data:

Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2021

Rasio antara jumlah anak di bawah 5 tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk wanita usia 15-49 tahun. Dilihat dari rasio anak perempuan diatas yang sebesar 274 menggambarkan setiap 100 wanita usia 15 – 49 tahun terdapat 274 anak perempuan balita. Semakin besar angka rasio anak perempuan memberikan gambaran semakin tinggi tingkat kelahiran.

**iv. Jumlah Kelahiran**

Table 4.39  
Jumlah kelahiran  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Puskesmas	Jumlah Kelahiran Hidup + Mati		
		Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1	Lemahsugih	543	491	1.034
2	Bantarujeg	394	343	737
3	Malausma	468	384	852
4	Cikijing	590	497	1.087
5	Cingambul	362	329	691
6	Talaga	395	332	727
7	Banjaran	182	159	345
8	Argapura	298	268	566
9	Maja	401	376	777
10	Majalengka	580	546	1.126
11	Cigasong	295	291	586
12	Sukahaji	381	354	735
13	Sindang	113	116	229
14	Rajagaluh	384	390	774
15	Sindangwangi	261	224	485
16	Leuwimunding	472	437	909
17	Palasah	372	360	732
18	Jatiwangi	679	706	1.385
19	Dawuan	398	321	719
20	Kasokandel	372	377	749
21	Panyingkiran	277	209	486
22	Kadipaten	380	318	698
23	Kertajati	381	325	706
24	Jatitujuh	443	390	833
25	Ligung	521	508	1.029
26	Sumberjaya	455	439	894
<b>Jumlah</b>		<b>10.401</b>	<b>9.490</b>	<b>19.891</b>

\* sumber data:

Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2021

Jika dilihat dari tabel diatas puskesmas dengan jumlah lahir hidup dan mati terbesar adalah di puskesmas Jatiwangi dengan jumlah 1.385 dan paling rendah terdapat di puskesmas Sindang dengan jumlah 229. Hal ini tentu dapat menjadi perhatian khusus dari dinas yang terkait dalam menekan lahir hidup dan mati sekecil mungkin.

**b. Kematian**

**i. Jumlah Kematian**

Tabel 4.40  
Angka Kematian Kasar (AKK)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumduk Pertengahan 2021	Jumlah Kematian Tahun 2021	AKK
1	Lemahsugih	64.305	93	1,4
2	Bantarujeg	47.866	206	4,3
3	Cikijing	68.421	207	3,0
4	Talaga	49.143	501	10,2
5	Argapura	36.127	86	2,4
6	Maja	53.224	389	7,3
7	Majalengka	73.536	876	11,9
8	Sukahaji	47.845	656	13,7
9	Rajagaluh	47.459	457	9,6
10	Leuwimunding	64.642	455	7,0
11	Jatiwangi	91.401	708	7,7
12	Dawuan	47.789	115	2,4
13	Kadipaten	47.014	335	7,1
14	Kertajati	48.380	77	1,6
15	Jatitujuh	55.168	88	1,6
16	Ligung	66.774	427	6,4
17	Sumberjaya	64.891	107	1,6
18	Panyingkiran	33.031	590	17,9
19	Palasah	53.782	935	17,4
20	Cigasong	37.749	383	10,1
21	Sindangwangi	34.811	411	11,8
22	Banjaran	25.616	111	4,3
23	Cingambul	43.272	442	10,2
24	Kasokandel	53.381	106	2,0
25	Sindang	17.222	293	17,0
26	Malausma	49.374	453	9,2
<b>Jumlah</b>		<b>1.313.222</b>	<b>9.507</b>	<b>7,5</b>

\* sumber data:  
Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2021

Dari tabel 4.40 diatas, dapat diketahui AKK Kabupaten Majalengka sebesar 7,5 yang berarti bahwa dari 1000 penduduk terdapat 7-8 jiwa yang meninggal pada Tahun 2021. Jumlah kematian kabupaten Majalengka tahun 2021 terbesar terdapat di Kecamatan Palasah sebesar 935 dan yang terendah di Kecamatan Kertajati Sebesar 77.

## ii. Angka Kematian Bayi

**Tabel 4.41**  
**Angka Kematian Bayi (AKB / IMR)**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Balita		
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Lemahsugih	0	0	0
2	Margajaya	0	0	0
3	Bantarujeg	0	0	0
4	Malausma	0	0	0
5	Cikijing	0	0	0
6	Cingambul	0	0	0
7	Talaga	0	0	0
8	Banjaran	1	1	2
9	Argapura	1	0	1
10	Maja	0	0	0
11	Majalengka	0	0	0
12	Munjul	0	0	0
13	Cigasong	0	1	1
14	Sukahaji	0	1	1
15	Salagedang	1	0	1
16	Sindang	0	0	0
17	Rajagaluh	2	3	5
18	Sindangwangi	0	0	0
19	Leuwimunding	0	0	0
20	Palasah	0	0	0
21	Jatiwangi	0	0	0
22	Loji	0	0	0
23	Dawuan	0	0	0
24	Kasokandel	0	1	1
25	Panyingkiran	0	0	0
26	Kadipaten	0	0	0
27	Kertajati	0	0	0
28	Sukamulya	0	0	0
29	Jatitujuh	0	0	0
30	Panongan	0	0	0
31	Ligung	0	0	0
32	Sumberjaya	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>7</b>	<b>12</b>

\* sumber data:

Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2021

Dari tabel 4.41 diatas tampak bahwa angka kematian bayi untuk Kabupaten Majalengka sebanyak 12 pada tahun 2021, angka tersebut masih termasuk kecil. Namun seharusnya menjadi perhatian pemerintah untuk mencapai kematian bayi 0%.

### iii. Angka Kematian Neonatal

Tabel 4.42  
Angka Kematian Bayi Neonatum / Neonatal Death Rate (NNDR)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Neonatum		
		Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1	Lemahsugih	1	0	1
2	Margajaya	1	1	2
3	Bantarujeg	0	0	0
4	Malausma	0	1	1
5	Cikijing	0	0	0
6	Cingambul	1	1	2
7	Talaga	0	0	0
8	Banjaran	1	2	3
9	Argapura	2	1	3
10	Maja	1	0	1
11	Majalengka	0	0	0
12	Munjur	2	1	3
13	Cigasong	2	2	4
14	Sukahaji	1	2	3
15	Salagedang	1	0	1
16	Sindang	0	0	0
17	Rajagaluh	3	3	6
18	Sindangwangi	0	0	0
19	Leuwimunding	0	0	0
20	Palasah	0	0	0
21	Jatiwangi	1	1	2
22	Loji	0	0	0
23	Dawuan	0	0	0
24	Kasokandel	0	0	0
25	Panyingkiran	2	1	3
26	Kadipaten	0	1	1
27	Kertajati	0	0	0
28	Sukamulya	0	1	1
29	Jatitujuh	0	1	1
30	Panongan	1	1	2
31	Ligung	1	0	1
32	Sumberjaya	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>20</b>	<b>41</b>

\* sumber data:

Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2021

Dari data tabel 4.42 di atas, diperoleh Angka Kematian Neonatal sebanyak 41 jiwa yang meninggal pada usia maksimal 28 hari, hal ini seharusnya menjadi perhatian pemerintah untuk mengambil kebijakan tentang keselamatan ibu dan bayi.

**iv. Angka Kematian Post Neonatal**

**Tabel 4.43**  
**Angka Kematian Bayi Post-Neonatum / (PNNDR)**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Puskesmas</b>	<b>Jumlah Kematian Post Neonatum</b>		
		<b>Laki - Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Lemahsugih	0	0	0
2	Margajaya	0	0	0
3	Bantarujeg	0	0	0
4	Malausma	0	0	0
5	Cikijing	0	0	0
6	Cingambul	0	0	0
7	Talaga	0	0	0
8	Banjaran	1	1	2
9	Argapura	1	0	1
10	Maja	0	0	0
11	Majalengka	0	0	0
12	Munjur	0	0	0
13	Cigasong	0	1	1
14	Sukahaji	1	1	2
15	Salagedang	0	0	0
16	Sindang	0	0	0
17	Rajagaluh	2	3	5
18	Sindangwangi	0	0	0
19	Leuwimunding	0	0	0
20	Palasah	0	0	0
21	Jatiwangi	0	0	0
22	Loji	0	0	0
23	Dawuan	0	0	0
24	Kasokandel	0	1	1
25	Panyingkiran	0	0	0
26	Kadipaten	0	0	0
27	Kertajati	0	0	0
28	Sukamulya	0	0	0
29	Jatitujuh	0	0	0
30	Panongan	0	0	0
31	Ligung	0	0	0
32	Sumberjaya	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>7</b>	<b>12</b>

\* sumber data:

Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2021

Dari data tabel 4.43 Bayi post neonatal adalah bayi pada usia di atas 1 bulan dan kurang dari 1 tahun. Sehingga diperoleh Angka Kematian Post Neonatal sebanyak 12 jiwa.

## v.Angka Kematian Anak Balita

Tabel 4.44  
Angka kematian Anak balita  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Balita		
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Lemahsugih	0	0	0
2	Margajaya	0	0	0
3	Bantarujeg	0	0	0
4	Malausma	0	0	0
5	Cikijing	0	0	0
6	Cingambul	0	0	0
7	Talaga	0	0	0
8	Banjaran	1	0	1
9	Argapura	0	0	0
10	Maja	0	0	0
11	Majalengka	0	0	0
12	Munjul	0	0	0
13	Cigasong	0	0	0
14	Sukahaji	0	0	0
15	Salagedang	0	0	0
16	Sindang	0	0	0
17	Rajagaluh	0	0	0
18	Sindangwangi	0	0	0
19	Leuwimunding	0	0	0
20	Palasah	0	0	0
21	Jatiwangi	0	0	0
22	Loji	0	0	0
23	Dawuan	0	0	0
24	Kasokandel	0	0	0
25	Panyingkiran	0	0	0
26	Kadipaten	0	0	0
27	Kertajati	0	0	0
28	Sukamulya	0	0	0
29	Jatitujuh	0	0	0
30	Panongan	0	0	0
31	Ligung	0	0	0
32	Sumberjaya	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

\* sumber data:

Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka tahun 2021

Dari data tabel 4.44 kematian balita di atas, dapat dihitung angka kematian anak balita sebanyak 1 jiwa pada tahun 2021. Hal ini dapat dijadikan acuan pemerintah untuk membuat kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi.

## vi. Angka Kematian Ibu

Tabel 4.45  
Angka Kematian Ibu (MMR/AKI)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Ibu
1	Lemahsugih	1
2	Margajaya	0
3	Bantarujeg	2
4	Malausma	1
5	Cikijing	0
6	Cingambul	0
7	Talaga	2
8	Banjaran	1
9	Argapura	1
10	Maja	2
11	Majalengka	2
12	Munjul	0
13	Cigasong	1
14	Sukahaji	1
15	Salagedang	2
16	Sindang	0
17	Rajagaluh	0
18	Sindangwangi	0
19	Leuwimunding	1
20	Palasah	1
21	Jatiwangi	3
22	Loji	0
23	Dawuan	0
24	Kasokandel	0
25	Panyingkiran	1
26	Kadipaten	0
27	Kertajati	1
28	Sukamulya	0
29	Jatitujuh	0
30	Panongan	0
31	Ligung	2
32	Sumberjaya	0
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

\* sumber data:

Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka tahun 2021

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain. Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi,

terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi; program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran. Jika Kita lihat dari Tabel 4.45 diatas bisa diketahui bahwa angka kematian ibu Kabupaten Majalengka tahun 2021 sebesar 25 hal ini berarti dari 100.000 kelahiran hidup terdapat 25 kematian ibu saat hamil, ketika bersalin maupun pasca bersalin.

## **2. Pendidikan**

### **a. Angka Melek Huruf (AMH)**

**Tabel 4.46**  
**Angka Melek Huruf (AMH)**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	KECAMATAN	Jumlah Penduduk >15 Th Melek Huruf (Laki-Laki)	Jumlah Penduduk >15 Th Melek Huruf (Perempuan)	Jumlah Penduduk >15 Th Melek Huruf	Jumlah Penduduk Usia >15 Th	AMH (LAKI-LAKI) %	AMH (PEREMPUAN) %	AMH (%)
<b>1</b>	Argapura	21.447	22.487	43.934	50.884	42,15	44,19	86,34
<b>2</b>	Banjaran	14.991	17.988	32.979	38.179	39,27	47,11	86,38
<b>3</b>	Bantarujeg	20.498	25.997	46.495	53.689	38,18	48,42	86,60
<b>4</b>	Cigasong	17.996	18.887	36.883	38.442	46,81	49,13	95,94
<b>5</b>	Cikijing	12.003	13.489	25.492	29.554	40,61	45,64	86,26
<b>6</b>	Cingambul	19.798	18.963	38.761	42.116	47,01	45,03	92,03
<b>7</b>	Dawuan	24.787	25.987	50.774	58.511	42,36	44,41	86,78
<b>8</b>	Jatituhuh	15.036	17.945	32.981	37.929	39,64	47,31	86,95
<b>9</b>	Jatiwangi	14.999	16.987	31.986	37.925	39,55	44,79	84,34
<b>10</b>	Kadipaten	20.789	24.669	45.458	51.234	40,58	48,15	88,73
<b>11</b>	Kasokandel	33.484	34.158	67.642	73.187	45,75	46,67	92,42
<b>12</b>	Kertajati	16.261	17.475	33.736	38.305	42,45	45,62	88,07
<b>13</b>	Lemahsugih	15.968	16.958	32.926	37.419	42,67	45,32	87,99
<b>14</b>	Leuwimunding	15.858	17.848	33.706	38.966	40,70	45,80	86,50
<b>15</b>	Ligung	22.658	18.484	41.142	45.271	50,05	40,83	90,88
<b>16</b>	Maja	25.985	20.495	46.480	53.156	48,88	38,56	87,44
<b>17</b>	Majalengka	23.589	19.858	43.447	51.153	46,11	38,82	84,94
<b>18</b>	Malausma	11.541	11.477	23.018	26.287	43,90	43,66	87,56
<b>19</b>	Palasah	20.148	21.477	41.625	42.699	47,19	50,30	97,48
<b>20</b>	Panyingkiran	12.896	12.532	25.428	29.897	43,13	41,92	85,05
<b>21</b>	Rajagaluh	14.586	12.415	27.001	27.773	52,52	44,70	97,22
<b>22</b>	Sindang	10.477	7.998	18.475	20.915	50,09	38,24	88,33
<b>23</b>	Sindangwangi	15.884	13.996	29.880	33.528	47,38	41,74	89,12
<b>24</b>	Sukahaji	18.122	19.632	37.754	42.161	42,98	46,56	89,55
<b>25</b>	Sumberjaya	7.774	5.999	13.773	13.865	56,07	43,27	99,34
<b>26</b>	Talaga	18.451	16.599	35.050	38.316	48,15	43,32	91,48
<b>Jumlah</b>		<b>466.026</b>	<b>470.800</b>	<b>936.826</b>	<b>1.051.361</b>	<b>44,33</b>	<b>44,78</b>	<b>89,11</b>

\* sumber data:

Dinas Pendidikan Kab. Majalengka tahun 2021

terbesar Jika dilihat dari tabel diatas kecamatan dengan tingkat presentase AMH adalah kecamatan sumberjaya dengan nilai presentase sebesar 99,34%. Sedangkan kecamatan yang memiliki nilai AMH terkecil adalah kecamatan jatiwangi dengan nilai 84,34 %. Hal ini tentu dapat menjadi perhatian khusus dari dinas yang terkait dalam meningkatkan capaian angka melek huruf di kecamatan jatiwangi.

### **b. Angka Partisipasi Kasar (APK)**

**Tabel 4.47**  
**Angka Partisipasi Kasar (APK)**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

NO	Kabupaten	APK SD		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD %	APK SMP		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP %
		Jumlah Anak Yang Sedang Belajar di Sekolah Dasar	Jumlah Penduduk Umur 7-12 Tahun		Jumlah Anak Yang Sedang Belajar di Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Penduduk Umur 7-12 Tahun	
1	Majalengka	122.832	130.561	94,08	61.397	63.866	96,13

\* sumber data:

Dinas Pendidikan Kab. Majalengka tahun 2021

Jika lihat dari tabel 4.47 diatas kabupaten dengan tingkat presentase APK SD adalah dengan nilai persentase sebesar 94,08%. Kemudian untuk capaian nilai APK SMP adalah dengan nilai presentase sebesar 96,13%.

**c. Angka Partisipasi Murni (APM)**

Tabel 4.48  
Angka Partisipasi Murni (APM)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

NO	Kabupaten	APM SD		Angka Partisipasi Murni (APM) SD %	APM SMP		Angka Partisipasi Kasar (APM) SMP %
		Jumlah Anak Usia 7-12 Tahun Yang Sedang Belajar dan Sudah Tamat Belajar	Jumlah Penduduk Umur 7-12 Tahun		Jumlah Anak Usia 13-15 Tahun Yang Sedang Belajar dan Sudah Tamat Belajar	Jumlah Penduduk Umur 13-15 Tahun	
1	Majalengka	118.189	130.561	90,52	56.012	56.012	87,70

\* sumber data:

Dinas Pendidikan Kab. Majalengka tahun 2021

Jika dilihat dari table 4.48 diatas Kabupaten dengan tingkat presentase APM SD adalah dengan nilai presentase sebesar 90,52%. Kemudian untuk capaian nilai APM SMP, dengan nilai presentase sebesar 87,70%.

**d. Angka Penduduk Putus Sekolah (APS)**

Tabel 4.49  
Angka Penduduk Putus Sekolah (APS)  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

NO	Kecamatan	APS SD		Angka Putus Sekolah (APS) SD %	APS SMP		Angka Putus Sekolah (APS) SMP %
		Jumlah Putus Sekolah PD Jenjang SD	Jumlah Siswa Pada Tingkat Yang Sama Jenjang SD Ajaran Sebelumnya		Jumlah Putus Sekolah PD Jenjang SMP	Jumlah Siswa Jenjang Yang Sama Pada Tingkat Ajaran Sebelumnya	
1	Argapura	0	3.324	0,00	29	1.134	2,56
2	Banjaran	15	1.491	1,01	19	691	2,75
3	Bantarujeg	1	3.590	0,03	12	846	1,42
4	Cigasong	3	3.218	0,09	1	334	0,30
5	Cikijing	28	6.366	0,44	42	1.828	2,30
6	Cingambul	18	4.163	0,43	30	986	3,04
7	Dawuan	4	3.984	0,10	2	1.263	0,16
8	Jatitujuh	21	4.389	0,48	3	905	0,33

## Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka

9	Jatiwangi	14	7.823	0,18	15	3.357	0,45
10	Kadipaten	25	4.293	0,58	44	1.619	2,72
11	Kasokandel	9	4.158	0,22	36	1.696	2,12
12	Kertajati	27	3.949	0,68	6	934	0,64
13	Lemahsugih	15	4.923	0,30	15	1.447	1,04
14	Leuwimunding	22	6.071	0,36	67	2.298	2,92
15	Ligung	28	5.689	0,49	33	1.160	2,84
16	Maja	12	4.019	0,30	35	2.665	1,31
17	Majalengka	7	7.389	0,09	62	4.349	1,43
18	Malausma	34	4.444	0,77	10	1.657	0,60
19	Palasah	11	4.853	0,23	31	1.639	1,89
20	Panyingkiran	6	2.998	0,20	15	1.117	1,34
21	Rajagaluh	10	3.909	0,26	16	2.214	0,72
22	Sindang	4	1.341	0,30	25	913	2,74
23	Sindangwangi	7	2.815	0,25	8	1.266	0,63
24	Sukahaji	15	3.701	0,41	13	977	1,33
25	Sumberjaya	21	5.364	0,39	10	562	1,78
26	Talaga	6	3.986	0,15	37	421	8,79
<b>Jumlah</b>		<b>363</b>	<b>112.250</b>	<b>0,32</b>	<b>616</b>	<b>40.202</b>	<b>1,53</b>

\* sumber data:

Dinas Pendidikan Kab. Majalengka tahun 2021

Jika dilihat dari tabel diatas kecamatan dengan tingkat presentase APS SD terbesar adalah kecamatan Banjaran dengan nilai presentase sebesar 1,01%. Sedangkan kecamatan yang memiliki nilai APS SD terkecil adalah kecamatan Argapura dengan nilai 0,00%. Kemudian untuk capaian nilai APS SMP yang terbesar adalah kecamatan Talaga dengan nilai presentase sebesar 8,79%. Sedangkan kecamatan yang memiliki nilai APS SMP terkecil adalah kecamatan Dawuan dengan nilai 0,16% Hal ini harus menjadi perhatian khusus dari dinas yang terkait dalam meningkatkan capaian angka putus sekolah di kecamatan banjaran dan Talaga

**Tabel 4.50**

**Rata - Rata Lama Sekolah (RLS) / Mean Year of Schooling (MYS)**

**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

<b>Kode</b>	<b>Kabupaten</b>	<b>RLS / MYS</b>				
		<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
3210	Majalengka	6,9	6,91	7,09	7,27	7,31

\* sumber data:

BPS Kabupaten Majalengka tahun 2021

### 3. Ekonomi

#### a. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

Salah satu indikator untuk melihat ekonomi suatu masyarakat adalah Proporsi Angkatan Kerja. Angkatan Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15-64 tahun (tenaga kerja/manpower) yang aktif secara ekonomi (terkecuali ibu rumah tangga dan pelajar/mahasiswa). Angkatan kerja dibagi menjadi 2 (dua) yaitu penduduk bekerja (employed) dan mencari pekerjaan/menganggur (unemployed). Tabel berikut memperlihatkan penduduk Kabupaten Majalengka berdasarkan angkatan kerja.

**Tabel 4.51**  
**Persentase Angkatan Kerja**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Kecamatan	Penduduk Usia Kerja	Jumlah Penduduk Tahun 2021	Persentase Angkatan Kerja
1	Lemahsugih	42.904	64.476	66,5
2	Bantarujeg	32.152	47.850	67,2
3	Cikijing	45.812	68.593	66,8
4	Talaga	33.135	49.034	67,6
5	Argapura	24.917	36.213	68,8
6	Maja	35.738	53.209	67,2
7	Majalengka	51.029	73.491	69,4
8	Sukahaji	32.966	47.732	69,1
9	Rajagaluh	33.247	47.296	70,3
10	Leuwimunding	44.946	64.818	69,3
11	Jatiwangi	64.804	91.650	70,7
12	Dawuan	33.464	47.862	69,9
13	Kadipaten	32.812	47.167	69,6
14	Kertajati	33.655	48.601	69,2
15	Jatitujuh	39.209	55.497	70,7
16	Ligung	46.616	66.838	69,7
17	Sumberjaya	45.697	65.240	70,0
18	Panyingkiran	22.669	32.796	69,1
19	Palasah	37.188	53.619	69,4
20	Cigasong	26.110	37.747	69,2
21	Sindangwangi	24.498	34.767	70,5
22	Banjaran	17.428	25.772	67,6
23	Cingambul	28.267	43.241	65,4
24	Kasokandel	37.114	53.654	69,2
25	Sindang	11.850	17.019	69,6
26	Malausma	32.640	49.672	65,7
<b>Jumlah</b>		<b>910.867</b>	<b>1.323.854</b>	<b>68,8</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

**b. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)**

Angka Partisipasi Angkatan Kerja adalah data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari kerja dari penduduk usia 15-64 tahun. Dan dari data pada tabel 4.52 diperoleh APAK Per Kecamatan untuk Kabupaten Majalengka sebesar 50,52% yang berarti bahwa dari 100 penduduk usia produktif hanya 50 orang saja yang benar-benar terlibat atau yang berusaha terlibat dalam kegiatan produktif. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Majalengka sebesar 466.045 jiwa atau 50,52% dari total penduduk usia kerja. Presentasi angkatan kerja di Kabupaten Majalengka yang memiliki pekerjaan adalah 50,52%, sedangkan sisanya 49,48% tidak bekerja atau masih mencari pekerjaan.

**Tabel 4.52**  
**Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Per Kecamatan**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Kecamatan	Tidak Bekerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Tenaga Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
1	Lemahsugih	3.598	17.761	21.359	22.322	43.681	48,90
2	Bantarujeg	2.797	13.202	15.999	16.535	32.534	49,18
3	Cikijing	3.754	17.909	21.663	24.976	46.639	46,45
4	Talaga	2.852	13.993	16.845	16.792	33.637	50,08
5	Argapura	2.022	11.207	13.229	11.983	25.212	52,47
6	Maja	2.916	15.421	18.337	17.897	36.234	50,61
7	Majalengka	4.080	21.901	25.981	25.714	51.695	50,26
8	Sukahaji	2.326	14.592	16.918	16.471	33.389	50,67
9	Rajagaluh	2.252	14.683	16.935	16.717	33.652	50,32
10	Leuwimunding	3.202	19.563	22.765	22.762	45.527	50,00
11	Jatiwangi	5.301	27.565	32.866	32.633	65.499	50,18
12	Dawuan	3.885	13.939	17.824	16.030	33.854	52,65
13	Kadipaten	3.067	13.651	16.718	16.507	33.225	50,32
14	Kertajati	3.020	15.038	18.058	15.918	33.976	53,15
15	Jatitujuh	3.959	16.388	20.347	19.262	39.609	51,37
16	Ligung	5.017	19.607	24.624	22.480	47.104	52,28
17	Sumberjaya	6.565	18.836	25.401	20.852	46.253	54,92
18	Panyingkiran	1.506	9.809	11.315	11.587	22.902	49,41
19	Palasah	3.287	15.377	18.664	18.910	37.574	49,67
20	Cigasong	2.389	11.219	13.608	12.830	26.438	51,47
21	Sindangwangi	2.092	10.456	12.548	12.195	24.743	50,71
22	Banjaran	1.078	7.723	8.801	8.725	17.526	50,22
23	Cingambul	2.659	11.051	13.710	15.056	28.766	47,66
24	Kasokandel	3.840	15.452	19.292	18.350	37.642	51,25
25	Sindang	884	4.875	5.759	6.173	11.932	48,27
26	Malausma	3.869	12.610	16.479	16.838	33.317	49,46
<b>Jumlah</b>		<b>82.217</b>	<b>383.828</b>	<b>466.045</b>	<b>456.515</b>	<b>922.560</b>	<b>50,52</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka**

Tabel 4.53

Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Menurut Umur  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

Kelompok Umur	Tidak Bekerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Tenaga Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
<b>15-19</b>	18.792	364	19.156	72.089	91.245	20,99
<b>20-24</b>	30.663	11.316	41.979	62.064	104.043	40,35
<b>25-29</b>	18.551	36.469	55.020	47.433	102.453	53,70
<b>30-34</b>	6.962	47.671	54.633	39.640	94.273	57,95
<b>35-39</b>	3.015	51.865	54.880	43.353	98.233	55,87
<b>40-44</b>	1.720	58.039	59.759	48.916	108.675	54,99
<b>45-49</b>	928	53.489	54.417	45.814	100.231	54,29
<b>50-54</b>	661	49.473	50.134	39.797	89.931	55,75
<b>55-59</b>	418	40.604	41.022	30.616	71.638	57,26
<b>60-64</b>	507	34.538	35.045	26.793	61.838	56,67
<b>Jumlah</b>	<b>82.217</b>	<b>383.828</b>	<b>466.045</b>	<b>456.515</b>	<b>922.560</b>	<b>50,52</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Tabel 4.54  
Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Menurut Pendidikan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Pendidikan Akhir	Tidak Bekerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Tenaga Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
1	Tidak / Belum Sekolah	17.645	1.051	18.696	997	19.693	94,94
2	Belum Tamat SD	2.591	1.651	4.242	36.746	40.988	10,35
3	Tamat SD	17.764	179.796	197.560	224.206	421.766	46,84
4	SLTP	18.177	79.490	97.667	118.656	216.323	45,15
5	SLTA	23.827	84.623	108.450	67.681	176.131	61,57
6	DIPLOMA I/II	75	2.505	2.580	984	3.564	72,39
7	DIPLOMA III	343	5.785	6.128	1.799	7.927	77,31
8	S1	1.780	27.413	29.193	5.316	34.509	84,60
9	S2	15	1.456	1.471	120	1.591	92,46
10	S3	0	58	58	10	68	85,29
	<b>Jumlah</b>	<b>82.217</b>	<b>383.828</b>	<b>466.045</b>	<b>456.515</b>	<b>922.560</b>	<b>50,52</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

### **c. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

Pada tabel 4.55 di bawah ini tampak bahwa dengan mengabaikan pekerjaan mengurus rumah tangga dan pelajar/mahasiswa, pekerjaan Penduduk Kabupaten Majalengka didominasi oleh Wiraswasta (32,54%), buruh harian lepas (11,62%) dan karyawan swasta (7,30%) sedangkan Buruh Tani/Perkebunan sebesar (6,03%).

**Tabel 4.55**  
**Jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Pekerjaan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Belum/Tidak Bekerja	60.663	15,3536	40.054	46,3218	100.717	20,9140
2	Pegawai Negeri Sipil	7.824	1,9802	5.749	6,6486	13.573	2,8185
3	Tentara Nasional Indonesia	1.179	0,2984	7	0,0081	1.186	0,2463
4	Kepolisian RI	835	0,2113	39	0,0451	874	0,1815
5	Perdagangan	10.527	2,6643	1.487	1,7197	12.014	2,4947
6	Petani/Pekebun	25.922	6,5608	3.808	4,4039	29.730	6,1735
7	Peternak	141	0,0357	10	0,0116	151	0,0314
8	Nelayan/Perikanan	51	0,0129	2	0,0023	53	0,0110
9	Industri	457	0,1157	38	0,0439	495	0,1028
10	Konstruksi	138	0,0349	3	0,0035	141	0,0293
11	Transportasi	506	0,1281	1	0,0012	507	0,1053
12	Karyawan Swasta	26.133	6,6142	9.038	10,4523	35.171	7,3033
13	Karyawan BUMN	1.325	0,3354	266	0,3076	1.591	0,3304
14	Karyawan BUMD	308	0,0780	123	0,1422	431	0,0895
15	Karyawan Honorer	3.104	0,7856	3.044	3,5203	6.148	1,2766
16	Buruh Harian Lepas	52.434	13,2708	3.520	4,0708	55.954	11,6289
17	Buruh Tani/Perkebunan	25.471	6,4466	3.572	4,1310	29.043	6,0308
18	Buruh Nelayan/Perikanan	41	0,0104	5	0,0058	46	0,0096
19	Buruh Peternakan	97	0,0246	9	0,0104	106	0,0220
20	Pembantu Rumah Tangga	2	0,0005	429	0,4961	431	0,0895
21	Tukang Cukur	34	0,0086	0	0,0000	34	0,0071
22	Tukang Listrik	33	0,0084	0	0,0000	33	0,0069
23	Tukang Batu	454	0,1149	0	0,0000	454	0,0943
24	Tukang Kayu	614	0,1554	0	0,0000	614	0,1275
25	Tukang Sol Sepatu	18	0,0046	0	0,0000	18	0,0037
26	Tukang Las/Pandai Besi	141	0,0357	1	0,0012	142	0,0295
27	Tukang Jahit	431	0,1091	108	0,1249	539	0,1119
28	Tukang Gigi	14	0,0035	1	0,0012	15	0,0031
29	Penata Rias	5	0,0013	65	0,0752	70	0,0145
30	Penata Busana	3	0,0008	0	0,0000	3	0,0006
31	Penata Rambut	12	0,0030	19	0,0220	31	0,0064
32	Mekanik	479	0,1212	0	0,0000	479	0,0995
33	Seniman	85	0,0215	20	0,0231	105	0,0218
34	Tabib	5	0,0013	0	0,0000	5	0,0010
35	Paraji	0	0,0000	19	0,0220	19	0,0039

<b>36</b>	Perancang Busana	2	0,0005	0	0,0000	2	0,0004
<b>37</b>	Penterjemah	2	0,0005	5	0,0012	3	0,0006
<b>38</b>	Imam Mesjid	42	0,0106	0	0,0000	42	0,0087
<b>39</b>	Pendeta	8	0,0020	4	0,0046	12	0,0025
<b>40</b>	Pastor	1	0,0003	0	0,0000	1	0,0002
<b>41</b>	Wartawan	49	0,0124	3	0,0035	52	0,0108
<b>42</b>	Ustadz/Mubaligh	382	0,0967	26	0,0301	408	0,0847
<b>43</b>	Juru Masak	6	0,0015	6	0,0069	12	0,0025
<b>44</b>	Promotor Acara	1	0,0003	0	0,0000	1	0,0002
<b>45</b>	Anggota DPRD Provinsi	3	0,0008	0	0,0000	3	0,0006
<b>46</b>	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	15	0,0038	2	0,0023	17	0,0035
<b>47</b>	Dosen	123	0,0311	83	0,0960	206	0,0428
<b>48</b>	Guru	1.449	0,3667	2.560	2,9606	4.009	0,8325
<b>49</b>	Pengacara	18	0,0046	2	0,0023	20	0,0042
<b>50</b>	Notaris	5	0,0013	3	0,0035	8	0,0017
<b>51</b>	Arsitek	9	0,0023	1	0,0012	10	0,0021
<b>52</b>	Konsultan	31	0,0078	5	0,0058	36	0,0075
<b>53</b>	Dokter	79	0,0200	105	0,1214	184	0,0382
<b>54</b>	Bidan	0	0,0000	661	0,7644	661	0,1373
<b>55</b>	Perawat	200	0,0506	417	0,4823	617	0,1281
<b>56</b>	Apoteker	22	0,0056	76	0,0879	98	0,0203
<b>57</b>	Psikiater/Psikolog	1	0,0003	1	0,0012	2	0,0004
<b>58</b>	Penyiar Radio	9	0,0023	0	0,0000	9	0,0019
<b>59</b>	Pelaut	143	0,0362	0	0,0000	143	0,0297
<b>60</b>	Peneliti	10	0,0025	0	0,0000	10	0,0021
<b>61</b>	Sopir	3.286	0,8317	0	0,0000	3.286	0,6823
<b>62</b>	Pialang	2	0,0005	0	0,0000	2	0,0004
<b>63</b>	Paranormal	7	0,0018	1	0,0012	8	0,0017
<b>64</b>	Pedagang	19.214	4,8630	2.703	3,1260	21.917	4,5511
<b>65</b>	Perangkat Desa	1.730	0,4379	160	0,1850	1.890	0,3925
<b>66</b>	Kepala Desa	187	0,0473	16	0,0185	203	0,0422
<b>67</b>	Wiraswasta	148.543	37,5956	8.177	9,4566	156.720	32,5431
<b>68</b>	Lainnya	42	0,0106	19	0,0220	61	0,0127
<b>Jumlah</b>		<b>395.107</b>	<b>100</b>	<b>86.469</b>	<b>100</b>	<b>481.576</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

#### d. Angka Pengangguran Menurut Kelompok Umur

Angka Pengangguran adalah persentase mereka yang ingin bekerja, namun tidak memiliki pekerjaan. Angka pengangguran diperoleh melalui survei terhadap ribuan rumah tangga, dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen. Angka pengangguran menurut kelompok umur yang terbesar yaitu range usia antara 15 – 19 tahun. Sedangkan untuk tingkat kecamatan tingkat pengangguran yang terbesar yaitu di Kecamatan Sumberjaya, untuk pengangguran berdasarkan pendidikan yang terbesar yaitu kelompok tidak/belum sekolah. Dan untuk tingkat pengangguran secara keseluruhan untuk kabupaten majalengka pada tahun 2021 yaitu sebesar 17,64%.

**Tabel 4.56**  
**Angka Pengangguran Menurut Kelompok Umur**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Tidak Bekerja</b>	<b>Bekerja</b>	<b>Angkatan Kerja</b>	<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>Tenaga Kerja</b>	<b>Tingkat Pengangguran</b>
<b>15-19</b>	18.792	364	19.156	72.089	91.245	98,10
<b>20-24</b>	30.663	11.316	41.979	62.064	104.043	73,04
<b>25-29</b>	18.551	36.469	55.020	47.433	102.453	33,72
<b>30-34</b>	6.962	47.671	54.633	39.640	94.273	12,74
<b>35-39</b>	3.015	51.865	54.880	43.353	98.233	5,49
<b>40-44</b>	1.720	58.039	59.759	48.916	108.675	2,88
<b>45-49</b>	928	53.489	54.417	45.814	100.231	1,71
<b>50-54</b>	661	49.473	50.134	39.797	89.931	1,32
<b>55-59</b>	418	40.604	41.022	30.616	71.638	1,02
<b>60-64</b>	507	34.538	35.045	26.793	61.838	1,45
<b>Jumlah</b>	<b>82.217</b>	<b>383.828</b>	<b>466.045</b>	<b>456.515</b>	<b>922.560</b>	<b>17,64</b>

\* sumber data:  
*Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021*

#### e. Angka Pengangguran Per Kecamatan

**Tabel 4.57**  
**Angka Pengangguran Per Kecamatan**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Tidak Bekerja</b>	<b>Bekerja</b>	<b>Angkatan Kerja</b>	<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>Tenaga Kerja</b>	<b>Tingkat Pengangguran</b>
<b>1</b>	Lemahsugih	3.598	17.761	21.359	22.322	43.681	16,85
<b>2</b>	Bantarujeg	2.797	13.202	15.999	16.535	32.534	17,48
<b>3</b>	Cikijing	3.754	17.909	21.663	24.976	46.639	17,33
<b>4</b>	Talaga	2.852	13.993	16.845	16.792	33.637	16,93
<b>5</b>	Argapura	2.022	11.207	13.229	11.983	25.212	15,28
<b>6</b>	Maja	2.916	15.421	18.337	17.897	36.234	15,90
<b>7</b>	Majalengka	4.080	21.901	25.981	25.714	51.695	15,70
<b>8</b>	Sukahaji	2.326	14.592	16.918	16.471	33.389	13,75
<b>9</b>	Rajagaluh	2.252	14.683	16.935	16.717	33.652	13,30
<b>10</b>	Leuwimunding	3.202	19.563	22.765	22.762	45.527	14,07
<b>11</b>	Jatiwangi	5.301	27.565	32.866	32.633	65.499	16,13
<b>12</b>	Dawuan	3.885	13.939	17.824	16.030	33.854	21,80
<b>13</b>	Kadipaten	3.067	13.651	16.718	16.507	33.225	18,35
<b>14</b>	Kertajati	3.020	15.038	18.058	15.918	33.976	16,72
<b>15</b>	Jatitujuh	3.959	16.388	20.347	19.262	39.609	19,46

## Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka

<b>16</b>	Ligung	5.017	19.607	24.624	22.480	47.104	20,37
<b>17</b>	Sumberjaya	6.565	18.836	25.401	20.852	46.253	25,85
<b>18</b>	Panyingkiran	1.506	9.809	11.315	11.587	22.902	13,31
<b>19</b>	Palasah	3.287	15.377	18.664	18.910	37.574	17,61
<b>20</b>	Cigasong	2.389	11.219	13.608	12.830	26.438	17,56
<b>21</b>	Sindangwangi	2.092	10.456	12.548	12.195	24.743	16,67
<b>22</b>	Banjaran	1.078	7.723	8.801	8.725	17.526	12,25
<b>23</b>	Cingambul	2.659	11.051	13.710	15.056	28.766	19,39
<b>24</b>	Kasokandel	3.840	15.452	19.292	18.350	37.642	19,90
<b>25</b>	Sindang	884	4.875	5.759	6.173	11.932	15,35
<b>26</b>	Malausma	3.869	12.610	16.479	16.838	33.317	23,48
<b>Jumlah</b>		<b>82.217</b>	<b>383.828</b>	<b>466.045</b>	<b>456.515</b>	<b>922.560</b>	<b>17,64</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

### f. Angka Pengangguran Menurut Pendidikan

**Tabel 4.58**  
**Angka Pengangguran Menurut Pendidikan**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Pendidikan Terakhir	Tidak Bekerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Tenaga Kerja	Tingkat Pengangguran
<b>1</b>	Tidak/Belum Sekolah	17.645	1.051	18.696	997	19.693	94,38
<b>2</b>	Belum Tamat SD/Sederajat	2.591	1.651	4.242	36.746	40.988	61,08
<b>3</b>	Tamat SD/Sederajat	17.764	179.796	197.560	224.206	421.766	8,99
<b>4</b>	SLTP/Sederajat	18.177	79.490	97.667	118.656	216.323	18,61
<b>5</b>	SLTA/Sederajat	23.827	84.623	108.450	67.681	176.131	21,97
<b>6</b>	Diploma I/II	75	2.505	2.580	984	3.564	2,91
<b>7</b>	Akademi/Diploma III/S. Muda	343	5.785	6.128	1.799	7.927	5,60
<b>8</b>	Diploma IV/Strata I	1.780	27.413	29.193	5.316	34.509	6,10
<b>9</b>	Strata II	15	1.456	1.471	120	1.591	1,02
<b>10</b>	Strata III	0	58	58	10	68	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>82.217</b>	<b>383.828</b>	<b>466.045</b>	<b>456.515</b>	<b>922.560</b>	<b>17,64</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

### **g. Jumlah pengangguran per kecamatan**

Jumlah Pengangguran adalah jumlah secara kuantitas dari banyaknya orang yang menganggur. Jumlah pengangguran berdasarkan kecamatan yang terbesar adalah kecamatan sumberjaya dan pengangguran kecamatan terendah adalah sindang. Untuk kelompok umur jumlah pengangguran yang terbesar yaitu di kelompok umur 20 – 24 tahun, sedangkan untuk jumlah pengangguran berdasarkan pendidikan yang terbesar yaitu kelompok Tamat SD/Sederajat. Dan jumlah pengangguran berdasarkan SHDK yang terbesar adalah di kelompok anak. Untuk Jumlah Keseluruhan dari total jumlah pengangguran adalah sebanyak 82.217 orang.

**Tabel 4.59**  
**Jumlah Pengangguran Per Kecamatan**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	LEMAHSUGIH	2.204	4,32	1.394	4,47	3.598	4,38
2	BANTARUJEG	1.781	3,49	1.016	3,26	2.797	3,40
3	CIKIJING	2.429	4,76	1.325	4,25	3.754	4,57
4	TALAGA	1.650	3,23	1.202	3,85	2.852	3,47
5	ARGAPURA	1.297	2,54	725	2,32	2.022	2,46
6	MAJA	1.851	3,63	1.065	3,41	2.916	3,55
7	MAJALENGKA	2.604	5,10	1.476	4,73	4.080	4,96
8	SUKAHAJI	1.436	2,81	890	2,85	2.326	2,83
9	RAJAGALUH	1.304	2,56	948	3,04	2.252	2,74
10	LEUWIMUNDING	1.934	3,79	1.268	4,07	3.202	3,89
11	JATIWANGI	3.325	6,52	1.976	6,34	5.301	6,45
12	DAWUAN	2.396	4,70	1.489	4,77	3.885	4,73
13	KADIPATEN	1.974	3,87	1.093	3,50	3.067	3,73
14	KERTAJATI	1.915	3,75	1.105	3,54	3.020	3,67
15	JATITUJUH	2.255	4,42	1.704	5,46	3.959	4,82
16	LIGUNG	3.071	6,02	1.946	6,24	5.017	6,10
17	SUMBERJAYA	4.078	7,99	2.487	7,97	6.565	7,98
18	PANYINGKIRAN	981	1,92	525	1,68	1.506	1,83
19	PALASAH	1.946	3,81	1.341	4,30	3.287	4,00
20	CIGASONG	1.443	2,83	946	3,03	2.389	2,91
21	SINDANGWANGI	1.295	2,54	797	2,56	2.092	2,54
22	BANJARAN	673	1,32	405	1,30	1.078	1,31
23	CINGAMBUL	1.668	3,27	991	3,18	2.659	3,23
24	KASOKANDEL	2.390	4,68	1.450	4,65	3.840	4,67
25	SINDANG	550	1,08	334	1,07	884	1,08
26	MALAUSMA	2.581	5,06	1.288	4,13	3.869	4,71
<b>Jumlah</b>		<b>51.031</b>	<b>100</b>	<b>31.186</b>	<b>100</b>	<b>82.217</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

### **h. Karakteristik Pengangguran Menurut Kelompok Umur**

**Tabel 4.60**  
**Karakteristik Pengangguran Menurut Kelompok Umur**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Laki - Laki</b>	<b>%</b>	<b>Perempuan</b>	<b>%</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
<b>15-19</b>	9.666	18,94	9.126	29,26	18.792	22,86
<b>20-24</b>	18.138	35,54	12.525	40,16	30.663	37,30
<b>25-29</b>	13.787	27,02	4.764	15,28	18.551	22,56
<b>30-34</b>	5.338	10,46	1.624	5,21	6.962	8,47
<b>35-39</b>	2.124	4,16	891	2,86	3.015	3,67
<b>40-44</b>	1.067	2,09	653	2,09	1.720	2,09
<b>45-49</b>	457	0,90	471	1,51	928	1,13
<b>50-54</b>	240	0,47	421	1,35	661	0,80
<b>55-59</b>	128	0,25	290	0,93	418	0,51
<b>60-64</b>	86	0,17	421	1,35	507	0,62
<b>Jumlah</b>	<b>51.031</b>	<b>100</b>	<b>31.186</b>	<b>100</b>	<b>82.217</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

### **i. Karakteristik Pengangguran Menurut Kelompok Pendidikan**

**Tabel 4.61**  
**Karakteristik Pengangguran Menurut Kelompok Pendidikan**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Laki - Laki</b>	<b>%</b>	<b>Perempuan</b>	<b>%</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
<b>1</b>	Tidak/Belum Sekolah	9.396	18,41	8.249	26,45	17.645	21,46
<b>2</b>	Belum Tamat SD/Sederajat	1.596	3,13	995	3,19	2.591	3,15
<b>3</b>	Tamat SD/Sederajat	12.121	23,75	5.643	18,09	17.764	21,61
<b>4</b>	SLTP/Sederajat	12.014	23,54	6.163	19,76	18.177	22,11
<b>5</b>	SLTA/Sederajat	14.956	29,31	8.871	28,45	23.827	28,98
<b>6</b>	Diploma I/II	33	0,06	42	0,13	75	0,09
<b>7</b>	Akademi/Diploma III/S. Muda	123	0,24	220	0,71	343	0,42
<b>8</b>	Diploma IV/Strata I	786	1,54	994	3,19	1.780	2,17
<b>9</b>	Strata II	6	0,01	9	0,03	15	0,02
<b>10</b>	Strata III		0,00	0	0,00	0	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>51.031</b>	<b>100</b>	<b>31.186</b>	<b>100</b>	<b>82.217</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

**j. Karakteristik Pengangguran Menurut SHDK**

**Tabel 4.62**  
**Karakteristik Pengangguran Menurut SHDK**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	SHDK	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Kepala Keluarga	3.920	7,68	2528	8,11	6.448	7,84
2	Suami	0		0			
3	Istri	0	0,00	820	2,63	820	1,00
4	Anak	45.271	88,71	26.634	85,40	71.905	87,46
5	Menantu	1	0,00	2	0,01	3	0,00
6	Cucu	889	1,74	473	1,52	1.362	1,66
7	Orang Tua	4	0,01	61	0,20	65	0,08
8	Mertua	1	0,00	55	0,18	56	0,07
9	Famili Lain	890	1,74	558	1,79	1.448	1,76
10	Pembantu	7	0,01	3	0,01	10	0,01
11	Lainnya	48	0,09	52	0,17	100	0,12
<b>Jumlah</b>		<b>51.031</b>	<b>100</b>	<b>31.186</b>	<b>100</b>	<b>82.217</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

**4. Sosial****a. Jumlah Data Terpadu kesejahteraan sosial (DTKS)**

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (**DTKS**) adalah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang meliputi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), Penerima Bantuan dan Pemberdayaan Sosial serta Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS). **DTKS** memuat 69% penduduk majalengka yang mempunyai status kesejahteraan sosial terendah dan dapat menerima BST dan PKH.

Tabel 4.63

Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)

Kabupaten Majalengka Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH INDIVIDU	JUMLAH KELUARGA
1	ARGAPURA	27.511	10.340
2	BANJARAN	18.942	7.520
3	BANTARUJEG	38.380	13.759
4	CIGASONG	20.900	8.247
5	CIKIJING	53.799	17.943
6	CINGAMBUL	36.602	12.088
7	DAWUAN	28.353	11.429
8	JATITUJUH	27.874	12.603
9	JATIWANGI	70.015	25.922
10	KADIPATEN	28.433	10.690
11	KASOKANDEL	37.622	14.558
12	KERTAJATI	31.553	13.922
13	LEMAHSUGIH	55.625	18.652
14	EUWIMUNDING	46.110	15.844
15	LIGUNG	32.738	13.680
16	MAJA	40.330	14.275
17	MAJALENGKA	40.027	14.964
18	MALAUSMA	42.938	14.176
19	PALASAH	35.715	13.743
20	PANYINGKIRAN	22.602	8.694
21	RAJAGALUH	31.566	11.685
22	SINDANG	14.358	5.382
23	SINDANGWANGI	22.393	8.574
24	SUKAHAJI	33.538	12.584
25	SUMBERJAYA	38.648	15.063
26	TALAGA	37.103	13.211
27	NULL	154	121
<b>JUMLAH</b>		<b>916.429</b>	<b>339.669</b>

\* sumber data:

*Dinas Sosial Kab. Majalengka tahun 2021*

### b. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

Pada tabel 4.64 dan 4.65 di bawah terlihat bahwa jumlah penyandang cacat terbanyak berasal dari kecamatan Majalengka dan palasah yaitu dengan jumlah penyandang cacat sebanyak 46 orang dan yang paling sedikit berasal dari kecamatan Cikijing dengan jumlah penyandang cacat sebanyak 8 orang. Sedangkan untuk jumlah penyandang cacat terbanyak berdasarkan jenis kecacatannya yaitu cacat Fisik sebanyak 267 orang dan jumlah penyandang cacat paling sedikit yaitu cacat fisik mental sebanyak 34 orang.

**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka**

**Tabel 4.64**

**Jumlah Penyandang Cacat Berdasarkan Kecamatan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Kecamatan	CF	%	CN	%	CR	%	CM	%	CFM	%	CL	%	Jumlah	%
1	Lemahsugih	10	3,7	6	7,5	6	3,7	5	5,2	3	8,8	3	4,8	33	4,7
2	Bantarujeg	10	3,7	2	2,5	5	3,1	2	2,1		0,0	1	1,6	20	2,8
3	Cikijing	1	0,4	1	1,3	3	1,8		0,0		0,0	3	4,8	8	1,1
4	Talaga	6	2,2	3	3,8	2	1,2		0,0		0,0	2	3,2	13	1,8
5	Argapura	15	5,6	2	2,5	8	4,9	1	1,0		0,0	2	3,2	28	4,0
6	Maja	9	3,4	5	6,3	11	6,7	9	9,4	2	5,9	4	6,3	40	5,7
7	Majalengka	20	7,5	6	7,5	11	6,7	6	6,3	1	2,9	2	3,2	46	6,5
8	Sukahaji	6	2,2	2	2,5	8	4,9	1	1,0		0,0	3	4,8	20	2,8
9	Rajagaluh	11	4,1	4	5,0	9	5,5	5	5,2	1	2,9	4	6,3	34	4,8
10	Leuwimunding	17	6,4	6	7,5	10	6,1	3	3,1	2	5,9	3	4,8	41	5,8
11	Jatiwangi	13	4,9	1	1,3	5	3,1	10	10,4		0,0	7	11,1	36	5,1
12	Dawuan	7	2,6	1	1,3	11	6,7	5	5,2	1	2,9	3	4,8	28	4,0
13	Kadipaten	4	1,5	5	6,3	3	1,8	2	2,1	2	5,9	1	1,6	17	2,4
14	Kertajati	6	2,2	6	7,5	11	6,7	4	4,2	3	8,8		0,0	30	4,3
15	Jatitujuh	6	2,2	2	2,5	2	1,2		0,0	2	5,9	3	4,8	15	2,1
16	Ligung	14	5,2	3	3,8	10	6,1	9	9,4	1	2,9	6	9,5	43	6,1
17	Sumberjaya	26	9,7	2	2,5	7	4,3	4	4,2	2	5,9	1	1,6	42	6,0
18	Panyingkiran	14	5,2	1	1,3	5	3,1	1	1,0		0,0	1	1,6	22	3,1
19	Palasah	27	10,1	5	6,3	3	1,8	7	7,3	1	2,9	3	4,8	46	6,5
20	Cigasong	2	0,7	1	1,3	4	2,5	3	3,1		0,0		0,0	10	1,4
21	Sindangwangi	10	3,7	5	6,3	7	4,3	11	11,5	6	17,6	1	1,6	40	5,7
22	Banjaran	5	1,9	4	5,0	2	1,2		0,0	4	11,8	4	6,3	19	2,7
23	Cingambul	5	1,9	1	1,3	6	3,7	4	4,2	1	2,9	1	1,6	18	2,6
24	Kasokandel	10	3,7	2	2,5	6	3,7	3	3,1	1	2,9	2	3,2	24	3,4
25	Sindang	6	2,2		0,0	5	3,1		0,0	1	2,9		0,0	12	1,7
26	Malausma		2,6	4	5,0	3	1,8	1	1,0		0,0	3	4,8	18	2,6
<b>Jumlah</b>		<b>267</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>163</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>	<b>34</b>	<b>100</b>	<b>63</b>	<b>100</b>	<b>703</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Tabel 4.65

Jumlah Penyandang Cacat Berdasarkan Jenis Kecacatan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Jenis Kecacatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Fisik	138	34,85	129	42,02	267	37,98
2	Netra/Buta	47	11,87	33	10,75	80	11,38
3	Rungu/Wicara	95	23,99	68	22,15	163	23,19
4	Mental/Jiwa	61	15,40	35	11,40	96	13,66
5	Fisik Mental	19	4,80	15	4,89	34	4,84
6	Lainnya	36	9,09	27	8,79	63	8,96
<b>Jumlah</b>		<b>396</b>	<b>100</b>	<b>307</b>	<b>100</b>	<b>703</b>	<b>100</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

## C. Mobilitas Penduduk

### 1. Migrasi Permanen

#### a. Migrasi Masuk

**Migrasi Masuk** (In Migration) Yaitu masuknya penduduk ke suatu daerah tempat tujuan (area of destination). Pada tabel 4.66 s.d. 4.71 di bawah dijelaskan bahwa jumlah Migrasi Masuk terbanyak pada Kecamatan Sumberjaya yaitu sebanyak 790 orang dan yang paling sedikit pada Kecamatan Sindang yaitu sebanyak 80 orang. Dan jumlah migrasi masuk menurut kelompok umur paling banyak yaitu pada umur 25-29 sebanyak 1.880 orang, kemudian migrasi masuk menurut pekerjaan paling banyak yaitu mengurus rumah tangga sebanyak 3.166 orang, migrasi masuk menurut Pendidikan paling banyak yaitu SLTA/Sederajat sebanyak 3.468 orang, dan migrasi masuk menurut status perkawinan paling banyak yaitu status kawin sebanyak 6.569 orang, kemudian Migran Masuk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga paling banyak yaitu kepala keluarga sebanyak 4.812 orang.

Tabel 4.66

Jumlah Migran Masuk  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Kecamatan Yang Dituju	Antar Kabupaten	Antar Provinsi	Jumlah Migran Masuk
1	Lemahsugih	400	198	598
2	Bantarujeg	217	77	294
3	Cikijing	447	105	552
4	Talaga	316	72	388
5	Argapura	130	48	178
6	Maja	259	125	384

**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka**

<b>7</b>	Majalengka	519	198	717
<b>8</b>	Sukahaji	299	185	484
<b>9</b>	Rajagaluh	220	135	355
<b>10</b>	Leuwimunding	417	266	683
<b>11</b>	Jatiwangi	440	270	710
<b>12</b>	Dawuan	287	169	456
<b>13</b>	Kadipaten	368	121	489
<b>14</b>	Kertajati	297	110	407
<b>15</b>	Jatitujuh	232	143	375
<b>16</b>	Ligung	429	307	736
<b>17</b>	Sumberjaya	575	215	790
<b>18</b>	Panyingkiran	191	74	265
<b>19</b>	Palasah	306	153	459
<b>20</b>	Cigasong	228	227	455
<b>21</b>	Sindangwangi	200	85	285
<b>22</b>	Banjaran	114	28	142
<b>23</b>	Cingambul	275	58	333
<b>24</b>	Kasokandel	321	142	463
<b>25</b>	Sindang	59	21	80
<b>26</b>	Malausma	355	136	491
<b>Jumlah</b>		<b>7.901</b>	<b>3.668</b>	<b>11.569</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

**Tabel 4.67**

**Jumlah Migran Masuk Menurut Kelompok Umur  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Jumlah Migran Masuk</b>
<b>00-04</b>	386
<b>05-09</b>	994
<b>10-14</b>	887
<b>15-19</b>	748
<b>20-24</b>	1.318
<b>25-29</b>	1.880
<b>30-34</b>	1.453
<b>35-39</b>	1.172
<b>40-44</b>	1.016
<b>45-49</b>	661
<b>50-54</b>	405
<b>55-59</b>	271
<b>60-64</b>	167
<b>65-69</b>	107
<b>70-74</b>	53
<b>&gt;=75</b>	51
<b>Jumlah</b>	<b>11.569</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka**

**Tabel 4.68**  
**Karakteristik Migran Masuk Menurut Pekerjaan**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Pekerjaan	Jumlah Migran Masuk
1	Belum/Tidak Bekerja	1.821
2	Mengurus Rumah Tangga	3.166
3	Pelajar/Mahasiswa	1.867
4	Pensiunan	37
5	Pegawai Negeri Sipil	72
6	Tentara Nasional Indonesia	166
7	Kepolisian RI	23
8	Perdagangan	60
9	Petani/Pekebun	105
10	Peternak	3
11	Nelayan/Perikanan	9
12	Industri	3
13	Konstruksi	2
14	Karyawan Swasta	1.249
15	Karyawan BUMN	28
16	Karyawan BUMD	6
17	Karyawan Honorer	52
18	Buruh Harian Lepas	588
19	Buruh Tani/Perkebunan	39
20	Buruh Peternakan	1
21	Tukang Batu	1
22	Tukang Kayu	3
23	Tukang Jahit	2
24	Mekanik	3
25	Seniman	2
26	Pendeta	1
27	Ustadz/Mubaligh	2
28	Dosen	2
29	Guru	54
30	Pengacara	1
31	Dokter	8
32	Bidan	12
33	Perawat	28
34	Apoteker	4
35	Pelaut	3
36	Peneliti	1
37	Sopir	27
38	Pedagang	201
39	Perangkat Desa	3
40	Kepala Desa	3
41	Wiraswasta	1.908
42	Lainnya	3
	<b>Jumlah</b>	<b>11.569</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka**

Tabel 4.69

Karakteristik Migran Masuk Menurut Pendidikan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Pendidikan Akhir	Migran Masuk
1	Tidak/Belum Sekolah	1.542
2	Belum Tamat SD/Sederajat	1.044
3	Tamat SD/Sederajat	2.278
4	SLTP/Sederajat	2.308
5	SLTA/Sederajat	3.468
6	Diploma I/II	50
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	212
8	Diploma IV/Strata I	647
9	Strata II	17
10	Strata III	3
<b>Jumlah</b>		<b>11.569</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Tabel 4.70  
Karakteristik Migran Masuk Menurut status Perkawinan  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Status Perkawinan	Migran Masuk
1	Belum Kawin	4.071
2	Kawin	6.569
3	Cerai Hidup	628
4	Cerai Mati	301
<b>Jumlah</b>		<b>11.569</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

Tabel 4.71  
Karakteristik Migran Masuk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Status Hubungan Dalam Keluarga	Migran Masuk
1	Kepala Keluarga	4.812
2	Istri	3.045
3	Anak	3.408
4	Cucu	95
5	Orang Tua	10
6	Mertua	7
7	Famili Lain	159
8	Lainnya	33
<b>Jumlah</b>		<b>11.569</b>

\* sumber data:  
Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

## b. Migrasi Keluar

**Migrasi keluar** (Out Migration) Yaitu perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah asal (area of origin) ke daerah lain. Pada tabel 4.72 s.d. 4.80 di bawah ini dijelaskan bahwa jumlah migrasi keluar menurut kecamatan paling banyak yaitu kecamatan jatiwangi sebanyak 670 orang, kemudian jumlah migrasi keluar terbanyak menurut alasan pindah yaitu pindah keluarga sebanyak 4.426 orang, jumlah migrasi keluar terbanyak menurut jenis perpindahan nya yaitu pindah kepala keluarga dan seluruh anggota keluarga sebanyak 5.363 orang, kemudian jumlah migrasi keluar menurut status perkawinan paling banyak yaitu status kawin sebanyak 5.760 orang, jumlah migrasi keluar paling banyak menurut Provinsi yang dituju yaitu ke Provinsi Banten sebanyak 608 orang. Jumlah migrasi keluar paling banyak menurut kabupaten/kota yaitu ke Kabupaten Cirebon sebanyak 895 orang, Dan jumlah migrasi keluar terbanyak menurut jenis kelamin paling banyak yaitu laki laki sebanyak 5.479 orang, Sedangkan migrasi keluar terbanyak menurut SHDK paling banyak yaitu kelompok anak sebanyak 5.583 orang, dan untuk migrasi keluar paling banyak menurut kelompok umur yaitu pada umur 25-29 sebanyak 2.124 orang.

**Tabel 4.72**  
**Migrasi Keluar**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Kecamatan	Pindah Keluar Kabupaten	Pindah Keluar Provinsi	Jumlah Migrasi Keluar
1	Lemahsugih	413	198	611
2	Bantarujeg	208	57	265
3	Cikijing	465	105	570
4	Talaga	359	78	437
5	Argapura	99	39	138
6	Maja	254	98	352
7	Majalengka	443	158	601
8	Sukahaji	259	150	409
9	Rajagaluh	230	103	333
10	Leuwimunding	394	224	618
11	Jatiwangi	476	194	670
12	Dawuan	257	111	368
13	Kadipaten	365	137	502
14	Kertajati	308	137	445
15	Jatitujuh	314	134	448
16	Ligung	363	222	585
17	Sumberjaya	496	164	660
18	Panyingkiran	176	66	242
19	Palasah	267	115	382
20	Cigasong	218	176	394
21	Sindangwangi	164	47	211
22	Banjaran	117	23	140
23	Cingambul	345	53	398
24	Kasokandel	210	106	316

**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka**

<b>25</b>	Sindang	58	21	79
<b>26</b>	Malausma	259	201	460
	<b>Jumlah</b>	<b>7.517</b>	<b>3.117</b>	<b>10.634</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

**Tabel 4.73**  
**Karakteristik Migran Keluar Menurut Alasan Pindah**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Alasan Pindah	Jumlah Migran Keluar
<b>1</b>	Pekerjaan	1.019
<b>2</b>	Pendidikan	139
<b>3</b>	Keamanan	2
<b>4</b>	Kesehatan	12
<b>5</b>	Perumahan	2.343
<b>6</b>	Keluarga	4.426
<b>7</b>	Lain-Lain	2.693
	<b>Jumlah</b>	<b>10.634</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

**Tabel 4.74**  
**Karakteristik Migran Keluar Menurut Jenis Pindah**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2020**

No	Jenis perpindahan	Jumlah Migran Keluar
<b>1</b>	Kepala Keluarga	1.597
<b>2</b>	Kepala Keluarga dan Seluruh Anggota Keluarga	5.363
<b>3</b>	Anggota Keluarga	3.918
	<b>Jumlah</b>	<b>10.878</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

**Tabel 4.75**  
**Karakteristik Migran Keluar Menurut Status Perkawinan**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Status perkawinan	Jumlah Migran Keluar
<b>1</b>	Belum Kawin	3.192
<b>2</b>	Kawin	5.760
<b>3</b>	Cerai Hidup	1.255
<b>4</b>	Cerai Mati	427
	<b>Jumlah</b>	<b>10.634</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

**Tabel 4.76**  
**Jumlah Migran Keluar Menurut Provinsi Yang Dituju**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Kode Provinsi	Provinsi	Jumlah Migran Keluar
1	11	ACEH	66
2	12	SUMATERA UTARA	122
3	13	SUMATERA BARAT	102
4	14	RIAU	67
5	15	JAMBI	41
6	16	SUMATERA SELATAN	149
7	17	BENGKULU	48
8	18	LAMPUNG	152
9	19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	39
10	21	KEPULAUAN RIAU	51
11	31	DKI JAKARTA	519
12	32	JAWA BARAT	15
13	33	JAWA TENGAH	556
14	34	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	57
15	35	JAWA TIMUR	207
16	36	BANTEN	608
17	51	BALI	19
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	25
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	20
20	61	KALIMANTAN BARAT	67
21	62	KALIMANTAN TENGAH	25
22	63	KALIMANTAN SELATAN	34
23	64	KALIMANTAN TIMUR	44
24	71	SULAWESI UTARA	13
25	72	SULAWESI TENGAH	3
26	73	SULAWESI SELATAN	4
27	74	SULAWESI TENGGARA	28
28	75	GORONTALO	16
29	81	MALUKU	1
30	82	MALUKU UTARA	11
31	91	PAPUA	5
32	92	PAPUA BARAT	10
<b>Jumlah</b>			<b>3.132</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

**Tabel 4.77**  
**Jumlah Migran Keluar Menurut Status Kab/Kota Yang Dituju**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Kode Kabupaten	Kabupaten	Jumlah Migran Keluar
1	1	BOGOR	292
2	2	SUKABUMI	128
3	3	CIANJUR	189
4	4	BANDUNG	609
5	5	GARUT	246
6	6	TASIKMALAYA	222
7	7	CIAMIS	333
8	8	KUNINGAN	491
9	9	CIREBON	895
11	11	SUMEDANG	825
12	12	INDRAMAYU	468
13	13	SUBANG	251
14	14	PURWAKARTA	114
15	15	KARAWANG	294
16	16	BEKASI	426
17	17	BANDUNG BARAT	276
18	18	PANGANDARAN	50
19	71	KOTA BOGOR	54
20	72	KOTA SUKABUMI	21
21	73	KOTA BANDUNG	612
22	74	KOTA CIREBON	176
23	75	KOTA BEKASI	212
24	76	KOTA DEPOK	96
25	77	KOTA CIMahi	106
26	78	KOTA TASIKMALAYA	108
27	79	KOTA BANJAR	23
<b>Jumlah</b>			<b>7.517</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

**Tabel 4.78**  
**Karakteristik Migran Keluar Menurut Jenis Kelamin**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Jenis kelamin	Jumlah Migran Keluar
1	Laki - Laki	5.479
2	Perempuan	5.155
<b>Jumlah</b>		<b>10.634</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

**Tabel 4.79**  
**Karakteristik Migran Keluar Menurut SHDK**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Status dalam Keluarga	Jumlah Migran Keluar
1	Kepala Keluarga	3.258
2	Istri	1.372
3	Anak	5.583
4	Menantu	127
5	Cucu	5
6	Orang Tua	3
7	Mertua	210
8	Famili Lain	1
9	Lainnya	75
<b>Jumlah</b>		<b>10.634</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

**Tabel 4.80**  
**Karakteristik Migran Keluar Menurut Umur**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

Kelompok umur	Jumlah migran keluar
00-04	418
05-09	824
10-14	801
15-19	633
20-24	1.184
25-29	2.124
30-34	1.492
35-39	1.077
40-44	851
45-49	515
50-54	335
55-59	146
60-64	101
65-69	67
70-74	32
>75	34
<b>Jumlah</b>	<b>10.634</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

### 3. Migrasi Netto

**Angka migrasi netto** adalah banyaknya migran netto (masuk dikurangi keluar) per 1.000 penduduk kabupaten tersebut. Pada tabel 4.81 dijelaskan bahwa jumlah Migran netto terbanyak pada Kecamatan Kasokandel yaitu sebanyak 2,75 orang dan yang paling sedikit pada Kecamatan Cingambul yaitu sebanyak -1,50 orang.

Tabel 4.81  
Migrasi Netto  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Migran Masuk	Jumlah Migran Keluar	Jumlah Penduduk Pertengahan Th 2021	Migrasi Netto
1	Lemahsugih	598	611	64.305	-0,20
2	Bantarujeg	294	265	47.866	0,61
3	Cikijing	552	570	68.421	-0,26
4	Talaga	388	437	49.143	-1,00
5	Argapura	178	138	36.127	1,11
6	Maja	384	352	53.224	0,60
7	Majalengka	717	601	73.536	1,58
8	Sukahaji	484	409	47.845	1,57
9	Rajagaluh	355	333	47.459	0,46
10	Leuwimunding	683	618	64.642	1,01
11	Jatiwangi	710	670	91.401	0,44
12	Dawuan	456	368	47.789	1,84
13	Kadipaten	489	502	47.014	-0,28
14	Kertajati	407	445	48.380	-0,79
15	Jatitujuh	375	448	55.168	-1,32
16	Ligung	736	585	66.774	2,26
17	Sumberjaya	790	660	64.891	2,00
18	Panyingkiran	265	242	33.031	0,70
19	Palasah	459	382	53.782	1,43
20	Cigasong	455	394	37.749	1,62
21	Sindangwangi	285	211	34.811	2,13
22	Banjaran	142	140	25.616	0,08
23	Cingambul	333	398	43.272	-1,50
24	Kasokandel	463	316	53.381	2,75
25	Sindang	80	79	17.222	0,06
26	Malausma	491	460	49.374	0,63
<b>Jumlah</b>		<b>11.569</b>	<b>10.634</b>	<b>1.322.223</b>	<b>0,71</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

## 2. Urbanisasi

### a. Jumlah dan Rasio Penduduk Kota dan Desa

**Urbanisasi** adalah perpindahan suatu penduduk dari desa ke kota. Pada tabel 4.82 dijelaskan bahwa jumlah dan rasio penduduk Desa 94,39% dengan jumlah 1.249.315 orang dan jumlah rasio penduduk Kota 5,60% dengan jumlah 74.539 orang.

Tabel 4.82  
Jumlah dan Rasio Penduduk Desa dan Kota  
Kabupaten Majalengka Tahun 2021

JUMDUK DESA				JUMDUK KOTA			
NO	JUMLAH DESA	JUMLAH PENDUDUK	%	JUMLAH KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	%	TOTAL PENDUDUK
1	330	1.249.315	94,39	13	74.539	5,60	1.323.854

\* sumber data:

*Database Siak konsolidasi tahun 2021*

## BAB V

## KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

**A. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)**

**Kartu Keluarga** adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya. Pada tabel 5.1 dijelaskan bahwa jumlah kepemilikan kartu keluarga terbanyak yaitu Kecamatan Jatiwangi sebanyak 32.622 orang, sedangkan kepemilikan kartu keluarga terkecil yaitu Kecamatan Sindang sebanyak 6.223 orang.

**Tabel 5 .1**  
**Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jumlah telah cetak KK	Jumlah belum cetak KK	Jumlah KK	Persen telah cetak KK
1	Lemahsugih	21.369	7.585	13.784	64,50
2	Bantarujeg	16.628	3.750	12.878	77,45
3	Cikijing	22.288	7.573	14.715	66,02
4	Talaga	16.909	6.941	9.968	58,95
5	Argapura	13.189	5.342	7.847	59,50
6	Maja	18.541	4.400	14.141	76,27
7	Majalengka	25.922	9.351	16.571	63,93
8	Sukahaji	17.080	4.181	12.899	75,52
9	Rajagaluh	16.746	5.350	11.396	68,05
10	Leuwimunding	21.959	7.061	14.898	67,84
11	Jatiwangi	32.622	10.331	22.291	68,33
12	Dawuan	17.760	6.074	11.686	65,80
13	Kadipaten	16.550	3.644	12.906	77,98
14	Kertajati	18.531	5.980	12.551	67,73
15	Jatitujuh	21.532	8.747	12.785	59,38
16	Ligung	24.570	8.591	15.979	65,03
17	Sumberjaya	22.791	8.537	14.254	62,54
18	Panyingkiran	11.965	3.803	8.162	68,22
19	Palasah	19.142	6.054	13.088	68,37
20	Cigasong	13.442	4.168	9.274	68,99
21	Sindangwangi	12.145	3.453	8.692	71,57
22	Banjaran	9.599	3.659	5.940	61,88
23	Cingambul	14.211	4.385	9.826	69,14
24	Kasokandel	19.152	6.077	13.075	68,27
25	Sindang	6.223	2.089	4.134	66,43
26	Malausma	15.835	5.801	10.034	63,37
<b>Jumlah</b>		<b>466.701</b>	<b>152.927</b>	<b>313.774</b>	<b>67,23</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

## **B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)**

Kartu Tanda Penduduk adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dengan cakupan seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan masa berlakunya seumur hidup. Pada tabel 5.2 presentase untuk keseluruhan Wajib KTP dan Pencetakan KTP terbesar ada di kecamatan Banjaran yaitu sebanyak 99,44 % dan presentase yang paling sedikit ada di kecamatan Sumberjaya dan kecamatan Cingambul yaitu sebanyak 98,70%.

**Tabel 5.2**  
**Jumlah Kartu Tanda Penduduk (KTP)**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Wajib KTP</b>			<b>Pencetakan KTP</b>			<b>Persen</b>
		<b>Laki - Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Laki - Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>	
<b>1</b>	Lemahsugih	23.160	22.502	45.662	22.904	22.246	45.150	98,88
<b>2</b>	Bantarujeg	17.462	17.605	35.067	17.358	17.496	34.854	99,39
<b>3</b>	Cikijing	24.360	23.996	48.356	24.128	23.788	47.916	99,09
<b>4</b>	Talaga	17.707	17.719	35.426	17.562	17.578	35.140	99,19
<b>5</b>	Argapura	13.486	13.257	26.743	13.380	13.151	26.531	99,21
<b>6</b>	Maja	19.279	19.399	38.678	19.149	19.242	38.391	99,26
<b>7</b>	Majalengka	26.807	27.775	54.582	26.639	27.606	54.245	99,38
<b>8</b>	Sukahaji	17.386	17.578	34.964	17.214	17.418	34.632	99,05
<b>9</b>	Rajagaluh	17.532	17.559	35.091	17.393	17.422	34.815	99,21
<b>10</b>	Leuwimunding	23.719	23.624	47.343	23.470	23.397	46.867	98,99
<b>11</b>	Jatiwangi	33.783	34.111	67.894	33.506	33.861	67.367	99,22
<b>12</b>	Dawuan	17.467	18.032	35.499	17.296	17.854	35.150	99,02
<b>13</b>	Kadipaten	17.350	17.409	34.759	17.155	17.255	34.410	99,00
<b>14</b>	Kertajati	17.856	18.414	36.270	17.631	18.236	35.867	98,89
<b>15</b>	Jatitujuh	20.503	21.203	41.706	20.371	21.048	41.419	99,31
<b>16</b>	Ligung	24.480	25.308	49.788	24.212	25.043	49.255	98,93
<b>17</b>	Sumberjaya	23.789	24.041	47.830	23.460	23.749	47.209	98,70
<b>18</b>	Panyingkiran	12.152	12.270	24.422	12.072	12.188	24.260	99,34
<b>19</b>	Palasah	19.635	20.112	39.747	19.467	19.934	39.401	99,13
<b>20</b>	Cigasong	13.939	13.890	27.829	13.783	13.774	27.557	99,02
<b>21</b>	Sindangwangi	13.126	12.969	26.095	13.026	12.895	25.921	99,33
<b>22</b>	Banjaran	9.671	9.958	19.629	9.618	9.901	19.519	99,44
<b>23</b>	Cingambul	14.908	14.852	29.760	14.723	14.649	29.372	98,70
<b>24</b>	Kasokandel	19.669	19.970	39.639	19.532	19.835	39.367	99,31
<b>25</b>	Sindang	6.254	6.427	12.681	6.214	6.392	12.606	99,41
<b>26</b>	Malausma	17.462	16.808	34.270	17.322	16.705	34.027	99,29
<b>Jumlah</b>		<b>482.942</b>	<b>486.788</b>	<b>969.730</b>	<b>478.585</b>	<b>482.663</b>	<b>961.248</b>	<b>99,13</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

### **C. Kepemilikan Akta**

#### **1. Akta Kelahiran**

**Akta Kelahiran** adalah bentuk identitas setiap anak yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari hak sipil dan politik warga negara. Hak atas identitas merupakan bentuk pengakuan negara terhadap keberadaan seseorang didepan hukum. Pada tabel 5.3 jumlah terbanyak kepemilikan akta kelahiran yaitu kecamatan jatiwangi sebanyak 34.059 orang, sedangkan jumlah paling kecil pada kepemilikan akta kelahiran yaitu kecamatan Sindang sebanyak 5.310 orang.

**Tabel 5.3**

Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran

Kabupaten Majalengka Tahun 2021

No	Kecamatan	Tidak punya akta	% tidak punya	Punya akta	% punya	Jumlah	% jumlah
1	Lemahsugih	39.756	4,70	24.720	5,17	64.476	38,34
2	Bantarujeg	31.258	3,70	16.592	3,47	47.850	34,68
3	Cikijing	47.289	5,59	21.304	4,46	68.593	31,06
4	Talaga	31.889	3,77	17.145	3,59	49.034	34,97
5	Argapura	25.062	2,96	11.151	2,33	36.213	30,79
6	Maja	32.491	3,84	20.718	4,33	53.209	38,94
7	Majalengka	44.838	5,30	28.653	5,99	73.491	38,99
8	Sukahaji	29.321	3,47	18.411	3,85	47.732	38,57
9	Rajagaluh	29.211	3,45	18.085	3,78	47.296	38,24
10	Leuwimunding	39.902	4,72	24.916	5,21	64.818	38,44
11	Jatiwangi	57.591	6,81	34.059	7,12	91.650	37,16
12	Dawuan	29.931	3,54	17.931	3,75	47.862	37,46
13	Kadipaten	30.006	3,55	17.161	3,59	47.167	36,38
14	Kertajati	33.001	3,90	15.600	3,26	48.601	32,10
15	Jatitujuh	38.143	4,51	17.354	3,63	55.497	31,27
16	Ligung	43.928	5,19	22.910	4,79	66.838	34,28
17	Sumberjaya	41.965	4,96	23.275	4,87	65.240	35,68
18	Panyingkiran	19.464	2,30	13.332	2,79	32.796	40,65
19	Palasah	31.207	3,69	22.412	4,69	53.619	41,80
20	Cigasong	21.422	2,53	16.325	3,41	37.747	43,25
21	Sindangwangi	22.592	2,67	12.175	2,55	34.767	35,02
22	Banjaran	17.520	2,07	8.252	1,73	25.772	32,02
23	Cingambul	28.254	3,34	14.987	3,13	43.241	34,66
24	Kasokandel	34.569	4,09	19.085	3,99	53.654	35,57
25	Sindang	11.709	1,38	5.310	1,11	17.019	31,20
26	Malausma	33.358	3,94	16.314	3,41	49.672	32,84
<b>Jumlah</b>		<b>845.677</b>	<b>100</b>	<b>478.177</b>	<b>100</b>	<b>1.323.854</b>	<b>36,12</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

## **2. Akta Perkawinan**

**Akta perkawinan** merupakan dokumen penting sebagai bukti peristiwa nikah yang sah yang mendokumentasikan pernikahan dengan pasangan. Bagi pasangan suami istri, mempunyai akta perkawinan adalah bukti sah bahwa telah terjadi perkawinan dan hubungan perkawinan tersebut sah secara hukum. Pada tabel 5.4 jumlah terbanyak kepemilikan akta perkawinan yaitu kecamatan Kadipaten sebanyak 74,21 %, sedangkan jumlah paling sedikit pada kepemilikan akta perkawinan yaitu kecamatan Jatitujuh sebanyak 36,70%.

**Tabel 5.4**

**Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan**

**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Kecamatan	Penduduk Status Kawin	Penduduk punya akta	Penduduk tidak punya akta	Persen kepemilikan akta
1	Lemahsugih	33.353	15.180	18.173	45,51
2	Bantarujeg	25.916	16.502	9.414	63,67
3	Cikijing	35.082	17.554	17.528	50,04
4	Talaga	25.854	12.776	13.078	49,42
5	Argapura	20.622	9.545	11.077	46,29
6	Maja	27.362	20.140	7.222	73,61
7	Majalengka	37.519	19.731	17.788	52,59
8	Sukahaji	24.609	17.165	7.444	69,75
9	Rajagaluh	24.647	13.900	10.747	56,40
10	Leuwimunding	32.127	21.244	10.883	66,13
11	Jatiwangi	46.784	28.280	18.504	60,45
12	Dawuan	25.223	14.032	11.191	55,63
13	Kadipaten	23.056	17.109	5.947	74,21
14	Kertajati	26.646	12.811	13.835	48,08
15	Jatitujuh	30.425	11.165	19.260	36,70
16	Ligung	35.093	17.908	17.185	51,03
17	Sumberjaya	32.707	21.919	10.788	67,02
18	Panyingkiran	17.361	10.013	7.348	57,68
19	Palasah	27.590	19.262	8.328	69,82
20	Cigasong	19.534	12.439	7.095	63,68
21	Sindangwangi	18.730	11.971	6.759	63,91
22	Banjaran	14.635	7.701	6.934	52,62
23	Cingambul	22.121	10.545	11.576	47,67
24	Kasokandel	29.034	14.747	14.287	50,79
25	Sindang	9.212	5.155	4.057	55,96
26	Malausma	24.730	14.499	10.231	58,63
<b>Jumlah</b>		<b>689.972</b>	<b>393.293</b>	<b>296.679</b>	<b>57,00</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

### **3. Akta Perceraian**

**Akta cerai** merupakan akta otentik yang di keluarkan oleh pengadilan sebagai bukti telah terjadi perceraian. Akta cerai bisa diterbitkan jika gugatan di kabulkan oleh majelis hakim dan perkara tersebut telah mempoleh kekuatan hukum tetap (inkracht). Pada tabel 5.5 presentase keseluruhan yang mempunyai akta cerai dengan jumlah presentase terbesar ada dikecamatan Ligung yaitu sebanyak 35,63% sedangkan jumlah presenta sepaling sedikit ada di kecamatan Cikijing yaitu sebanyak 11,03%.

**Tabel 5.5**  
**Jumlah kepemilikan Akta Cerai per Kecamatan**  
**Kabupaten Majalengka Tahun 2021**

No	Kecamatan	Status Cerai L	Status Cerai P	Jumlah	Punya akta L	Punya akta P	Jumlah	Tidak punya akta L	Tidak punya akta P	Jumlah	Persen punya akta cerai
1	Lemahsugih	666	2.856	3.522	186	315	501	480	2.541	3.021	14,22
2	Bantarujeg	595	2.550	3.145	210	309	519	385	2.241	2.626	16,50
3	Cikijing	926	3.191	4.117	187	267	454	739	2.924	3.663	11,03
4	Talaga	601	2.328	2.929	175	248	423	426	2.080	2.506	14,44
5	Argapura	553	1.717	2.270	164	183	347	389	1.534	1.923	15,29
6	Maja	893	3.100	3.993	233	386	619	660	2.714	3.374	15,50
7	Majalengka	1.268	4.565	5.833	359	606	965	909	3.959	4.868	16,54
8	Sukahaji	933	2.946	3.879	247	354	601	686	2.592	3.278	15,49
9	Rajagaluh	855	2.643	3.498	288	384	672	567	2.259	2.826	19,21
10	Leuwimunding	1.162	3.787	4.949	404	590	994	758	3.197	3.955	20,08
11	Jatiwangi	1.888	5.727	7.615	607	987	1.594	1.281	4.740	6.021	20,93
12	Dawuan	1.013	3.020	4.033	306	472	778	707	2.548	3.255	19,29
13	Kadipaten	1.168	3.172	4.340	472	679	1.151	696	2.493	3.189	26,52
14	Kertajati	897	3.162	4.059	233	418	651	664	2.744	3.408	16,04
15	Jatitujuh	908	3.109	4.017	218	313	531	690	2.796	3.486	13,22
16	Ligung	1.421	4.260	5.681	787	1.237	2.024	634	3.023	3.657	35,63
17	Sumberjaya	1.173	3.973	5.146	384	665	1.049	789	3.308	4.097	20,38
18	Panyingkiran	730	2.012	2.742	271	307	578	459	1.705	2.164	21,08
19	Palasah	1.031	3.433	4.464	345	564	909	686	2.869	3.555	20,36
20	Cigasong	663	2.120	2.783	196	295	491	467	1.825	2.292	17,64
21	Sindangwangi	597	1.874	2.471	172	216	388	425	1.658	2.083	15,70
22	Banjaran	439	1.542	1.981	133	160	293	306	1.382	1.688	14,79
23	Cingambul	463	1.865	2.328	117	201	318	346	1.664	2.010	13,66
24	Kasokandel	996	3.057	4.053	288	412	700	708	2.645	3.353	17,27
25	Sindang	318	1.038	1.356	95	148	243	223	890	1.113	17,92
26	Malausma	452	2.379	2.831	145	293	438	307	2.086	2.393	15,47
<b>Jumlah</b>		<b>22.609</b>	<b>75.426</b>	<b>98.035</b>	<b>7.222</b>	<b>11.009</b>	<b>18.231</b>	<b>15.387</b>	<b>64.417</b>	<b>79.804</b>	<b>18,60</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

#### **4. Akta Kematian**

**Akta kematian** adalah suatu akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang membuktikan secara pasti tentang kematian seseorang. Kematian merupakan salah satu peristiwa penting yang dialami oleh setiap orang, yang harus dicatat dan dikukuhkan oleh Negara dalam bentuk Akta Kematian. Pada tabel 5.6 jumlah akta kematian yang diterbitkan pada tahun 2021 yang terbesar ada di kecamatan jatiwangi yaitu sebanyak 707 orang akta kematian sedangkan jumlah yang paling sedikit berada di kecamatan Argapura yaitu sebesar 27 orang akta kematian.

**Tabel 5.6**  
**Jumlah Kepemilikan Akta Kematian Per Kecamatan Kabupaten Majalengka**  
**Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jumlah Kematian Tahun 2021	Jumlah Akta Kematian Yang Diterbitkan Tahun 2021
1	Lemahsugih	170	170
2	Bantarujeg	284	284
3	Cikijing	64	64
4	Talaga	292	292
5	Argapura	27	27
6	Maja	414	414
7	Majalengka	513	513
8	Sukahaji	433	433
9	Rajagaluh	351	351
10	Leuwimunding	433	433
11	Jatiwangi	707	707
12	Dawuan	172	172
13	Kadipaten	217	217
14	Kertajati	411	411
15	Jatitujuh	206	206
16	Ligung	549	549
17	Sumberjaya	360	360
18	Panyingkiran	390	390
19	Palasah	533	533
20	Cigasong	315	315
21	Sindangwangi	246	246
22	Banjaran	217	217
23	Cingambul	240	240
24	Kasokandel	307	307
25	Sindang	159	159
26	Malausma	216	216
<b>Total</b>		<b>8.226</b>	<b>8.226</b>

\* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2021

**BAB VI**

**KESIMPULAN**

1. Data yang dijadikan dasar dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Majalengka Tahun 2021 merupakan data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan yang dilengkapi dengan data lintas sektoral terkait.
2. Dalam Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2021 ini menunjukkan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 0,597%.
3. Penduduk menurut karakteristik sosial khususnya pendidikan, masih berpendidikan rendah, yaitu hanya tamat SD sederajat kebawah : 39,12% dari jumlah penduduk kabupaten Majalengka.
4. Migrasi Penduduk yang masuk ke kabupaten Majalengka yaitu sebanyak 11.569 orang, jumlahnya lebih besar bila dibandingkan dengan migrasi keluar yaitu sebanyak 10.634 orang. Hal ini patut menjadi perhatian dengan cara mengundang para investor untuk menciptakan lapangan kerja baru.
5. Kepemilikan dokumen kependudukan di kabupaten Majalengka, khususnya Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) serta Akta Catatan Sipil khususnya Akta Kelahiran sudah cukup baik, hal ini menandakan adanya kesadaran penduduk memiliki dokumen kependudukan untuk berbagai kepentingan. Untuk Akta Kematian pihak disdukcapil perlu melakukan edukasi kepada masyarakat pedesaan mengenai pentingnya akta kematian sehingga cakupan kepemilikan Akta Kematian bisa lebih meningkat.

**BAB VII**

**PENUTUP**

Kami menyadari bahwa data maupun hasil analisis yang tersaji dalam Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2021 ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Besar harapan dengan adanya kritik beserta saran yang sifatnya membangun bisa memperbaiki isi dari Buku Profil Perkembangan Kependudukan di waktu yang akan datang sehingga menjadi lebih baik.

Pada akhirnya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2021 ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan data Profil Kependudukan Kabupaten Majalengka secara keseluruhan. Sehingga bisa menjadi daya dukung untuk menunjang pembangunan Kabupaten Majalengka sesuai dengan Visi Misi Majalengka Raharja.